

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN PERSEPSI MAHASISWA  
TENTANG SERTIFIKASI GURU TERHADAP MINAT  
MENJADI GURU SEJARAH PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Vivi Sulistiawati

NIM: 071314022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2012**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN PERSEPSI MAHASISWA  
TENTANG SERTIFIKASI GURU TERHADAP MINAT  
MENJADI GURU SEJARAH PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Vivi Sulistiawati

NIM: 071314022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2012**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN PERSEPSI MAHASISWA  
TENTANG SERTIFIKASI GURU TERHADAP MINAT  
MENJADI GURU SEJARAH PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

Oleh:

Vivi Sulistiawati

NIM: 071314022

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Theresia Sumini, M.Pd.

Tanggal, 16 Februari 2012

Pembimbing II



Yustiana Kameng, S.Pd.

Tanggal, 16 Februari 2012

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

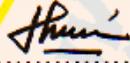
## SKRIPSI

### KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SERTIFIKASI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU SEJARAH PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
Vivi Sulistiawati  
NIM: 071314022

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 28 Februari 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Indra Darmawan, S.E., M.Si.	
Sekretaris	Dra. Theresia Sumini, M.Pd.	
Anggota	Dra. Theresia Sumini, M.Pd.	
Anggota	Yustiana Kameng, S.Pd.	
Anggota	Drs. A. Kardiyat Wiharyanto, M.M.	

Yogyakarta, 28 Februari 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan.



Rohandi, Ph.D.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus, Bunda Maria yang senantiasa memberkati, membimbing, melindungi dan selalu menguatkan ku.

Kedua orangtua ku tercinta.

Kakak, abang ku serta keluarga besar ku tersayang.

Bapak Ibu Dosen Pendidikan Sejarah yang selalu membimbing ku.

Sahabat-sahabat ku yang selalu memberi dukungan.

Thanks and love for all....



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## MOTTO

“Every worthwhile accomplishment, big or little, has its stages of drudgery and triumph: a beginning, a struggle, and a victory (Setiap pencapaian yang bermanfaat, besar atau kecil, memiliki tahap yang membosankan dan keberhasilan: sebuah permulaan, sebuah perjuangan, dan sebuah kemenangan)”

(Mahatma Ghandi)

Hargailah setiap impian yang kita miliki, karena dari impian itulah akan terbentuk semangat yang besar untuk mewujudkannya menjadi kenyataan.

(Vivi)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya”

(Filipi 4:6 & Pengkotchah 3:11)

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 28 Februari 2012

Penulis



Vivi Sulistiawati



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Vivi Sulistiawati

Nomor Mahasiswa : 071314022

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN PERSEPSI MAHASISWA  
TENTANG SERTIFIKASI GURU TERHADAP MINAT  
MENJADI GURU SEJARAH PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

berserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal: 28 Februari 2012

Yang menyatakan:

  
Vivi Sulistiawati



**ABSTRAK**

**KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN PERSEPSI MAHASISWA  
TENTANG SERTIFIKASI GURU TERHADAP MINAT  
MENJADI GURU SEJARAH PADA MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

Vivi Sulistiawati  
Universitas Sanata Dharma  
2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) besarnya kontribusi konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah, (2) besarnya kontribusi persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah, (3) besarnya kontribusi secara bersama-sama dari konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksploratif. Metode penelitiannya adalah *ex-post facto*. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang berjumlah 205 mahasiswa aktif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 yang berjumlah 72 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive random sampling*. Teknik pengambilan data untuk variabel bebas maupun variabel terikat dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada kontribusi yang signifikan dari konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah ( $\beta$ ) sebesar 0,737; (2) ada kontribusi persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah ( $\beta$ ) sebesar 0,656; (3) ada kontribusi secara bersama-sama dari konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah dengan koefisien regresi (*R Square*) sebesar 0,620.

**ABSTRACT**

**THE CONTRIBUTION OF SELF-CONCEPT AND STUDENT'S PERCEPTION ON TEACHER'S QUALIFICATION PROGRAM TOWARDS THE INTEREST OF STUDENTS TO BECOME HISTORY TEACHER FROM STUDENTS OF HISTORY EDUCATION DEPARTMENT SANATA DHARMA UNIVERSITY YOGYAKARTA**

Vivi Sulistiawati  
Sanata Dharma University  
2012

This research aims to find out 1) how high the contribution of self-concept to become teachers of history, (2) how high the contribution of student's perception on teacher's certification towards the interest to become history teachers, (3) how high the contribution of self-concept, student's perception on teacher's certification towards the interest to become history teachers.

The type of research is explorative. The method of research is ex-post facto. The populations are 205 students of history department, of Education Faculty Sanata Dharma University. The samples are 72 students of 2008-2009 batch. The technique of taking samples was purposive random sampling. The technique of data compilation for the independent variable and dependent variable is questionnaire. The techniques to analyse the data are simple regression analysis and double regression analysis.

The results of research indicate that: 1) there is significant contribution of self-concept towards the professional interest on teaching history ( $\beta$ ) in the scale of 0,737; (2) There is contribution from self-concept towards the teacher's certification on the professional interest on teaching history ( $\beta$ ) in the scale of 0,656; (3) There is collective contribution on self-concept, student's perception and the teacher's qualification program on the interest of being teacher for history (R Square) in the scale coefficient regression of 0,620.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” Kontribusi Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta”.

Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Ibu Dra. Th. Sumini, M.Pd., juga selaku dosen pembimbing I yang dengan rela meluangkan waktu, serta sangat sabar membimbing, membantu, dan memberikan banyak dorongan sampai skripsi ini selesai.
3. Ibu Yustiana Kameng, S.Pd., selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah banyak membantu dan memberikan saran serta pengarahan untuk penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan pihak sekretariat Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Sanata Dharma.
5. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan pelayanan dan membantu penulis dalam memperoleh sumber penulisan skripsi ini.
6. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2008 dan 2009 yang telah meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Stael dan Mama Suwinah, yang selalu mendoakan ku, serta dengan penuh kesabaran senantiasa memberikan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dukungan spiritual maupun materi dan kasih sayang yang besar terhadap penulis.

8. Kakak ku Wiwin, abang ku Suhendri, Isa serta keluarga besar ku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa.
9. Sahabat-sahabatku tersayang Vina, Helen, Monik, Dian, Wawa dan teman-teman angkatan 2007 yang telah berproses bersama di Prodi Pendidikan Sejarah, serta selalu memberi dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun bagi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, Februarai 2012



Penulis

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	xii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penulisan .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Konsep Diri .....	9
2. Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru .....	20
3. Minat Menjadi Guru Sejarah .....	36
B. Kerangka Berpikir .....	60
C. Hipotesis .....	63

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	64
1. Tempat Penelitian .....	64
2. Waktu Penelitian .....	64
B. Populasi dan Sampel .....	64
1. Populasi Penelitian .....	64
2. Sampel Penelitian .....	64
C. Definisi Operasional Variabel .....	65
D. Jenis Penelitian .....	67
E. Teknik Pengumpulan Data .....	68
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	70
1. Instrumen Penelitian .....	70
2. Uji coba instrumen .....	71
a. Validitas Instrumen .....	71
b. Hasil Ujicoba Validitas Instrumen .....	72
c. Reliabilitas Instrumen .....	73
G. Desain Penelitian .....	75
H. Teknik Analisis Data .....	76
1. Uji Normalitas .....	76
2. Uji Linearitas .....	77
3. Uji Hipotesis .....	78
a. Regresi Linear Sederhana .....	78
b. Regresi Ganda .....	79
I. Hipotesis Statistik .....	80

## BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data .....	81
1. Data Variabel Konsep Diri .....	81
2. Data Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru..	82
3. Data Variabel Minat Menjadi Guru Sejarah .....	82
B. Uji Persyaratan Analisis .....	83

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

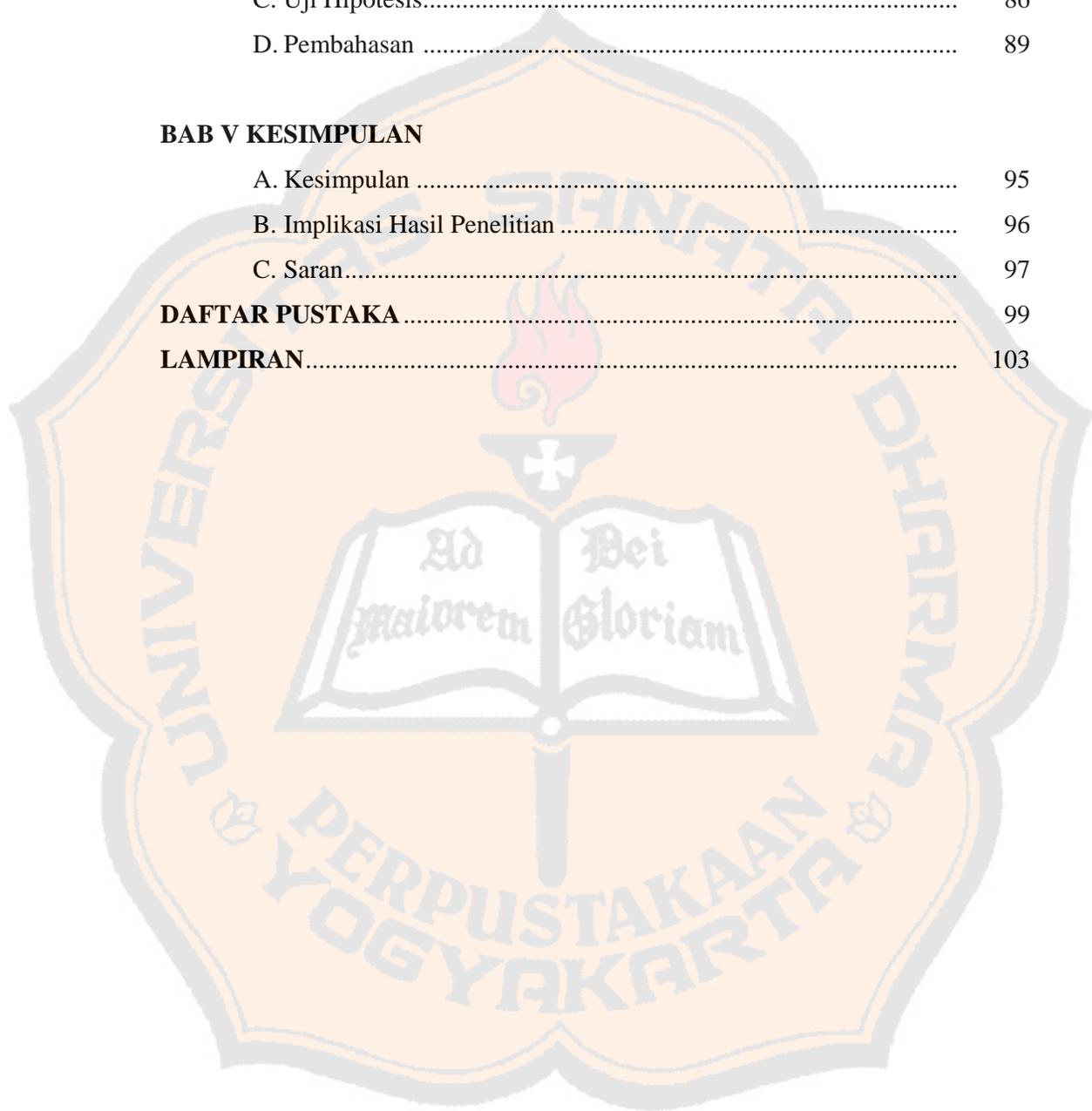
1. Uji Normalitas .....	83
2. Uji Linearitas .....	84
C. Uji Hipotesis.....	86
D. Pembahasan .....	89

### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	95
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	96
C. Saran.....	97

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	99
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	103
-----------------------	-----



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	74
Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	84
Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Variabel Konsep Diri ( $X_1$ ) ...	85
Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru ( $X_2$ ) .....	85
Tabel 5. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis .....	86



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Persepsi .....	25
Gambar 2. Bagan Desain Penelitian.....	76
Gambar 3. Histogram Variabel Konsep Diri.....	81
Gambar 4. Histogram Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah.....	82
Gambar 5. Histogram Variabel Minat Menjadi Guru Sejarah.....	83



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi kuesioner.....	104
Lampiran 2. Kuesioner.....	108
Lampiran 3. Lembar jawaban dan kunci jawaban kuesioner.....	115
Lampiran 4. Data Mentah .....	119
Lampiran 5. Validitas.....	126
Lampiran 6. Reliabilitas.....	134
Lampiran 7. Distribusi frekuensi.....	149
Lampiran 8. Uji Normalitas .....	153
Lampiran 9. Uji Linearitas .....	155
Lampiran 10. Analisis Regresi Manual.....	157
Lampiran 11. Analisis Regresi menggunakan program SPSS versi 13 ..	170
Lampiran 12. Tabel nilai-nilai untuk distribusi F .....	185
Lampiran 13. Tabel nilai-nilai dalam distribusi t.....	189
Lampiran 14. Jadwal penelitian .....	190
Lampiran 15. Surat ijin penelitian.....	191

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pokok terpenting yang harus selalu diperhatikan oleh segenap warga negara Indonesia, karena pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam kemajuan suatu negara. “Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu dari misi berdirinya Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”<sup>1</sup> Maka hal ini merupakan bagian dari apa yang disebut dengan pendidikan nasional. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 1), menjelaskan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>2</sup> Disebutkan pula dalam (Sisdiknas, Pasal 3) bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989, hlm. 15.

<sup>2</sup> Flavianus Darman, dkk. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta, Visimedia, 2007, hlm. 2.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 5.

Untuk mewujudkan tujuan nasional pendidikan, maka tatanan mikro pendidikan harus mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Sisdiknas Pasal 3 termasuk di dalamnya kebutuhan dunia kerja dan respon terhadap perubahan masyarakat setempat.<sup>4</sup> Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama.<sup>5</sup>

Atas dasar bahwa guru adalah komponen yang menentukan dalam sistem pendidikan maka kemampuan seorang guru harus benar-benar teruji sehingga benar-benar berkualitas. Guru yang baik adalah guru yang memiliki profesionalisme tinggi. Guru profesional adalah guru yang secara administratif, akademis, dan kepribadian telah memenuhi persyaratan dalam bentuk hubungan multidimensional dengan muridnya.<sup>6</sup> Maka agar mampu menghasilkan para calon guru-guru profesional disiapkanlah suatu lembaga khusus kependidikan bagi para calon guru yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), yang diharapkan nantinya mampu menciptakan para calon guru yang memiliki profesionalisme tinggi.

Adanya pendidikan khusus bagi para calon guru dan tumbuhnya minat menjadi guru merupakan suatu modal kaderisasi bangsa dalam melahirkan para tenaga kerja yang profesional dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Pendidikan akan maju dan berkebang apabila banyak guru yang terlahir dari minat dan niat yang tulus untuk menjadi guru sehingga akan melahirkan tenaga pengajar

---

<sup>4</sup> Mulyasa. E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Rosda, Bandung, 2007, hlm. 4

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm 5.

<sup>6</sup> Ainurrofiq Dawam, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta, Ruzz Media, 2008. hlm. 23.

yang solid dan bermutu.<sup>7</sup> Begitu pula halnya dengan minat mahasiswa menjadi guru sejarah yang diharapkan bisa tumbuh dengan baik agar bisa menghasilkan guru sejarah yang profesional. Karena menurut Sartono Kartodirjo sejarah memiliki peran penting dalam membangun kepribadian dan identitas nasional sehingga melalui pengajaran sejarah, kesadaran sejarah pada generasi muda bisa ditanamkan. Kesadaran sejarah itu pada tahap selanjutnya akan membangkitkan kebanggaan (*sense of pride*) dan tanggung jawab serta kewajiban (*sense of obligation*).<sup>8</sup> Dengan demikian maka secara singkat tujuan pengajaran sejarah adalah untuk membangun semangat kebangsaan, jiwa nasional dan memperjuangkan tujuan bersama sebagai bangsa.<sup>9</sup>

Betapa pentingnya pembelajaran sejarah dalam membangun kepribadian dan identitas nasional maka kualitas para mahasiswa calon guru sejarah juga harus dipersiapkan dengan matang. Dengan adanya minat untuk melaksanakan studi bagi para calon guru sejarah merupakan unsur yang sangat penting untuk menjadi sukses di dalam studi keguruan yang dijalankan setiap individu yang bersangkutan.<sup>10</sup> Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Penelitian-penelitian di Amerika Serikat mengenai salah satu sebab utama dari kegagalan studi para mahasiswa menunjukkan bahwa sebabnya ialah kekurangan minat.<sup>11</sup> Dengan demikian minat menjadi salah satu faktor penentu

---

<sup>7</sup> Malik, "Minat Menjadi Guru: Naik atau Turun", <http://www.aerobone.blogspot.com/2009/01/minat-jadi-guru-naik-atau-turun.html>, hlm 1, diunduh tanggal 4 Juli 2011.

<sup>8</sup> Sutarjo Adisusilo, J.R. (ed), *Strategi Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta, USD, 2002, hlm. 80.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 86.

<sup>10</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien Edisi Kelima*, Yogyakarta, PUBIB (Pusat Belajar Ilmu Berguna), 2002, hlm. 28.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 28.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk dapat menyelesaikan studi, dan menjadikan calon guru memiliki profesionalisme yang tinggi.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, persaingan semakin ketat dengan berkembangnya berbagai ilmu pengetahuan dimana para guru dituntut untuk memiliki profesionalisme yang tinggi agar dapat bersaing dengan negara-negara maju dan berkembang. Itu artinya bahwa para calon guru sejarah harus bisa menjadi guru yang profesional dengan tingkat kemampuan tinggi dan komitmen yang juga tinggi untuk terus belajar dan memberikan ilmu yang berguna bagi anak didik kelak. Namun kenyataan yang terjadi sebelumnya profesi guru belum menjadi pilihan utama bagi lulusan sekolah menengah, sehingga kualitas masukan (input)nya rendah. Ini juga barangkali terkait dengan penghargaan yang belum memadai terhadap profesi guru, bahkan sebagian masyarakat menganggap pekerjaan guru dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa melalui pendidikan tertentu.<sup>12</sup> Tapi kenyataan yang terjadi sekarang adalah kebanyakan guru yang ada kurang bermutu atau bahkan tidak bermutu di karenakan sekarang profesi menjadi seorang guru banyak di butuhkan sehingga kebanyakan orang mengejar profesi atau pekerjaan. Tapi mereka pada umumnya hanyalah berkeinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup bukan di karenakan niat yang tulus.<sup>13</sup>

Dalam dunia pendidikan keberhasilan seorang guru sejarah dalam mendidik para mahasiswa ditunjukkan dengan hasil prestasi dan nilai-nilai universal yang mampu dipetik oleh para siswa. Agar mampu melaksanakan proses pengajaran yang baik sesuai dengan kompetensi guru yang sudah ditentukan, maka seorang

---

<sup>12</sup> Mulyasa. E., *op.cit*, hlm. 8.

<sup>13</sup> Malik, *op.cit*, hlm. 1.

guru atau calon guru sejarah harus memiliki minat yang tulus dari dalam diri untuk menjadi guru sejarah. Salah satu faktor yang bisa membantu menumbuhkan minat tersebut yaitu melalui konsep diri positif. Dengan konsep diri yang positif guru dapat meningkatkan seluruh kemampuan siswa ke arah yang lebih positif melalui pengajarannya. Efektifitas pengajaran guru tersebut hanya dapat tercipta apabila guru dan calon guru mempunyai konsep diri yang positif.<sup>14</sup>

Seperti yang dikatakan pada bagian pertama, guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama.<sup>15</sup> Seiring dengan tuntutan mutu pendidikan, maka pemerintah membuat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi guru, peraturan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.<sup>16</sup>

Melalui pelaksanaan program sertifikasi guru perhatian terhadap profesionalitas dan kesejahteraan para guru mulai ditingkatkan. Perhatian yang diberikan pemerintah kepada guru akan memberikan beragam persepsi yang muncul dari para mahasiswa calon guru termasuk mahasiswa calon guru sejarah. Persepsi yang muncul bisa beragam ada yang positif dan ada yang negatif. Namun dengan tindakan positif yang dilakukan pemerintah bagi para guru, tentu bisa memberikan efek untuk timbulnya respon positif dari para mahasiswa calon guru. Perhatian yang diberikan kepada guru secara tidak langsung menjadi harapan bagi

<sup>14</sup> Clara. R. Pudjjogyanti, *Konsep Diri Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta Pusat, Penelitian Unika Atma Jaya, 1985, hlm. 34.

<sup>15</sup> Mulyasa. E., *loc.cit.*

<sup>16</sup> Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta, Rajawali Pers, hlm. 72.

para mahasiswa calon guru sejarah ketika mereka berada di dunia kerja nantinya. Kesejahteraan mereka sebagai guru dan pendidikan mereka sebagai calon guru juga sudah diperhatikan, dimana mereka bisa mempersiapkan diri menjadi guru profesional sejak di bangku kuliah. Dengan demikian ketika mereka menjadi guru mereka mampu memenuhi kompetensi keguruan dan bisa mendapatkan tunjangan atau penghargaan yang sesuai melalui program sertifikasi guru.

Dari persepsi positif yang terbentuk di dalam diri mahasiswa tentang sertifikasi guru, bisa memberikan efek terhadap minat menjadi guru sejarah, karena minat merupakan suatu sikap batin dalam diri seseorang mahasiswa, maka tumbuhnya minat itu bermula pada berbagai dorongan batin (*motives*). Motivasi para mahasiswa calon guru sejarah itu bisa berupa harapan mereka untuk menjadi guru profesional yang sesuai dengan aturan ketat yang diberlakukan melalui program sertifikasi guru. Calon guru sejarah yang memiliki minat menjadi guru sejarah harus mampu memenuhi kewajiban seorang guru, dimana seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>17</sup>

Minat menjadi guru sejarah akan menjadi penuntun untuk terciptanya guru-guru sejarah yang berkualitas. Melalui minat yang dimiliki para calon guru sejarah, mereka akan lebih serius dan tekun mendalami pendidikan yang sedang dijalani demi memenuhi harapan mereka untuk memiliki kualitas sebagai guru sejarah yang profesional nantinya ketika terjun ke dunia kerja.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 75.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Sejauh mana besarnya kontribusi konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah?
2. Sejauh mana besarnya kontribusi persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah?
3. Sejauh mana besarnya kontribusi secara bersama-sama dari konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah.
2. Untuk mengetahui besarnya kontribusi persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah.
3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi secara bersama-sama dari konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan bekal peneliti untuk memasuki dunia pendidikan.

### 2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Secara khusus dalam pengembangan ilmu pendidikan, dengan ditemukannya fakta kontribusi konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah, maka informasi dari penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan bagi FKIP maupun lembaga pendidikan yang bersangkutan sebagai bahan kajian kependidikan.

### 3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Memperkaya khazanah dunia pustaka terutama karya ilmiah penelitian pendidikan sejarah serta sebagai bahan acuan dalam penelitian-penelitian sejenis dan menambah referensi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa dan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang studi sejarah.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pembandingan bagi penelitian lain selanjutnya dalam mengungkapkan kontribusi konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah dengan metode yang berbeda, sehingga dapat dijadikan ilmu dalam pengembangan ilmu bidang pendidikan.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Konsep Diri

Greenwald mendefinisikan konsep diri sebagai suatu organisasi dinamis didefinisikan sebagai skema kognitif tentang diri sendiri yang mencakup sifat-sifat, nilai-nilai, yang mencakup kesadaran tentang diri sendiri.<sup>18</sup> Menurut Burns konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri, sedangkan Cawagas menjelaskan bahwa konsep diri mencakup seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik pribadinya, motivasinya, kelemahannya, kepandaiannya, kegagalannya, dan lain sebagainya.<sup>19</sup> Menurut Hurlock yang dimaksud konsep diri adalah kesan (*image*) individu mengenai karakteristik dirinya, yang mencakup karakteristik fisik, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah cara individu dalam melihat pribadinya secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual. Termasuk di dalamnya persepsi individu tentang sifat dan potensi yang dimilikinya, interaksi individu dengan orang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, serta tujuan, harapan, dan keinginannya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Prenada Media Group, 2010, hlm. 121.

<sup>19</sup> Clara. R. Pudjijoyanti, *op. cit*, hlm. 2.

<sup>20</sup> Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta, EGC, 2002, hlm. 32.

**a. Faktor -faktor yang mempengaruhi konsep diri**

Konsep diri terbentuk sesuai tahap perkembangan individu. Terbentuknya konsep diri individu bisa dipengaruhi oleh banyak faktor yakni:

1) Kondisi Fisik

Kondisi fisik individu akan sangat mempengaruhi konsep diri individu. Dengan kondisi fisik yang normal, tanpa cacat, dan mendapat perhatian yang baik dari orang-orang maka rasa percaya diri individu akan semakin tinggi dan memunculkan konsep diri yang positif.<sup>21</sup>

2) Nama dan nama julukan

Nama dan julukan bisa mempengaruhi konsep diri individu. Individu yang memiliki nama dan nama julukan dengan mengandung arti-arti tertentu akan lebih memiliki konsep diri yang tinggi, sedangkan individu yang memiliki nama dan nama julukan tanpa arti yang jelas akan cenderung kurang percaya diri dan memiliki konsep diri yang rendah.<sup>22</sup>

3) Intelegensi

Intelegensi berkaitan dengan tingkat kemampuan intelektual seseorang. Individu yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih percaya diri dan yakin dalam mengerjakan sesuatu, keyakinan individu tersebut menumbuhkan konsep diri diri yang tinggi terhadap kemampuannya. Sedangkan individu yang memiliki tingkat intelegensi

---

<sup>21</sup> Elisabeth Hurlock, *Adolesent Development*, New York, Mc Graw Hill, 1955, hlm. 327.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 328.

lebih rendah akan cenderung merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya dan memiliki konsep diri yang rendah.<sup>23</sup>

4) Cita-cita

Cita-cita merupakan harapan yang ingin dicapai oleh individu. Individu yang memiliki banyak cita-cita dari masa kecil, remaja, hingga dewasa cenderung untuk berusaha mewujudkan cita-cita yang dimilikinya.<sup>24</sup> Individu yang memiliki cita-cita dan memperjuangkannya menjadi kenyataan akan merasa hidupnya menjadi lebih berarti dimana ia telah memiliki tujuan hidup.

5) Emosi

Emosi memberikan pengaruh terhadap konsep diri individu. Individu yang memiliki emosi stabil atau positif akan cenderung lebih tenang dalam pengambilan sikap terhadap sesuatu. Emosi yang stabil akan membuat individu memiliki konsep diri yang tinggi, karena dengan emosi yang positif berbagai tindakan yang dilakukan bisa menjadi lebih terarah.<sup>25</sup>

6) Sekolah dan perguruan tinggi

Sekolah dan perguruan tinggi juga bisa mempengaruhi konsep diri siswa. Seseorang mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi ternama cenderung memiliki konsep diri yang tinggi, karena ia merasa bangga dengan perguruan tinggi yang menjadi tempat baginya untuk menuntut ilmu, sedangkan seorang mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi kurang

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 329.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 330.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 331.

ternama akan cenderung kurang percaya diri, karena kurangnya rasa bangga terhadap perguruan tinggi tempatnya menuntut ilmu.<sup>26</sup>

### 7) Lingkungan keluarga dan status sosial

Perhatian dan status sosial dari keluarga akan sangat mempengaruhi konsep diri individu. Individu yang mendapat pengaruh atau perhatian positif dari keluarga dan teman-temannya serta memiliki status sosial yang tinggi akan memiliki konsep diri yang tinggi karena merasa diperhatikan, sedangkan individu yang mendapat pengaruh negatif dari keluarga teman-teman dan rekan kerja serta status sosial yang rendah akan memiliki konsep diri yang rendah.<sup>27</sup>

William Brooks menyebutkan empat faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri seseorang antara lain:<sup>28</sup>

#### 1) *Self Appraisal, Viewing Self as on object* (penilaian diri sendiri, menjadikan diri sendiri sebagai objek)

Menunjukkan suatu pandangan, yang menjadikan diri sendiri sebagai obyek dalam komunikasi atau dengan kata lain adalah kesan kita terhadap diri kita sendiri. Dalam hal ini kita membentuk kesan-kesan tentang diri kita. Kita mengamati perilaku fisik (lahiriah) secara langsung, misalnya kita melihat diri kita di depan cermin dan kemudian menilai atau mempertimbangkan berat badan, penampilan dan senyum manis. Penilaian-penilaian tersebut sangat berpengaruh terhadap cara kita

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 332.

<sup>27</sup> *Ibid*.

<sup>28</sup> Scribd "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar" <http://www.scribd.com/doc/223108053/konsep-diri.html>, diunduh tanggal 23 Januari 2012.

merasakan tentang diri kita, suka atau tidak suka, senang atau tidak senang, pada apa yang kita lihat tentang diri kita. Apabila merasakan apa yang kita tidak sukai tentang diri kita, disini kita berusaha untuk mengubahnya. Dan jika tidak mau mengubahnya, inilah awal dari konsep diri yang negatif terhadap diri kita sendiri.

2) *Reaction and Response of Others* (reaksi dan tanggapan dari orang lain)

Konsep diri itu tidak saja berkembang melalui pandangan kita terhadap diri sendiri, namun juga berkembang dalam rangka interaksi kita dengan masyarakat. Oleh sebab itu, konsep diri dipengaruhi oleh reaksi serta respon orang lain terhadap diri kita, misalnya perbincangan tentang masalah sosial. Karena kita mendengar adanya reaksi orang terhadap diri kita, misalnya apa yang mereka sukai atau tidak mereka sukai yang menyangkut diri kita, muncul apa yang mereka rasakan tentang diri kita, perbuatan kita, ide-ide, kata-kata dan semua yang menyangkut dengan diri kita.

3) *Roles You Play-Role Taking* (peran dalam pengambilan keputusan)

Peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi. Dalam hubungan pengaruh peran terhadap konsep diri, adanya aspek peran yang kita mainkan sedikit banyak akan mempengaruhi konsep diri kita. Peran yang kita mainkan itu adalah hasil dari sistim nilai kita. Kita dapat memotret diri kita sebagai seorang yang dapat berperan sesuai dengan persepsi kita yang didasarkan pada pengalaman diri sendiri, yang dalam

hal ini terdapat unsur selektivitas dari keinginan kita untuk memainkan peran, seperti halnya jika kita memilih baju memilih buah-buahan, memilih sekolah dan sebagainya. Lebih banyak peran yang kita mainkan dan dianggap positif oleh orang lain, semakin positif konsep diri kita, semakin positif komunikasi kita dengan orang lain.

4) *Reference Group* (kelompok rujukan)

Yang dimaksud dengan *reference group* atau kelompok rujukan adalah kelompok yang kita menjadi anggota di dalamnya. Jika kelompok ini kita anggap penting, dalam arti mereka dapat menilai dan beraksi pada kita, hal ini akan menjadi kekuatan untuk menentukan konsep diri kita. Sikap menunjukkan rasa tidak senang atau tidak setuju terhadap kehadiran seseorang, biasanya dipergunakan sebagai bahan komunikasi dalam penilaian kelompok terhadap perilaku seseorang. Dan komunikasi tersebut selanjutnya akan dapat mengembangkan konsep diri seseorang sebagai akibat dari adanya pengaruh kelompok rujukan. Semakin banyak kelompok rujukan yang menganggap diri kita positif, semakin positif pula konsep diri kita.

**b. Komponen Konsep Diri**

Menurut Sunaryo konsep diri terdiri dari lima komponen antara lain; (1) gambaran diri; (2) ideal diri; (3) harga diri; (4) peran diri; dan (5) identitas diri.

## 1) Gambaran diri

Sikap individu terhadap tubuhnya baik secara sadar maupun tidak sadar, meliputi: performance, potensi tubuh, fungsi tubuh, serta persepsi dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuh.<sup>29</sup>

## 2) Ideal diri

Persepsi individu tentang prilakunya, disesuaikan dengan standar pribadi yang terkait dengan cita-cita, harapan dan keinginan, tipe orang yang diidam-idamkan dan nilai-nilai yang ingin dicapai. Ideal diri hendaknya tidak terlalu tinggi, masih tinggi dari kemampuan individu, dan masih dapat dicapai.<sup>30</sup>

## 3) Harga diri

Penilaian individu terhadap hasil yang dicapai, dengan cara menganalisis seberapa jauh perilaku individu tersebut sesuai dengan ideal diri. Harga diri dapat diperoleh melalui orang lain dan diri sendiri. Aspek utama harga diri adalah dicintai, disayangi, dikasihi orang lain, dan mendapat penghargaan dari orang lain. Sedangkan harga diri rendah apabila:

- a) Kehilangan kasih sayang/ cinta kasih dari orang lain
- b) Kehilangan penghargaan dari orang lain
- c) Hubungan interpersonal yang buruk.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 33.

<sup>30</sup> *Ibid*.

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 34.

4) Peran diri

Pola perilaku, sikap nilai dan aspirasi yang diharapkan individu berdasarkan posisinya di masyarakat. Sebagai contoh saya wanita muda dengan profesi sebagai guru sejarah, saya puas dan senang dengan keadaan saya, karena saya mempunyai kedudukan baik di masyarakat, maka dapat dikatakan individu tersebut telah menilai diri dengan baik, menerima diri, dan saya mempunyai harga diri positif. Karena merasa dirinya dihargai di tengah masyarakat dengan profesinya sebagai guru yang bisa menjadi figur yang baik bagi masyarakat.<sup>32</sup>

5) Identitas diri

Kesadaran akan diri pribadi yang bersumber dari pengamatan dan penilaian, sebagai sintesis semua aspek konsep diri dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Ciri-ciri identitas diri adalah:

- a) Memahami diri sendiri sebagai organisme yang utuh, berbeda dan terpisah dari orang lain.
- b) Menilai diri sendiri sesuai dengan penilaian masyarakat
- c) Mengakui jenis kelamin sendiri
- d) Menyadari hubungan masa lalu, sekarang dan masa akan datang
- e) Memandang berbagai aspek dalam dirinya sebagai suatu keserasian dan keselarasan
- f) Mempunyai tujuan hidup yang bernilai dan dapat direalisasikan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid.*

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 36.

Konsep diri adalah suatu komponen yang terdiri dari beberapa bagian, sehingga untuk dapat menghasilkan konsep diri yang positif hendaknya semua komponen tersebut saling menyatu atau selaras baik itu gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran diri dan identitas diri.

**c. Jenis-jenis konsep diri**

Menurut Calhoun dan Acocella, dalam perkembangannya konsep diri terbagi menjadi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

1) Konsep diri positif

Konsep diri positif lebih kepada penerimaan diri bukan sebagai suatu kebanggaan yang besar tentang diri. Konsep diri yang positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul tentang dirinya, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya sendiri, evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima keberadaan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri positif akan merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas, yaitu tujuan yang memiliki kemungkinan besar untuk dicapai, mampu menghadapi kehidupan di depannya serta menganggap bahwa hidup adalah suatu proses penemuan. Singkatnya, individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul siapa dirinya sehingga dirinya menerima segala kelebihan dan kekurangan, evaluasi terhadap dirinya menjadi

positif, serta mampu merancang tujuan-tujuan hidupnya yang sesuai realitas.<sup>34</sup>

2) Konsep diri negatif

Calhoun dan Acocella membagi konsep diri negatif menjadi dua tipe, yaitu:

a) Pandangan individu tentang dirinya sendiri benar-benar tidak teratur, tidak memiliki perasaan kestabilan dan keutuhan diri. Individu tersebut benar-benar tidak tahu siapa dirinya, kekuatan atau kelemahannya atau yang dihargai dalam kehidupannya.

b) Pandangan tentang dirinya terlalu stabil dan teratur. Hal ini bisa terjadi karena individu dididik dengan cara yang sangat keras, sehingga menciptakan citra diri yang tidak mengizinkan adanya penyimpangan dari seperangkat hukum yang dalam pikirannya adalah cara hidup yang tepat.

Singkatnya, individu yang memiliki konsep diri yang negatif terdiri dari dua tipe, tipe pertama yaitu individu yang tidak tahu siapa dirinya dan tidak mengetahui kekurangan dan kelebihanannya, sedangkan tipe kedua adalah individu yang memandang dirinya dengan sangat teratur dan stabil.<sup>35</sup>

3) Peranan konsep diri

Konsep diri individu memiliki peranan yang besar bagi diri individu, peranan tersebut antara lain:

---

<sup>34</sup>Nisha, "KonsepDiri", <http://www.nesapramonoagung.wordpress.com/2010/10/19/konsep-diri.html>, diunduh tanggal 29 Februari 2012.

<sup>35</sup> *Ibid.*

## 1) Mempertahankan keselarasan batin (*inner consistency*)

Pada dasarnya individu berusaha mempertahankan keselarasan batinnya. Apabila timbul perasaan, pikiran atau persepsi yang tidak seimbang atau saling bertentangan satu sama lain, maka akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan. Untuk menghilangkan ketidakselarasan tersebut, individu akan mengubah prilakunya.<sup>36</sup>

## 2) Menafsirkan pengalaman hidup sendiri

Seluruh sikap dan pandangan individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi individu dalam menafsirkan pengalamannya. Sebuah kejadian akan ditafsirkan secara berbeda antara individu yang satu dengan lainnya. Hal ini, dikarenakan masing-masing individu mempunyai sikap dan pandangan yang berbeda terhadap diri mereka.<sup>37</sup>

## 3) Menentukan pengharapan individu

Menurut beberapa ahli, pengharapan ini merupakan inti dari konsep diri. Seperti yang dikemukakan oleh McCandless bahwa konsep diri merupakan seperangkat harapan serta penilaian perilaku yang menujuk kepada harapan-harapan tersebut.<sup>38</sup>

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa konsep diri merupakan pandangan yang dimiliki setiap orang mengenai dirinya sendiri yang terbentuk, baik melalui pengalaman maupun pengamatan terhadap diri sendiri, baik konsep diri secara umum (*general self-concept*) maupun konsep diri secara spesifik termasuk konsep diri dalam kaitannya dengan bidang akademik, karier, atletik, kemampuan artistik

<sup>36</sup> Clara. R. Pudjijoyanti, *op cit*, hlm. 3

<sup>37</sup> *Ibid.*

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 4.

dan fisik. Konsep diri merupakan verifikasi diri, konsistensi diri, dan kompleksitas diri yang terbuka untuk interpretasi sehingga secara umum berkaitan dengan pembelajaran dan menjadi mediasi variabel motivasi dan pilihan tugas-tugas pembelajaran.<sup>39</sup> Konsep diri individu yang terbentuk sebagai hasil pengalaman hidup individu akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai tindakan yang akan dilakukan individu. Oleh sebab itu pengelolaan konsep diri yang positif sangat dibutuhkan agar tindakan yang dilakukan individu sesuai dengan harapan.

## 2. Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru

### a. Persepsi

Pengertian persepsi sebenarnya telah banyak dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya Bimo Walgito yang menyatakan bahwa, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera.<sup>40</sup> Menurut Quinn yang dikutip oleh Sarlito, Persepsi merupakan kombinasi dari sensasi yang diterima oleh organ dan hasil interpretasinya (hasil olah otak).<sup>41</sup> Sedangkan Sarlito W. Sarwono, mendefinisikan persepsi sebagai kemampuan untuk membedakan, mengelompokan, memfokuskan dan sebagainya yang selanjutny diinterpretasi.<sup>42</sup> Menurut Thoha persepsi adalah proses pemahaman yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungan

<sup>39</sup> Syamsul Bachri Thalib, *op.cit*, hlm. 122.

<sup>40</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Sosial*, Yogyakarta, ANDI, 2003, hlm. 45.

<sup>41</sup> Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 93.

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 86.

baik lewat penginderaan, penglihatan, penghayatan, perasaan dan penciuman.<sup>43</sup> Mar'at, mendefinisikan bahwa persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuannya.<sup>44</sup> Dari penjelasan para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu pendapat/pandangan/interpretasi dan pengetahuan yang dimiliki individu tentang suatu objek sebagai hasil dari proses pengamatan yang menyeluruh melalui alat indera.

### 1) Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi

Menurut Walgito faktor-faktor yang berperan dalam persepsi adalah objek yang dipersepsi; alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf; dan perhatian.<sup>45</sup>

#### a) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar datang dari luar individu.

#### b) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak

---

<sup>43</sup>Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1983, hlm. 141.

<sup>44</sup>Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981, hal. 22.

<sup>45</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, ANDI, 1992, hlm. 8.

sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukannya syaraf motoris.

c) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

## 2) Hukum-hukum persepsi

Berdasarkan teori *Gestalt*, seseorang mempersepsi sesuatu yang primer adalah keseluruhannya atau *Gestalt*-nya, sedangkan bagian-bagiannya adalah skunder. Jadi kalau seseorang mempersepsi sesuatu maka yang dipersepsi terlebih dahulu adalah keseluruhannya atau *gestalt*-nya, baru kemudian bagian-bagiannya. Oleh sebab itu maka ditemukanlah hukum-hukum persepsi menurut teori *gestalt*, antara lain:

a) Hukum *pragnanz*

*Pragnanz* berarti penting, *meaningful*, penuh atau berarti. Jadi apa yang dipersepsi itu menurut hukum ini adalah penuh arti, suatu kebetulan yang mempunyai arti penuh, meningsful. Hukum ini oleh kaum *gestalt* dipandang sebagai hukum yang pokok.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 106.

b) Hukum *figure-ground*

Dalam persepsi dikemukakan adanya dua bagian dalam *perceptual field*, yaitu *figure* yang merupakan bagian yang dominan dan merupakan fokus perhatian, dan *ground* yang melatarbelakangi atau melingkupi. Kalau individu mengadakan persepsi sesuatu, apa yang tidak menjadi fokus dalam persepsi itu akan menjadi latar belakang atau *ground-nya*. Antar *figure* dan *ground* dapat pindah atau bertukar peran satu dengan yang lain, yaitu yang semua *ground* dapat menjadi *figure*, misalnya pada *vas Rubin*. Hal ini akan bergantung pada perhatian seseorang dalam mengadakan persepsi itu.<sup>47</sup>

c) Hukum kedekatan

Hukum ini menyatakan bahwa apabila stimulus itu saling berdekatan satu dengan yang lain, akan adanya kecenderungan untuk dipersepsi sebagai suatu keseluruhan atau suatu *gestalt*.<sup>48</sup>

d) Hukum kesamaan (*similtary*)

Hukum ini menyatakan bahwa stimulus atau objek yang sama mempunyai kecenderungan untuk dipersepsi sebagai suatu kesatuan atau sebagai suatu *gestalt*.<sup>49</sup>

e) Hukum kontinuitas

Hukum ini menyatakan bahwa stimulus yang mempunyai kontinuitas satu dengan yang lain, akan terlihat dari *ground* dan akan dipersepsi sebagai suatu kesatuan atau keseluruhan.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> *Ibid.*

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 107.

f) Hukum kelengkapan atau ketutupan (*klosure*)

Hukum ini menyatakan bahwa dalam persepsi adanya kecenderungan orang mempersepsi sesuatu yang kurang lengkap menjadi lengkap sehingga menjadi sesuatu yang penuh arti atau berarti.<sup>51</sup>

**3) Faktor-faktor yang mempengaruhi dan proses terjadinya persepsi**

Terbentuknya persepsi, jika dilihat dalam kejadian nyata berdasarkan waktu, sangatlah singkat namun jika dilihat dari proses terbentuknya tidaklah singkat. Proses pembentukan persepsi yang tidak singkat itu terkait dengan organ-organ tubuh, baik dalam maupun luar yang nantinya akan mengolah berbagai unsur pembentukan persepsi. Seperti yang diungkapkan Mar'at dalam bukunya yang berjudul Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya, menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala, dan pengetahuannya.<sup>52</sup>

Manusia mengamati obyek psikologik dengan kacamata sendiri yang diwarnai oleh nilai dari kepribadiannya. Sedangkan obyek psikologik ini dapat berupa kejadian, ide, atau situasi tertentu. Faktor pengalaman, proses belajar atau sosialisasi memberikan bentuk dan struktur terhadap apa yang dilihat. Sedangkan pengetahuannya dan cakrawalanya memberikan arti terhadap obyek psikologik tersebut. Melalui komponen kognisi ini akan timbul ide, kemudian konsep mengenai apa yang dilihat. Berdasarkan nilai dan norma yang dimiliki pribadi seseorang akan terjadi keyakinan (*belief*) terhadap obyek

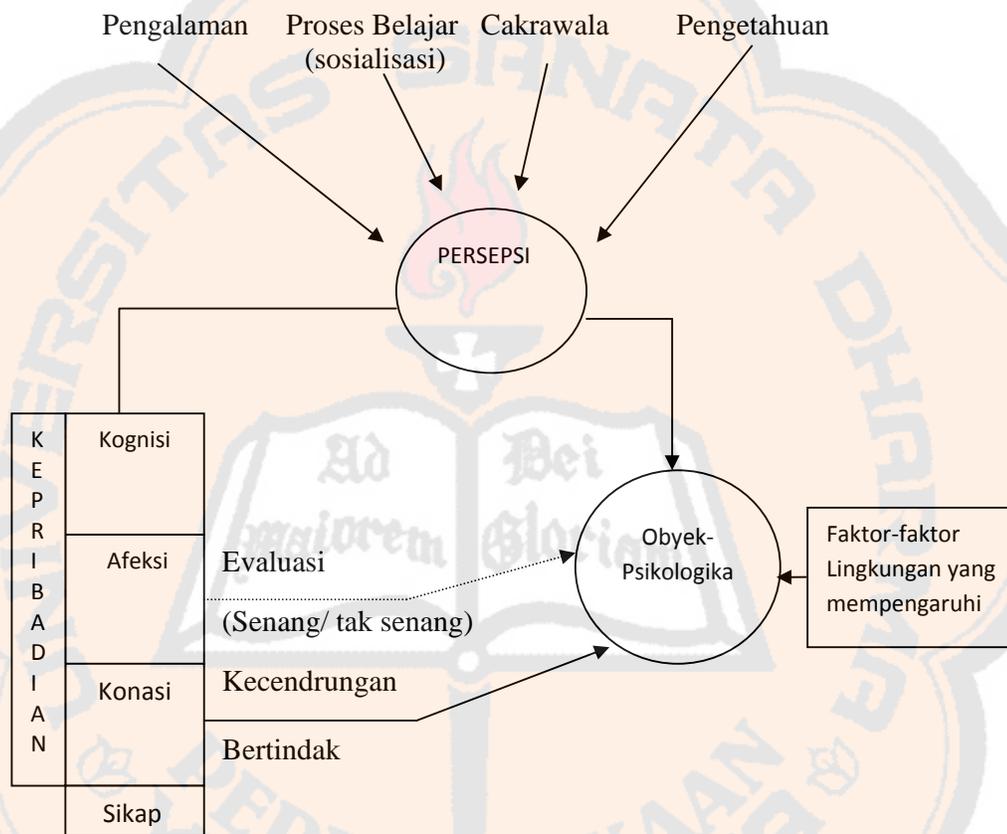
---

<sup>50</sup> *Ibid.*

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 108.

<sup>52</sup> Mar'at, *op.cit.*, hlm. 22.

tersebut. Selanjutnya komponen afeksi memberikan evaluasi emosional (senang atau tidak senang) terhadap oyek tersebut.<sup>53</sup> Untuk lebih jelasnya tentang proses terjadinya persepsi maka dapat dilihat pada bagan persepsi seperti di bawah ini:



Gambar 1: Bagan Persepsi  
 (Sumber: Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981, hal. 23)

Berdasarkan bagan persepsi di atas dapat terlihat bahwa pada tahap selanjutnya, yaitu setelah proses yang terjadi pada komponen afeksi, beberapa komponen konasi yang menentukan kesediaan/kesiapan jawaban berupa

<sup>53</sup>*Ibid*, hlm. 23.

tindakan terhadap obyek. Atas dasar tindakan ini maka situasi yang semula kurang/tidak seimbang menjadi seimbang kembali. Keseimbangan dalam situasi ini berarti bahwa antara obyek yang dilihat sesuai dengan penghayatannya di mana unsur nilai dan norma dirinya dapat menerima secara rasional dan emisional. Jika situasi ini tidak tercapai, maka individu menolak dan reaksi timbul adalah sikap apatis, acuh tak acuh atau menentang sampai ekstrim memberontak. Keseseimbangan ini dapat kembali jika persepsi dapat diubah melalui komponen kognisi. Terjadinya keseimbangan ini akan melalui perubahan sikap di mana tiap komponen mengolah masalahnya secara baik.<sup>54</sup>

Terlihat jelas bahwa persepsi yang terbentuk dengan melalui proses panjang tersebut tidak hanya bisa bersifat positif saja, melainkan juga bisa bersifat negatif. Hal tersebut tergantung dari cara pandang individu dalam memberikan penilaian terhadap obyek yang berinteraksi dengan individu tersebut. Jika persepsi yang terbentuk bersifat positif maka akan sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan tingkah laku individu.

#### **b. Sertifikasi Guru**

Seiring perkembangan waktu, program sertifikasi guru yang diadakan pemerintah sudah semakin meluas penerapannya. Sertifikasi guru diadakan untuk meningkatkan mutu guru dan mutu pendidikan nasional, dan yang dimaksud dengan sertifikasi dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa:

---

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 24.

“Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sedangkan sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.”<sup>55</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Dengan kata lain, sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik.<sup>56</sup>

Sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Oleh karena itu, proses sertifikasi dipandang sebagai bagian esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Representasi pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam sertifikasi kompetensi adalah sertifikat kompetensi pendidik. Sertifikat ini sebagai bukti pengakuan atas kompetensi guru atau calon guru yang memenuhi standar untuk melakukan pekerjaan profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Flavianus Darman, dkk. *op.cit*, hlm. 1.

<sup>56</sup> Mulyasa. E., *op. cit*, hlm. 33.

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm. 34.

### 1) Dasar Pelaksanaan sertifikasi guru

Dasar utama pelaksanaan sertifikasi adalah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) yang disahkan tanggal 30 Desember 2005. Pasal yang menyatakannya adalah Pasal 8 yang berbunyi:

“guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”<sup>58</sup>

Pasal lainnya adalah Pasal 11, ayat 1 menyebutkan bahwa:

“sertifikat pendidik sebagaimana dalam pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan”<sup>59</sup>

Landasan hukum lainnya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,<sup>60</sup> dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan yang ditetapkan pada tanggal 4 Mei 2007.<sup>61</sup>

### 2) Tujuan sertifikasi guru

Wibowo, mengungkapkan bahwa sertifikasi bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut:<sup>62</sup>

- a) Melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan
- b) Melindungi masyarakat dari praktik-praktik yang tidak kompeten, sehingga merusak citra pendidik dan tenaga kependidikan.
- c) Membantu dan melindungi lembaga penyelenggara pendidikan, dengan menyediakan rambu-rambu dan instrumen untuk melakukan seleksi terhadap pelamar yang kompeten.

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm. 39.

<sup>59</sup> Flavianus Darman, dkk, *op.cit*, hlm. 1.

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm. 95.

<sup>61</sup> Bedjo Sujanto, *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*, Jakarta, Swadaya Grup, 2009, hlm. 108

<sup>62</sup> Mulyasa. E, *op. cit*, hlm. 35.

- d) Membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan.
- e) Memberikan solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.

### 3) Manfaat sertifikasi guru

Sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a) Pengawasan mutu
  - (a) Lembaga sertifikasi yang telah mengidentifikasi dan menentukan seperangkat kompetensi yang bersifat unik.
  - (b) Untuk setiap jenis profesi dapat mengarahkan para praktisi untuk mengembangkan tingkat kompetensinya secara berkelanjutan.
  - (c) Peningkatan profesionalisme melalui mekanisme seleksi, baik pada waktu awal masuk organisasi profesi maupun pengembangan karir selanjutnya.
  - (d) Proses seleksi yang lebih baik, program pelatihan yang lebih bermutu maupun usaha belajar secara mandiri untuk mencapai peningkatan profesionalisme.<sup>63</sup>
  - (e) Adanya proses pengembangan profesionalisme dan evaluasi terhadap kinerja praktisi akan menimbulkan persepsi masyarakat dan pemerintah menjadi lebih baik terhadap organisasi profesi beserta anggotanya. Dengan demikian pihak berkepentingan, khususnya para pelanggan/pengguna akan makin menghargai

---

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm. 35.

organisasi profesi dan sebaliknya organisasi profesi dapat memberikan jaminan atau melindungi para pelanggan/pengguna.

- (f) Sertifikasi menyediakan informasi yang berharga bagi para pelanggan/ pengguna yang ingin mempekerjakan orang dalam bidang keahlian dan keterampilan tertentu.<sup>64</sup>

#### 4) Prinsip sertifikasi guru

Pelaksanaan sertifikasi guru didasarkan pada prinsip sebagai berikut:

- a) Dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel. Objektif yaitu mengacu kepada proses perolehan sertifikat pendidik yang tidak diskriminatif dan memenuhi standar pendidikan nasional. Transparan yaitu mengacu kepada proses sertifikasi yang memberikan peluang kepada para pemangku kepentingan pendidikan untuk memperoleh akses informasi tentang pengelolaan pendidikan, yang sebagai suatu sistem meliputi masukan, proses, dan hasil sertifikasi. Akuntabel merupakan proses sertifikasi yang dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan pendidikan secara administrasi, finansial, dan akademik.<sup>65</sup>
- b) Berujung pada peningkatan mutu pendidikan nasional melalui peningkatan mutu guru dan kesejahteraan guru. Sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu guru yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru. Guru yang telah lulus uji sertifikasi guru akan diberi tunjangan profesi sebesar satu kali gaji

---

<sup>64</sup> *Ibid.*

<sup>65</sup> Kunandar, *op.cit*, hlm. 86.

pokok sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan guru.<sup>66</sup>

- c) Dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Program sertifikasi guru dilaksanakan dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.<sup>67</sup>
- d) Dilaksanakan secara terencana dan sistematis agar pelaksanaan program sertifikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien, harus direncanakan secara matang dan sistematis.<sup>68</sup>
- e) Menghargai pengalaman kerja guru, pengalaman kerja guru disamping lamanya guru mengajar juga termasuk pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti, karya yang pernah dihasilkan dalam bentuk tulisan maupun media pembelajaran, serta aktivitas lain yang menunjang profesionalisme guru.<sup>69</sup>
- f) Jumlah peserta sertifikasi ditetapkan oleh pemerintah untuk efektivitas dan efisien pelaksanaan sertifikasi guru serta penjaminan kualitas hasil sertifikasi, jumlah peserta pendidikan profesi dan uji kompetensi setiap tahunnya ditetapkan oleh pemerintah.<sup>70</sup>

---

<sup>66</sup> *Ibid.*

<sup>67</sup> *Ibid.*

<sup>68</sup> *Ibid.*

<sup>69</sup> *Ibid.*

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 87.

### **5) Pelaksanaan sistem sertifikasi kompetensi guru**

Sertifikasi guru ada dua jalur, yakni sertifikasi guru prajabatan dan sertifikasi guru dalam jabatan. Guru prajabatan adalah lulusan S1 atau D4 Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) atau non-LPTK yang berminat dan ingin menjadi guru di mana mereka belum mengajar pada satuan pendidik, baik yang diselenggarakan pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat. Guru dalam jabatan adalah guru PNS dan non-PNS yang sudah mengajar pada satuan pendidik, baik yang diselenggarakan pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat, dan sudah mempunyai perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama.<sup>71</sup> Dalam pembahasan ini kita telah membahas sertifikasi guru secara umum baik sertifikasi guru pra jabatan dan dalam jabatan.

Sertifikat kompetensi diperoleh dari penyelenggaraan pendidikan dan lembaga pelatihan setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi atau lembaga sertifikasi. Ketentuan ini bersifat umum, baik untuk tenaga kependidikan maupun non-kependidikan yang ingin memasuki profesi guru.<sup>72</sup> Pelaksanaan sistem sertifikasi kompetensi guru untuk lulusan S1 kependidikan maupun lulusan S1 non-kependidikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Lulusan program Sarjana kependidikan sudah mengalami Pembentukan Kompetensi Mengajar (PKM). Oleh karena itu, mereka hanya memerlukan uji kompetensi yang dilaksanakan oleh perpendidikan tinggi

---

<sup>71</sup> *Ibid*, hlm. 84.

<sup>72</sup> Mulyasa. E., *op. cit*, hlm. 39.

yang memiliki Program Pengadaan Tenaga Kependidikan (PPTK) terakreditasi dan ditunjuk oleh Ditjen Dikti, Depdiknas.<sup>73</sup>

b) Lulusan program Sarjana nonkependidikan harus terlebih dahulu mengikuti proses PKM pada perguruan tinggi yang memiliki PPTK secara terstruktur. Setelah dinyatakan lulus dalam pembentukan kompetensi mengajar, baru lulusan S1 non-kependidikan boleh mengikuti uji sertifikasi. Sedangkan lulusan program Sarjana kependidikan tentu sudah mengalami proses PKM, tetapi tetap diwajibkan mengikuti uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat kompetensi.<sup>74</sup>

c) Penyelenggaraan program PKM dipersyaratkan adanya status Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi. Sedangkan untuk pelaksanaan uji kompetensi sebagai bentuk audit atau evaluasi kompetensi mengajar guru harus dilaksanakan oleh LPTK terakreditasi yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Ditjen Dikti Depdiknas.<sup>75</sup>

d) Peserta uji kompetensi yang telah dinyatakan lulus baik yang berasal dari lulusan program sarjana pendidikan maupun non-pendidikan diberikan sertifikat kompetensi sebagai bukti yang bersangkutan memiliki kewenangan untuk melakukan praktik dalam bidang profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu.<sup>76</sup>

e) Peserta uji kompetensi yang berasal dari guru yang sudah melaksanakan tugas dalam interval waktu tertentu (10-15) tahun sebagai bentuk

---

<sup>73</sup> *Ibid*, hlm. 40.

<sup>74</sup> *Ibid*.

<sup>75</sup> *Ibid*.

<sup>76</sup> *Ibid*.

kegiatan penyegaran dan pemutakhiran kembali sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu penge-tahuan dan teknologi serta persyaratan dunia kerja. Di samping uji kompetensi juga diperlukan bagi yang tidak melakukan tugas profesinya sebagai guru dalam jangka waktu tertentu. Bentuk aktivitas uji kompetensi untuk kelompok ini adalah dalam kategori resertifikasi. Termasuk dipersyaratkan mengikuti resertifikasi bagi guru yang ingin menambah kemampuan dan kewenangan baru. Pembentukan kompetensi mengajar dengan uji kompetensi dilaksanakan secara terpisah. Pembentukan kompetensi mengajar dilakukan melalui PPTK atau melalui program pembentukan lainnya. Uji kompetensi hanya dilakukan oleh PPTK terakreditasi dengan penugasan dari Ditjen Dikti.<sup>77</sup>

### **6) Dampak dari sertifikasi guru**

Pemberian sertifikasi kepada guru merupakan pengakuan bahwa guru telah memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan. Itu artinya sertifikat pendidik yang dimiliki para guru akan berdampak pada kualitas pembelajaran dan pendidikan nasional secara umum. Adapun dampak dari sertifikasi guru tersebut yakni guru menjadi:<sup>78</sup>

- a) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme
- b) Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai bidang tugas
- c) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang tugas
- d) Memiliki ikatan kesejawatan dan kode etik profesi

---

<sup>77</sup> *Ibid*, hlm. 41

<sup>78</sup> Gorky Sembiring, *Menjadi Guru Sejati*, Yogyakarta, Galang Press, 2009, hlm. 169.

- e) Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
- f) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai prestasi kerja
- g) Memiliki kesempatan mengembangkan profesi secara berkelanjutan
- h) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam menjalankan tugas keprofesionalan
- i) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Dengan sertifikat pendidik yang didapatkan guru melalui program sertifikasi maka berdampak pada kualitas dan kemampuan guru seperti yang disebutkan di atas. Dengan kualitas yang dimiliki guru tersebut akan mampu menunjukkan profesionalismenya melalui layanan ahli untuk pendidikan dengan berpegang pada kode etik profesi, dan dengan sendirinya masyarakat akan merasa aman menerima layanan tersebut. Baik guru maupun masyarakat akan merasakan dampak yang timabal balik antara keterandalan layanan dengan pengakuan dan penghargaan masyarakat. Karena makin andal layanan yang diberikan, makin tinggi penghargaan dan pengakuan yang akan didapatkan guru dari masyarakat.<sup>79</sup> Imbalan yang layak diperoleh guru tidak hanya dalam bentuk materi tetapi penghargaan seperti rasa hormat maupun rasa segan masyarakat terhadap guru. Dampak utama yang sangat diharapkan dari sertifikasi guru ini ialah dengan kemampuan para guru melaksanakan tugas, maka bisa dipastikan akan terjadi peningkatan mutu pendidikan yang memang merupakan sasaran utama dari sertifikasi guru.

---

<sup>79</sup> *Ibid*, hlm. 170.

### 3. Minat Menjadi Guru Sejarah

#### a. Minat

Berdasarkan pengertiannya paling dasar, minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.<sup>80</sup> Menurut Djaali minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, dan Holland mengatakan, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>81</sup> Sardiman berpendapat bahwa minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.<sup>82</sup> Menurut Bimo Walgito minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian terhadap suatu subyek disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan secara aktif dengan subyek tersebut.<sup>83</sup> Sedangkan menurut Hurlock minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan.<sup>84</sup> Sedangkan Winkel berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek, untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.<sup>85</sup> Dari pendapat beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati untuk merasa tertarik pada

---

<sup>80</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid 1*, Yogyakarta, Liberty, 1994, hlm. 28.

<sup>81</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 121.

<sup>82</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pres, 2008, hlm. 76.

<sup>83</sup> Bimo Walgito, *op.cit.*, hlm. 38.

<sup>84</sup> Elisabeth Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid II*, Jakarta, Erlangga, 1989, hlm. 144.

<sup>85</sup> W. S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta, Gramedia, 1984, hlm. 30.

sesuatu obyek baik berupa benda atau hal lain yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuannya.

Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>86</sup> Misalnya seseorang mahasiswa menaruh minat yang tinggi terhadap jurusan yang dipilihnya yaitu pendidikan sejarah, maka mahasiswa tersebut akan berusaha dengan lebih keras untuk belajar dan menyelesaikan berbagai tugas studi agar berhasil di dalam studinya yakni lulus sebagai seorang guru sejarah.

### 1) Aspek Minat

Menurut Hurlock minat mempunyai dua aspek yakni aspek kognitif dan aspek afektif.<sup>87</sup>

#### a) Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang mereka pelajari di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta dari berbagai media massa. Dari sumber tersebut anak akan belajar apa saja yang akan memuaskan kebutuhan mereka dan mana yang tidak.

---

<sup>86</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1990, hlm. 22.

<sup>87</sup> Elisabeth Hurlock, *op.cit.* hlm. 116-118.

### b) Aspek Afektif

Disebut juga dengan bobot emosional. Konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Aspek afektif juga berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap orang yang penting, seperti orang tua, guru, dan teman-teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

## 2) Unsur-unsur minat

Ada tiga hal yang termasuk dalam unsur-unsur minat yakni perhatian, perasaan dan motif.

### a) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat mahasiswa dalam belajar. Menurut Sumadi Suryabrata perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.<sup>88</sup> Kemudian menurut Wasti Sumanto perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.<sup>89</sup> Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan selalu sukses dan prestasinya akan lebih tinggi maka bisa dikatakan seorang mahasiswa yang memiliki perhatian terhadap studi akan berhasil dalam melaksanakan studinya.

Individu yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi

<sup>88</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, CV Rajawali, 1989, hlm. 14.

<sup>89</sup> Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Bima Aksara, 1984, hlm. 32.

aktivitas tersebut. Oleh sebab itu seseorang mahasiswa yang menaruh perhatian terhadap kegiatan studinya ia pasti akan berusaha dengan berbagai cara agar bisa berhasil di dalam studinya.

b) Perasaan

Perasaan merupakan salah satu unsur minat yang sangat penting. Dimana perasaan yang dimaksud adalah perasaan dari individu mahasiswa terhadap kegiatan studinya. Perasaan merupakan gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf.<sup>90</sup> Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh satu perasaan, baik perasaan senang maupun tidak senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam kegiatan studi, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat untuk menjadi guru sejarah.

c) Motif

Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu dan mencapai satu tujuan.<sup>91</sup> Menurut Sumadi Suryabrata, motif adalah kesadaran dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan.<sup>92</sup> Seorang mahasiswa melakukan

---

<sup>90</sup> Sumadi Suryabrata, *op.cit*, hlm. 32.

<sup>91</sup> W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Grasindo, 1996, hlm. 30.

<sup>92</sup> Sumadi Suryabrata, *loc.cit*.

aktivitas studi karena ada sesuatu yang mendorongnya.<sup>93</sup> Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk melaksanakan studi, dan minat merupakan dimensi psikologi yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila individu sudah termotivasi untuk melakukan studi.

Jadi motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas yang berhubungan dengan studi seseorang seperti mahasiswa pendidikan sejarah, sehingga ia berminat menjadi guru sejarah, karena minat adalah alat motivasi dalam melaksanakan berbagai aktivitas yang mendukung tujuan sebagai objek minat dari seorang individu.

### 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat diantaranya yaitu konsep diri dan persepsi, sehingga Giartama menggolongkan minat menjadi dua, yaitu minat secara intrinsik dan ekstrinsik.<sup>94</sup>

#### a) Minat secara intrinsik

Merupakan minat yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan intelegensia.

(a) Konsep diri; merupakan pandangan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri, dan dalam konsep diri ada yang disebut dengan konsep diri rendah (negatif) dan konsep diri tinggi (positif). Menurut Stuart dan Sudeen, individu dengan konsep diri yang positif dapat berfungsi lebih

<sup>93</sup> Sardiman, *op.cit.*, 1986, hlm. 73.

<sup>94</sup> Margaretha. N.K., *Hubungan Faktor Finansial, Sosia dan Yuridis Dengan Minat Mahasiswa FKIP Menjadi Guru*, 2009, hlm. 12.

efektif, yang dapat dilihat dari kemampuan interpersonal, kemampuan intelektual dan penguasaan lingkungan.<sup>95</sup> Dengan demikian seseorang mahasiswa calon guru yang memiliki konsep diri positif akan lebih yakin dan percaya diri dalam menjalankan studinya, ia akan merasa senang dalam menjalankan berbagai kegiatan keguruan, sehingga keyakinan yang dimiliki individu tersebut menjadi suatu ketertarikan yang mengarah pada minat untuk menjadi guru sejarah.

- (b) Sikap; menurut Thrustone, sikap adalah suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan obyek-obyek psikologis, afeksi yang positif atau afeksi yang senang, sedangkan afeksi yang negatif adalah afeksi yang tidak menyenangkan. Dengan demikian obyek dapat menimbulkan berbagai macam sikap.<sup>96</sup>
- (c) Persepsi; merupakan suatu pendapat/ pandangan/ interpretasi dan pengetahuan yang dimiliki individu tentang suatu objek sebagai hasil dari proses pengamatan yang menyeluruh melalui alat indera. Individu yang memiliki persepsi positif akan merasa senang terhadap suatu objek, dan tertarik untuk terus mengamatinya, dengan demikian individu mulai memiliki minat terhadap objek tersebut. Seorang mahasiswa yang memiliki pemikiran atau persepsi positif terhadap mata kuliah tertentu akan berusaha lebih keras untuk memahami pelajaran dari mata kuliah tersebut sehingga bisa menumbuhkan minat, karena menurut Hurlock seseorang yang memiliki minat akan melakukan

<sup>95</sup>Pertuwoboy, "Harga Diri Dalam Konsep Diri", <http://www.pertuwoboy.blogspot.com/2010/01/proposal-penelitian-pengaruh-konsep.html>, diunduh tanggal 23 Januari 2012.

<sup>96</sup>Margaretha, *loc.cit.*

sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>97</sup>

(d) Prestasi belajar; menurut Hurlock, seorang yang kurang berminat pada pendidikan atau pekerjaan biasanya menunjukkan ketidaksenangan. Hal ini dapat dilihat dalam kejadian-kejadian seperti berprestasi rendah, bekerja dibawah kemampuannya dalam setiap mata pelajaran atau dalam melaksanakan pekerjaan yang tidak disukai. Besarnya minat seseorang terhadap pendidikan dapat dipengaruhi oleh minat pada pekerjaan. Jika seseorang mengharapkan pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi, maka pendidikan akan dianggap sebagai batu loncatan.<sup>98</sup>

(e) Bakat; dalam pengertian bahasa atau dalam pengertian umum yang kita pahami, adalah kelebihan/ keunggulan alamiah yang melekat pada diri kita dan menjadi pembeda antara kita dengan orang lain.<sup>99</sup> Dalam pribadi masing-masing terdapat bakat khusus dalam bidang tertentu, dan jika individu tersebut memperoleh kesempatan untuk mengembangkan secara optimal disertai motivasi yang tinggi akan memiliki kemampuan yang khusus dan prestasi di bidang yang ditekuninya. Bakat yang dimiliki masing-masing individu tersebut memberi pengaruh kuat untuk timbulnya minat, karena bakat merupakan kelebihan alami yang terbentuk dalam diri individu, sehingga minat yang tumbuh benar-benar disadari individu tersebut.

---

<sup>97</sup> Uzer Usman, *loc.cit.*

<sup>98</sup> Margaretha. N.K, *op.cit.*, hlm. 13.

<sup>99</sup> *Ibid.*

- (f) Jenis kelamin; menurut Hurlock pada umumnya laki-laki lebih bersungguh-sungguh dalam hal pekerjaan dibandingkan dengan perempuan yang kebanyakan memandang pekerjaan sebagai pengisi waktu sebelum menikah.<sup>100</sup> Laki-laki menginginkan pekerjaan yang menarik dan menggairahkan tanpa memperhatikan kemampuan yang dituntut oleh pekerjaan atau oleh kesempatan yang ada untuk memperoleh pekerjaan. Mereka juga menginginkan pekerjaan yang bermartabat tinggi, sekalipun bayarannya lebih sedikit daripada berbagai kegiatan yang tidak terlampau bergensi. Banyak laki-laki dari keluarga yang statusnya rendah, berharap mencapai status sosial yang lebih tinggi melalui pekerjaan. Pada umumnya perempuan memilih pekerjaan yang memberikan rasa aman dan yang tidak banyak menuntut waktu. Dalam memilih pekerjaan, biasanya perempuan menekankan unsur melayani orang lain seperti mengajar atau merawat.<sup>101</sup>
- (g) Intelegensia; adalah daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru mempergunakan alat-alat berpikir menurut tujuannya. Intelegensi masing-masing individu satu dengan yang lain tidak sama kemampuannya dalam memecahkan sesuatu persoalan yang dihadapi.<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup> *Ibid*, hlm. 14.

<sup>101</sup> *Ibid*.

<sup>102</sup> *Ibid*.

b) Minat secara ekstrinsik

Minat ekstrinsik merupakan minat yang timbul akibat pengaruh dari luar individu. Minat secara ekstrinsik timbul antara lain karena latar belakang ekonomi, minat orang tua dan teman sebaya.

(a) Latar belakang ekonomi; apabila status sosial ekonomi baik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal-hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya, kalau status ekonomi buruk atau kurang baik karena tanggungjawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung mempersempit minat mereka.<sup>103</sup>

(b) Minat orang tua; Hurlock berpendapat bahwa seorang remaja yang mempunyai hubungan erat dengan seseorang anggota keluarga akan mengidentifikasi dengan orang ini dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama.<sup>104</sup>

(c) Minat teman sebaya; menurut Hurlock teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian remaja dalam dua cara. Pertama, konsep diri remaja merupakan cerminan dari anggapan tentang konsep teman-teman mengenai dirinya. Kedua, ia berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang diakui oleh kelompok. Teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan pola kepribadian remaja, karena remaja lebih sering berada di luar

---

<sup>103</sup> *Ibid*, hlm. 15.

<sup>104</sup> *Ibid*.

rumah bersama dengan teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada keluarga.<sup>105</sup>

#### 4) Perkembangan Minat

Banyak orang dewasa yang telah membawa ciri-ciri minat tertentu sejak mereka masih remaja atau bahkan jauh sebelum itu. Akan tetapi bersamaan dengan perubahan pola kehidupan orang dewasa, dapat pula terjadi perubahan minat baik berupa perubahan jumlah apa yang diminati, penggantian pengutamaan, minat dan bahkan (kalau terpaksa) timbulnya minat baru.<sup>106</sup> Oleh sebab itu Andi Mappire membedakan perkembangan minat remaja akhir dan dewasa awal yang mempengaruhi minat individu selanjutnya:

##### a) Perkembangan minat remaja akhir

Pola kehidupan masa remaja cenderung diwarnai oleh pergaulan dalam kelompok. Karena itu minat mereka pun cenderung pada minat-minat yang dapat dilakukan secara bersama, semisal pesiar, camping, dan sebagainya; serta benda-benda yang dapat menunjang kegiatan itu seperti mobil/ motor dan pakaian yang sesuai dengan selera kelompok. Dalam masa remaja akhir, minat seseorang masih berubah-ubah.<sup>107</sup>

##### b) Perkembangan minat dewasa awal

Dalam masa dewasa awal, lebih cenderung diwarnai oleh kehidupan keluarga. Karena itu, minat dalam masa dewasa lebih ditekankan pada hal-hal yang menunjang kehidupan keluarga semisal uang dan rumah.<sup>108</sup>

---

<sup>105</sup> *Ibid.*

<sup>106</sup> Andi Mappire, *Psikologi Orang Dewasa*, Surabaya, Usaha Nasional, 1982, hlm. 60.

<sup>107</sup> *Ibid.*

<sup>108</sup> *Ibid.*

Oleh sebab itu pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jabatan remaja adalah pengaruh citra diri, lingkungan keluarga/ orang tua, lingkungan sosial kultural, dan sebagainya. Proses pembentukan pola minat yang terjadi selama masa dewasa, lama kelamaan minat-minat akan terbentuk menjadi pola minat jika minat-minat yang terdapat pada masa dewasa awal memuaskan individu yang bersangkutan. Selain itu, proses penstabilan minat-minat sangat erat bersangkutan dengan menetapnya kesukaan dan ketaksukaan individu. Dengan bertambahnya usia, proses kesukaan dan ketaksukaan cenderung untuk menjadi menetap atau diperkuat. Kesukaan-kesukaan itu sendiri berpengaruh positif bagi penentuan minat-minat individu. Karena itu, secara logis, ada kecendrungan minat-minat individu akan menjadi sangat stabil sejalan dengan pertumbuhan individu yang menua.<sup>109</sup>

Dari uraian di atas tentang minat kita telah melihat bagaimana minat itu sangat mempengaruhi individu. Itu artinya sangat penting bagi individu untuk mengetahui sejauh mana minat-nya terhadap sesuatu, agar bisa diarahkan dengan baik. Seperti yang dikatakan Brown dan Brooks bahwa pengukuran minat bermanfaat untuk membantu individu mengembangkan *self awareness* (kesadaran diri), mengidentifikasi alternatif okupasional, membantu individu dalam membedakan preferensi okupasional dan kegiatan waktu luang, mengidentifikasi sumber-sumber ketidakpuasan pekerjaan/pendidikan, dan merangsang eksplorasi okupasional.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> *Ibid.*

<sup>110</sup> *Ibid*, hlm. 12.

## b. Guru Sejarah

### 1) Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua 1991, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Pengertian guru secara sederhana menurut McLeod yakni *a person whose occupation is teaching others*. Artinya seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.<sup>111</sup> Maka sesuai dengan UU RI No. 14 Th 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1, dapat disimpulkan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”<sup>112</sup>

Guru merupakan tenaga pendidik profesional karena pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Atas dasar inilah bahwa pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.<sup>113</sup> Profesi adalah suatu keahlian (*skill*) dan kewenangan dalam suatu jabatan tertentu yang mensyaratkan kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) tertentu secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.<sup>114</sup>

---

<sup>111</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1995, hlm. 223.

<sup>112</sup> Flavianus Darman, dkk. *op. cit*, hlm. 95.

<sup>113</sup> Uzer Usman, *op.cit*, hlm. 14.

<sup>114</sup> Kunandar, *op.cit*, hlm. 46.

Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.<sup>115</sup> Tugas utama guru akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.<sup>116</sup>

Profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Sementara itu guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan<sup>117</sup>

Dengan demikian kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.<sup>118</sup> Karena kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

---

<sup>115</sup> Uzer Usman. *op.cit*, hlm.15.

<sup>116</sup> Sudarwan Danim,dkk., *Profesi Kependidikan*, Bandung, Alfabeta, 2010, hlm. 5.

<sup>117</sup> Mulyasa. E., *op.cit*, hlm 25.

<sup>118</sup> Kunandar, *op.cit*, hlm. 55.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>119</sup>

a) Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi

(a) Kualifikasi

- Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.<sup>120</sup>

(b) Kompetensi

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Agar dapat melakukan peranan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, hendaknya seorang guru harus memenuhi persyaratan profesionalisme sebagai seorang guru yaitu kompetensi keguruan. Kompetensi itulah yang akan membedakan antara guru dari manusia-manusia lain pada umumnya. Kompetensi yang harus dimiliki guru tersebut yaitu:

- Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a, dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman

<sup>119</sup> Sudarwan Danim, dkk, *op.cit*, hlm. 6.

<sup>120</sup> Flavianus Darman, dkk, *op.cit*, hlm. 4.

terhadap peserta didik , perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>121</sup>

- Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>122</sup>

- Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>123</sup>

- Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik,

---

<sup>121</sup> *Ibid*, hlm. 75.

<sup>122</sup> *Ibid*, hlm. 117.

<sup>123</sup> *Ibid*, hlm. 135.

tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>124</sup>

(c) Sertifikasi

- Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.
- Sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Pemerintah.
- Sertifikasi pendidik dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel.
- Setiap orang yang telah memperoleh sertifikat pendidik memiliki kesempatan yang sama untuk diangkat menjadi guru pada satuan pendidikan tertentu.
- Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyediakan anggaran untuk peningkatan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik bagi guru dalam jabatan yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.<sup>125</sup>

b) Tanggungjawab Guru

Tanggungjawab guru harus memenuhi persyaratan sebagai manusia yang bertanggungjawab dalam bidang pendidikan. Guru sebagai pendidik bertanggungjawab untuk mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada

---

<sup>124</sup> *Ibid*, hlm. 173.

<sup>125</sup> Flavianus Darman, dkk, *loc.cit.*

generasi berikutnya sehingga terjadi proses pendidikan diusahakan terciptanya nilai-nilai baru. Tanggungjawab guru dapat dijabarkan ke dalam sejumlah kompetensi yang lebih khusus, seperti:<sup>126</sup>

- (a) Tanggungjawab moral; bahwa setiap guru harus mampu menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila dan mengamalkannya dalam pergaulan hidup sehari-hari.
- (b) Tanggungjawab dalam bidang pendidikan di sekolah; bahwa setiap guru harus menguasai cara belajar-mengajar yang efektif, mampu mengembangkan kurikulum (KTSP), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang efektif, menjadi model bagi peserta didik, memberikan nasehat, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik.
- (c) Tanggungjawab dalam bidang kemasyarakatan; bahwa setiap guru harus turut serta mensukseskan pembangunan, yang harus kompeten dalam membimbing, mengabdikan dan melayani masyarakat.
- (d) Tanggungjawab dalam bidang keilmuan; bahwa setiap guru harus turut serta memajukan ilmu, terutama yang menjadi spesifiknya, dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.

### c) Peran dan fungsi guru

Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Di antara peran dan fungsi guru tersebut adalah sebagai berikut:<sup>127</sup>

---

<sup>126</sup> *Ibid*, hlm. 18.

<sup>127</sup> *Ibid*, hlm. 19.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (a) Sebagai pendidik dan pengajar; bahwa setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersikap realitas, jujur dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan.
  - (b) Sebagai anggota masyarakat; bahwa setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat
  - (c) Sebagai pemimpin; bahwa setiap guru adalah pemimpin, yang harus memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan, prinsip hubungan antar manusia, teknik berkomunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi sekolah.
  - (d) Sebagai administrator; bahwa setiap guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi yang harus dikerjakan di sekolah, sehingga harus memiliki pribadi yang jujur, teliti, rajin, serta memahami strategi manajemen pendidikan.
  - (e) Sebagai pengelola pembelajaran; bahwa setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar-mengajar di dalam maupun di luar kelas.
- d) Syarat-syarat menjadi guru

Guru merupakan tenaga pendidik profesional, oleh sebab itu banyak hal yang harus dipenuhi seorang guru agar bisa dikatakan layak menjadi seorang tenaga profesional. Syarat mutlak yang harus dimiliki seorang guru antara lain:<sup>128</sup>

---

<sup>128</sup> Amatembun, *Guru Dalam Administrasi Sekolah Pembangunan*, Bandung, Rineka Cipta, 1973, hlm. 4.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(a) Syarat profesional adalah syarat yang menyangkut bidang keahlian guru, meliputi:

- Pengetahuan di bidang keguruan dan pendidikan, baik bersifat umum maupun khusus.
- Keterampilan dalam mengajar khususnya, dan mendidik pada umumnya yang pada hakekatnya memiliki kesanggupan dalam memimpin kelasnya.

(b) Syarat personal adalah syarat yang menyangkut diri pribadi orang yang menjadi guru, syarat-syarat tersebut meliputi:<sup>129</sup>

- Kesehatan fisik

Seorang guru harus sehat secara jasmani atau *physik* tidak sakit-sakitan apalagi mengidap penyakit menular seperti TBC. Mengenai jasmani yang cacat seperti buta dan sebagainya dewasa ini bukanlah menjadi hambatan utama bagi seorang yang merasa dipanggil menjadi guru. Pada masa sekarang ini Indonesia telah mempunyai beberapa Sarjana Muda bahkan Sarjana Pendidikan lulusan IKIP yang tuna netra.

- Kesehatan psikis

Bahwa seorang guru hendaklah sehat jiwanya, sehat mental atau rohaninya. Orang yang menderita penyakit jiwa atau gangguan-gangguan syaraf (misalnya gangguan syaraf otak, kejiwaan), janganlah diangkat menjadi guru.

---

<sup>129</sup> *Ibid.*

- Kesehatan *psycho-somatic*

Seorang guru bukan hanya sehat jasmaniah dan rohaniannya saja tetapi haruslah sehat jasmani dan rohaninya, ia harus memiliki kesehatan *psycho-somatic* yang baik karena gangguan-gangguan pada badan dapat mempengaruhi fungsi-fungsi jiwa tertentu dan sebaliknya.

- Integritas pribadi

Syarat personal ini menyangkut kepribadian seorang guru sebagai suatu totalitas. Kita membutuhkan guru-guru yang telah terintegrasi kepribadiaannya yang telah dewasa dalam arti pedagogis yaitu sanggup mengambil keputusan sendiri atas tanggung jawab sendiri.

- (c) Syarat moral adalah faktor moral, yang lebih menyangkut watak pribadi seseorang, atau suatu pertanda kemampuan seseorang bertindak susila, seseorang guru dan membimbing anak didiknya untuk memiliki pengetahuan yang luas dan terampil dalam belajar. Seperti pendapat Oemar Hamalik yang mengatakan bahwa di jaman modern seperti ini peranan guru tidak hanya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing, melainkan juga sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*) dan guru sebagai pribadi (*techer as person*)<sup>130</sup>

e) Kompetensi khusus guru sejarah

Khusus dalam hubungan pengajaran sejarah, seorang guru sejarah dituntut untuk bisa memenuhi kemampuan seperti berikut:

---

<sup>130</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Bumi Aksara, 2001, hlm. 124.

- (a) Memiliki kualitas prima dalam masalah kemanusiaan; ini tidak lain dari pada konsekwensi logis dari hakikat sejarah, di mana bahan baku dari sejarah itu tidak lain dari kemanusiaan itu sendiri. Dengan sendirinya kualitas guru sejarah yang sedemikian itu tidak mungkin sepenuhnya didapat di bangku kuliah. Cara yang paling sederhana untuk mengembangkan kemampuan ini adalah dengan memupuk kesenangan membaca peristiwa serta tokoh-tokoh sejarah.<sup>131</sup>
- (b) Memiliki pengetahuan luas tentang kebudayaan; dalam hubungan ini guru sejarah adalah seorang “*messenger of man’s cultural inheritance*” (penyampaian dari warisan budaya manusia). Untuk itu dengan sendirinya guru sejarah dituntut untuk memiliki pengetahuan yang meluas dan mendalam tentang berbagai aspek kebudayaan, baik kebudayaan rohani maupun kebudayaan material.<sup>132</sup>
- (c) Pengabdian perubahan; ini berarti bahwa guru sejarah harus selalu menyadari salah satu watak utama sejarah, yaitu perubahan. Berpikir *historis* adalah berpikir bahwa segala sesuatu akan bergerak atau berubah, cepat atau lambat. Dengan demikian seorang guru sejarah hendaknya menjadi seorang yang cukup peka terhadap pertanda-pertanda jaman dan bahkan hendaknya mampu mendeteksi arah perkembangan tersebut.<sup>133</sup>

---

<sup>131</sup> I Gede Widja, *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*, Jakarta, Depdikbud, 1989, hlm. 16.

<sup>132</sup> *Ibid.*

<sup>133</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

- (d) Pengabdian kebenaran; memang sejarah terkenal karena unsur subjektif yang inherent pada prosedur kerja sejarah itu sendiri, tapi ini sama sekali bukan berarti bahwa guru sejarah begitu saja bisa berbohong. Ada tuntutan etis yang seharusnya tetap membimbing kata hati “orang-orang sejarah”, yaitu kejujuran intelektual (integritas intelektual) yang seharusnya mendasari kegiatannya.<sup>134</sup>

Peran besar seorang guru tidak hanya terbatas di dalam kelas dan di lingkup masyarakat saja melainkan juga keberadaan guru yang sangat penting bagi suatu bangsa. Di tengah lintasan zaman yang semakin maju dan berkembang seperti saat ini, peran seorang guru sangatlah dibutuhkan. Guru yang baik dengan kompetensi tinggi diyakini mampu mendidik dengan baik sehingga mutu pendidikan negara kita bisa diselaraskan dengan pendidikan di negara-negara maju, karena potret dari seorang guru di tengah masyarakat akan mewarnai gerak maju suatu bangsa.

## 2) Sejarah

Sejarah merupakan kata-kata yang sudah dikenal sejak lama di nusantara, dari sebelum pengertian sejarah berkembang sebagai disiplin keilmuan. Kata sejarah diambil dari bahasa Arab “*syajaratun*” yang artinya “pohon” atau “keturunan” atau “asal usul” yang kemudian berkembang sebagai kata dalam bahasa Melayu “*syajarah*” yang akhirnya menjadi kata “sejarah” dalam bahasa Indonesia.<sup>135</sup> Adapun istilah sejarah dalam bahasa Inggris: *history*, mengandung pengertian masa lampau umat manusia. Sedangkan istilah *history* sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *istoria* yang berarti meneliti, menanyakan, memperoleh

<sup>134</sup> *Ibid.*

<sup>135</sup> I Gede Widja, *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah dalam Perspektif Pendidikan*, Semarang, Satya Wacana, 1988, hlm. 6.

pengetahuan, atau sifatnya mengetahui. Menurut Gavronski, sejarah sebagai suatu kajian dari catatan tentang masa lampau kehidupan manusia. Sedangkan menurut Sartono Kartodirdjo sejarah sebagai suatu bidang ilmu yang mempelajari masa lampau manusia.<sup>136</sup>

Kemudian menurut Kuntowijoyo, sejarah adalah rekonstruksi masa lalu.<sup>137</sup> Kemudian jika kita mengikuti pandangan "Bapak Sejarah" Herodotus, maka sejarah ialah satu kajian untuk menceritakan satu kitaran jatuh banggunya seseorang tokoh, masyarakat dan peradaban.

Sejarah adalah sebagai suatu studi yang berusaha untuk mendapatkan pengertian tentang segala sesuatu yang telah dialami (termasuk diucapkan, dipikirkan dan dilaksanakan) oleh manusia di masa lampau yang bukti-buktinya masih bisa ditelusur/ diketemukan masa sekarang.<sup>138</sup> Jika dirumuskan secara lebih mendalam maka sejarah yaitu sebagai suatu studi keilmuan tentang segala sesuatu yang telah dialami manusia di waktu yang lampau dan yang telah meninggalkan jejak-jejaknya di waktu sekarang, di mana tekanan perhatian diletakan terutama pada aspek peristiwanya dalam hal ini terutama yang bersifat khusus dan segi-segi urutan perkembangannya yang kemudian disusun dalam cerita sejarah.

#### a) Guna sejarah

Belajar dari masa lampau, merupakan fungsi penting dari belajar sejarah dalam menghadapi masa kini dan masa yang akan datang, oleh

---

<sup>136</sup> A. Kardiyat Wiharyanto, dkk, *Strategi Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta, USD, 2001, hlm. 1.

<sup>137</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Yayasan Benteng Budaya, 1995, hlm. 17.

<sup>138</sup> I Gede Widja, *op. cit*, hlm. 8.

sebab itu sejarah memiliki banyak guna terhadap kehidupan manusia antara lain:

- (a) Guna edukatif, sejarah dikatakan memiliki guna edukatif yaitu bahwa sejarah bisa memberikan kearifan dan kebijaksanaan bagi yang mempelajarinya.<sup>139</sup>
- (b) Guna inspiratif yaitu belajar sejarah, di samping untuk mengambil ide-ide maupun konsep-konsep yang langsung berguna bagi pemecahan masalah masa kini, dianggap juga penting untuk mendapatkan inspirasi dan semangat bagi mewujudkan identitas sebagai satu bangsa.<sup>140</sup>
- (c) Guna rekreatif dan instruktif, pertama menunjuk kepada nilai estetis dari sejarah, terutama berupa ceritra yang indah tentang tokoh ataupun peristiwa sejarah, di samping juga memberi kepuasan dalam bentuk diistilahkan Nugroho Notosusanto sebagai “pesona perlawatan”. Sedangkan guna instruktif dari sejarah dijelaskan oleh Nugroho Notosusanto sebagai fungsi sejarah dalam menunjang bidang-bidang studi kejuruan/ ketrampilan seperti navigasi, teknologi senjata, jurnalistik, taktik militer dan lain-lain.<sup>141</sup>

Sejarah memberikan banyak manfaat bagi kehidupan umat manusia, hal tersebut bisa terjadi tentu melalui pemaknaan yang benar mengenai pembelajaran sejarah, seperti yang diungkapkan oleh A. Kardiyat Wiharyanto dalam seminar

---

<sup>139</sup> *Ibid*, hlm. 49.

<sup>140</sup> *Ibid*.

<sup>141</sup> *Ibid*, hlm. 50.

pendidikan karakter melalui pembelajaran sejarah, bahwa pewarisan nilai-nilai yang berkembang pada generasi terdahulu sebagai bekal kekuatan untuk menghadapi masa kini dan masa yang akan datang. Oleh sebab itu memaknai dan mempelajari sejarah adalah suatu kewajiban bagi setiap individu agar dapat mengambil keputusan dan bersikap dengan lebih bijak. Tentu suatu kewajiban pula bagi guru sejarah untuk memberikan pendidikan sejarah yang baik dan bermutu dengan menanamkan pemaknaan positif nilai-nilai sejarah kepada anak didik.

### **B. Kerangka Berpikir**

Minat menjadi guru sejarah merupakan hal pokok bagi mahasiswa pendidikan sejarah untuk semakin mampu dan siap menjadi guru sejarah dipengaruhi oleh konsep diri. Konsep diri adalah gambaran diri, penilaian diri, dan penerimaan diri yang bersifat dinamis, terbentuk melalui persepsi dan interpretasi terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Pengelolaan konsep diri individu ada dua yakni konsep diri tinggi atau positif dan konsep diri rendah atau negatif. Konsep diri dapat mempengaruhi persepsi individu tentang lingkungannya. Sehingga dengan terciptanya konsep diri yang tinggi atau positif telah mempengaruhi mahasiswa dalam memandang lingkungannya secara positif. Mahasiswa yang memiliki konsep diri tinggi atau positif mampu mengatasi problem keseharian, lebih percaya diri, dan bebas dari karakter yang tidak diinginkan seperti kecemasan, kegelisahan, perasaan takut, dan perasaan kesepian. Dengan kemampuan menguasai diri tersebut, maka mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah siap menghadapi segala keputusan yang

telah diambil, menjalani studi dengan rasa senang dan penuh tanggung jawab. Semakin tinggi atau positif konsep diri mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut menjadi guru sejarah.

Selain adanya kontribusi dari konsep diri, minat menjadi guru sejarah juga mendapat kontribusi dari persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru, sehingga persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru merupakan suatu pandangan dan pengetahuan tentang sertifikasi guru yang merupakan suatu pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi.

Sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon guru yang yang ingin memperoleh pengakuan dan meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya atau dengan kata lain merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikasi guru tersebut membawa dampak bagi guru dalam peningkatan kualitas keprofesionalannya. Sehingga guru mampu memberikan pelayanan ahli dalam pelaksanaan pengajaran yang berpegang pada kode etik profesi. Pelayanan ahli dari guru tentu akan disambut baik oleh masyarakat, dan guru berhak memperoleh penghargaan. Penghargaan yang diperoleh guru tidak hanya berupa materi tetapi juga rasa hormat maupun rasa segan masyarakat terhadap guru. Selain itu, kemampuan profesional guru akan mampu meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan sasaran utama dari sertifikasi guru.

Guru memperoleh pengakuan baik dari masyarakat maupun dari pemerintah karena mampu memberikan pelayanan yang baik dan bisa meningkatkan mutu pendidikan sehingga hal ini telah memberikan persepsi yang positif bagi para mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah tentang sertifikasi guru. Persepsi yang positif akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru sejarah. Sehingga dengan terbentuknya persepsi yang positif dari individu mahasiswa tentang sertifikasi guru, maka individu tersebut akan senang dan tertarik untuk bertindak sesuai dengan persepsi yang terbentuk. Individu akan menunjukkan sikap yang berkaitan dengan minatnya untuk menjadi guru sejarah seperti belajar dengan rajin dan meningkatkan prestasi akademik serta memahami berbagai aspek kompetensi keguruan yang dipersyaratkan dalam sertifikasi guru sesuai Undang-Undang Pendidikan, agar layak memiliki sertifikat pendidik.

Hubungan konsep diri dan persepsi mahasiswa terhadap sertifikasi guru dengan minat menjadi guru sejarah adalah seseorang yang mempunyai konsep diri positif dan persepsi terhadap program sertifikasi guru positif akan mempengaruhi minatnya untuk menjadi guru sejarah, karena dengan konsep diri yang positif individu akan semakin yakin dengan kemampuan, pilihan, dan tindakan yang dilakukannya. Melalui konsep diri yang positif individu akan semakin mampu mengendalikan pemikiran positif tentang dirinya, maka akan tercipta persepsi yang positif pula terhadap sertifikasi guru karena individu sudah merasa mampu untuk melaksanakan berbagai tuntutan kompetensi yang menjadi syarat dalam sertifikasi guru. Selain itu, individu akan memandang positif program sertifikasi guru karena melalui sertifikasi guru terdapat banyak respon positif berupa

penghargaan dari berbagai pihak terhadap profesi guru karena mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian para mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah akan semakin berminat menjadi guru sejarah dan berusaha agar mampu memenuhi berbagai tuntutan profesi mereka kedepannya sebagai guru sejarah, sehingga dapat diyakini bahwa mahasiswa yang memiliki konsep diri, dan persepsi positif tentang sertifikasi guru akan memiliki minat menjadi guru sejarah yang tinggi.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Ada kontribusi konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah.
2. Ada kontribusi persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah.
3. Ada kontribusi secara bersama-sama dari konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2011.

**B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan dikenai penelitian.<sup>103</sup> Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang berjumlah 205 mahasiswa aktif.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>104</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma angkatan 2008 dan 2009.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive random sampling*. Dalam teknik ini peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi anggota sampel.<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup>SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi V), Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 108.

<sup>104</sup>*Ibid*, hlm. 109.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti mengambil sampel dari angkatan 2008 dan 2009 dengan pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 sudah mengikuti kuliah lebih dari 4 semester, itu artinya mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 sudah melalui lebih dari setengah proses perkuliahan untuk memperoleh gelar S1, dengan demikian pemahaman tentang pendidikan dan profesi keguruan terutama sebagai guru sejarah sudah semakin mendalam. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apakah konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru memberikan kontribusi terhadap minat menjadi guru sejarah.

Sampel dalam penelitian ini diambil 35% dari jumlah populasi yang ada dan dianggap sudah mewakili dari populasi. Jumlah sampel dianggap sudah memenuhi persyaratan karena sudah lebih dari 10%. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat di ambil antara 10-15% atau lebih.<sup>106</sup> Jumlah mahasiswa yang digunakan sebagai sampel adalah 72 dari jumlah mahasiswa keseluruhan yang berjumlah 205 mahasiswa.

### C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji pengaruh dua variabel bebas yaitu konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru dengan satu variabel terikatnya adalah minat menjadi guru sejarah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

---

<sup>105</sup>*Ibid*, hlm. 134.

<sup>106</sup>*Ibid*.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Variabel bebas (X) dari penelitian ini antara lain:

a. Konsep diri (X<sub>1</sub>)

Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara individu dalam melihat pribadinya secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual, termasuk persepsi individu tentang sifat dan potensi yang dimilikinya, interaksi individu dengan orang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, serta tujuan, harapan, dan keinginannya.<sup>107</sup>

b. Persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru (X<sub>2</sub>)

Persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat/pandangan/interpretasi mahasiswa tentang pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan tersebut antara lain kualifikasi akademik yang dibuktikan dengan pemilikan ijazah pendidikan tinggi program sarjana (S1) atau D-4, kompetensi keguruan (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan keterangan dokter, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang disertai dengan peningkatan kesejahteraan yang layak.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru sejarah (Y)

Minat menjadi guru sejarah adalah adanya ketertarikan dari individu yang relatif menetap dan terus menerus untuk menjadi guru sejarah. Minat menjadi guru sejarah ini ditandai dengan rasa senang dan tertarik terhadap semua kegiatan

---

<sup>107</sup> Sunaryo, *loc.cit.*

keguruan, ketertarikan itu dibuktikan dengan sikap individu yang selalu berusaha untuk mencapai apa yang menjadi syarat sebagai seorang guru sejarah, yaitu memiliki profesionalisme keguruan, yang dapat diwujudkan melalui kompetensi-kompetensi profesionalisme guru yakni: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian eksploratif. Menurut Suharsimi penelitian eksploratif merupakan sebuah penelitian untuk menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi sesuatu.<sup>108</sup>

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian *ex-post facto*. Menurut Donal Ary penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang menggunakan data tentang gejala yang telah ada dalam diri responden yang dijadikan sampel, tanpa memeberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteiti.<sup>109</sup> *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjuk pada perlakuan atau manipulasi variabel bebas yang telah terjadi sebelumnya. Sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi tinggal melihat efeknya pada variabel terikat. Penelitian *expost facto* dapat mengkaji hubungan dan pengaruh dua variabel bebas atau lebih dalam waktu bersamaan untuk menentukan efek variabel bebas tersebut pada variabel terikat.<sup>110</sup> Penelitian ini mengkaji dua variabel bebas yaitu konsep diri, persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru, dan satu variabel terikat yaitu

<sup>108</sup> SuharsimiArikunto, *op.cit*, hlm. 7.

<sup>109</sup> Donal Ary, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional, 1962, hlm. 11.

<sup>110</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pedidikan*, Bandung, Sinar Baru, 1989, hlm. 56-57.

minat menjadi guru sejarah mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses untuk keperluan penelitian. Dalam pengumpulan data harus dipastikan bahwa data yang terkumpul adalah data yang benar dan dapat dipercaya sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode kuesioner atau angket digunakan untuk memperoleh data variabel konsep diri, persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru dan minat menjadi guru sejarah. Data ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Santa Dharma angkatan 2008 dan 2009.

#### 2. Prosedur pengumpulan data

##### a. Tahap persiapan

##### 1) Menyusun proposal

2) Meminta izin kepada Kaprodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma untuk mengadakan penelitian mengenai kontribusi konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah pada mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- 3) Menyeleksi bahan (mencari buku-buku sumber) yang digunakan untuk membangun konsep, teori, dan untuk menyusun kuesioner.
- 4) Menyusun instrumen penelitian mengenai konsep diri, persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru dan minat menjadi guru sejarah.
- 5) Uji coba instrumen penelitian

b. Tahap pelaksanaan

1) Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data variabel konsep diri, persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru, dan minat menjadi guru sejarah, dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 yang menjadi subyek peneliti, dimana kuesioner ini diisi oleh mahasiswa dan kemudian dikumpulkan kepada peneliti.

2) Pengecekan kuesioner

Pada saat kuesioner telah terkumpul semua, peneliti melakukan pengecekan terhadap kuesioner. Pengecekan dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner sah atau tidak. Kuesioner dianggap sah apabila responden mengisi sesuai dengan petunjuk pengisian dan kuesioner dianggap tidak sah apabila responden mengisi tidak sesuai dengan petunjuk pengisian.

3) Pengolahan dan analisis data

4) Penyusunan laporan penelitian

## F. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif angka dipakai sebagai alat ukur. Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk mengukur konsep diri, persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru dan minat menjadi guru sejarah maka dilakukan melalui kuesioner dengan *skala likert*.

Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>111</sup> Sifat kuesioner yang dipakai adalah kuesioner berstruktur (tertutup). Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.<sup>112</sup>

Untuk mengumpulkan data tersebut dilakukan teknik skoring yang dirancang untuk item negatif dan positif dengan skala 1-5. Alternatif jawaban untuk kuesioner menggunakan skala pengukuran model *likert*, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).<sup>113</sup>

Untuk jawaban dari pernyataan positif diberi skor:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Ragu-Ragu (RR) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

<sup>111</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1996, hlm. 167.

<sup>112</sup> *Ibid*, hlm. 168.

<sup>113</sup> Masari Singaribuan dan Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Surway, 1989, hlm. 137.

Untuk jawaban dari pernyataan negatif diberi skor:

- Sangat Setuju (SS) = 1
- Setuju (S) = 2
- Ragu-Ragu (RR) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 4
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

2. Uji Coba Instrumen

a. Validitas instrumen

Validitas menurut Suharsimi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>114</sup> Untuk menguji validitas instrumen dari variabel bebas dan terikat digunakan rumus korelasi *Product Moment Person* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Person. Adapun rumus *Product Moment Person* tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefesien korelasi antar variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = jumlah item kuesioner

$\sum XY$  = jumlah X dengan Y

<sup>114</sup> SuharsimiArikunto, *op.cit*, hlm. 168.

$X^2$  = kuadrat dari X

$Y^2$  = kuadrat dari Y

Setelah dihitung dengan rumus *Product Moment Person*, maka untuk mengetahui taraf signifikan tiap butir soal digunakan rumus:<sup>115</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = taraf signifikansi

r = Hasil perolehan/ perhitungan rxy

n = Jumlah butir instrument

Setelah koefisien korelasi ditemukan, perlu diuji signifikannya dengan taraf 5% korelasi antara item dengan skor total dinyatakan signifikan jika  $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

b. Hasil ujicoba validitas instrumen

- 1) Dari 40 butir kuesioner konsep diri, ada 37 pernyataan yang valid, sedangkan pernyataan yang tidak valid ada 3 butir yaitu, 2, 9, dan 40.
- 2) Dari 40 butir kuesioner persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru, ada 37 pernyataan yang valid, sedangkan pernyataan yang tidak valid ada 3 butir yaitu, 2, 8, dan 25.
- 3) Dari 50 butir kuesioner minat menjadi guru sejarah, ada 48 pernyataan yang valid, sedangkan pernyataan yang tidak valid ada 2 butir yaitu, 12 dan 26.

<sup>115</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito, 1992, hlm. 257.

Berdasarkan uji validitas instrumen di atas menunjukkan bahwa instrumen variabel konsep diri, persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru, dan minat menjadi guru sejarah memiliki validitas tinggi dengan taraf signifikansinya 70%.<sup>116</sup>

### c. Reliabilitas Instrumen

Suharsimi menjelaskan bahwa dalam persyaratan tes, reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.<sup>117</sup> Untuk menghitung reliabilitas kuesioner, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:<sup>118</sup>

#### 1) Rumus *Varians*

$$\sigma^2 = \frac{\sum X - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  = Varians

$\sum X$  = jumlah perbutir item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat perbutir item

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah varians semua item dan varians total, kemudian dimasukkan ke dalam rumus *alpha*.

<sup>116</sup> Perhitungan selengkapnya pada lampiran 5, hlm.127-133.

<sup>117</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi), Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hlm. 86.

<sup>118</sup> *Ibid*, hlm. 110-111.

2) Rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $n$  = jumlah varians semua item
- $\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item
- $\sigma_t^2$  = varians total

Setelah  $r_{11}$  diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan rumus  $t$ . Instrumen dikatakan andal jika  $r_{11} > r_{tab}$  pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji reliabilitas dengan taraf signifikansi 5% diketahui bahwa instrumen dinyatakan andal yaitu  $r_{11hitung} > r_{tabel}$ . Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1  
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No. Urut	Variabel	Reliabilitas ( $r_{11}$ )	Taraf Signifikansi ( $t$ )
1	Konsep diri	0,98	0,995
2	Persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru	0,91	0,995
3	Minat menjadi guru sejarah	0,95	0,995

Dengan hasil uji coba reliabilitas instrumen di atas menunjukkan bahwa instrumen variabel konsep diri, persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru, dan minat menjadi guru sejarah memiliki reliabilitas tinggi, dengan taraf signifikansi

masing-masing 0,995.<sup>119</sup> Sehingga instrumen sudah layak digunakan untuk mengumpulkan data.

### G. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan rancangan penelitian deskripsi analitis. Penelitian ini untuk memberikan uraian yang sistematis tentang fakta-fakta dari setiap variabel penelitian yang ada sesuai dengan hasil penelitian. Fakta-fakta tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif. Adapun variabel penelitiannya sebagai berikut:

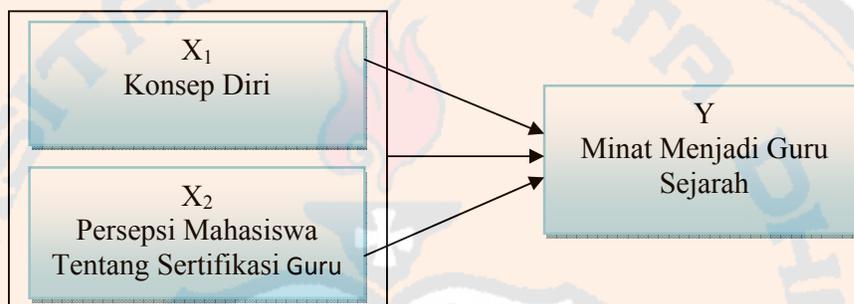
1. Variabel bebas (*independen variable*) atau variabel penyebab yaitu konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Konsep diri
    - 1) Gambaran diri
    - 2) Penilaian terhadap diri sendiri
    - 3) Harapan
    - 4) Orang lain melihat diri kita sendiri
  - b. Persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru
    - 1) Kompetensi (kepribadian, pedagogik, profesional, sosial)
    - 2) Peningkatan mutu guru
    - 3) Kesejahteraan guru.

---

<sup>119</sup> Perhitungan selengkapnya pada lampiran 6, hlm. 135-148.

2. Variabel terikat (*dependen variable*) atau variabel tergantung yaitu minat menjadi guru sejarah dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kompetensi Kepribadian
- b. Kompetensi Pedagogik
- c. Kompetensi Profesional
- d. Kompetensi Sosial



Gambar 2 : Bagan desain penelitian

## H. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis mengenai kontribusi konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah akan digunakan uji statistik regresi linear sederhana dan regresi ganda. Agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari seharusnya, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis mencakup uji normalitas dan linearitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui gejala-gejala yang diteliti apakah mempunyai sebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas

menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk normalitas sebagai berikut:<sup>120</sup>

$$D \text{ Maksimum } [F_o(x) - S_n(x)]$$

Keterangan :

D = Deviasi atau penyimpangan

F<sub>o</sub> = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

S<sub>n</sub> = Distribusi frekuensi yang diobservasi

Bila probabilitas (p) yang diperoleh melalui perhitungan > dari taraf signifikansi 5% berarti sebaran data variabel normal. Bila probabilitas (p) yang diperoleh melalui perhitungan < dari taraf signifikansi 5% berarti sebaran data variabel tidak normal.

## 2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada sifat hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat dari data yang diperoleh. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji linearitas adalah sebagai berikut:<sup>121</sup>

$$F = \frac{S^2_{tc}}{S^2_e}$$

Dimana:

$$S^2_{tc} = \frac{JK(TC)}{n-k}$$

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$$

<sup>120</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010. hlm. 156.

<sup>121</sup> Nana Sudjana, *op.cit*, hlm. 332.

Keterangan:

F = Harga bilangan F untuk garis regresi

$S^2_{tc}$  = Varians tuna cocok

$S^2_e$  = Varians kekeliruan

JK(TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK(E) = Jumlah kuadrat kekeliruan

Berdasarkan hasil perhitungan selanjutnya koefisien F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikan 5%. Jika  $F_{hitung} >$  dari nilai  $F_{tabel}$  maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear dan sebaliknya jika nilai  $F_{hitung} <$  dari nilai  $F_{tabel}$  maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat linear.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>122</sup> Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji variabel konsep diri dengan minat menjadi guru sejarah dan menguji variabel persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru dengan minat menjadi guru sejarah.

Rumus umum regresi linear sederhana adalah:<sup>123</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

<sup>122</sup>Sugiyono, *op.cit*, hlm. 261.

<sup>123</sup>*Ibid.*

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### b. Regresi Ganda

Menurut Sugiyono regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.<sup>124</sup> Regresi ganda digunakan untuk menguji secara bersama-sama kontribusi konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah.

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

---

<sup>124</sup> *Ibid*, hlm. 275.

$b_1$  = angka arah atau koefisien regresi

$b_2$  = angka arah atau koefisien regresi

$X$  = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### I. Hipotesis Statistik

1. Tidak ada kontribusi konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah

$$H_{0A}: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_{1.1}: \mu_1 \neq \mu_2$$

2. Tidak ada kontribusi persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah

$$H_{0B}: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_{1B}: \mu_1 > \mu_2$$

3. Tidak ada kontribusi secara bersama-sama dari konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah

$$H_{0AB}: \mu_{1AB} = \mu_{2AB}$$

$$H_{1AB}: \mu_{1AB} \neq \mu_{2AB}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

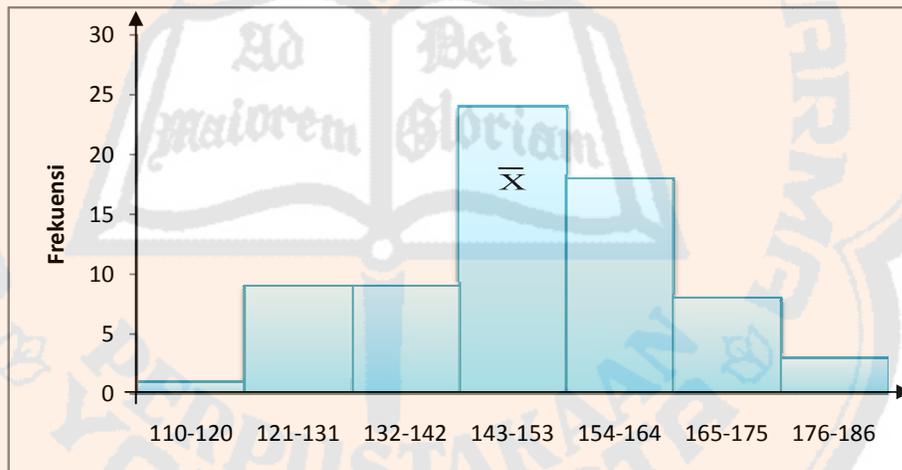
A. Deskripsi Data

Jumlah sampel siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah angkatan 2008 dan 2009 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Adapun data selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Data Variabel Konsep Diri ( $X_1$ )

Data variabel konsep diri di dapat dari 72 mahasiswa, diperoleh rentang skor antara 110-183, dengan rata-rata ( $\bar{X}$ )149,49; standar deviasi ( $S_d$ ) 14,158.

Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada histogram dibawah ini:



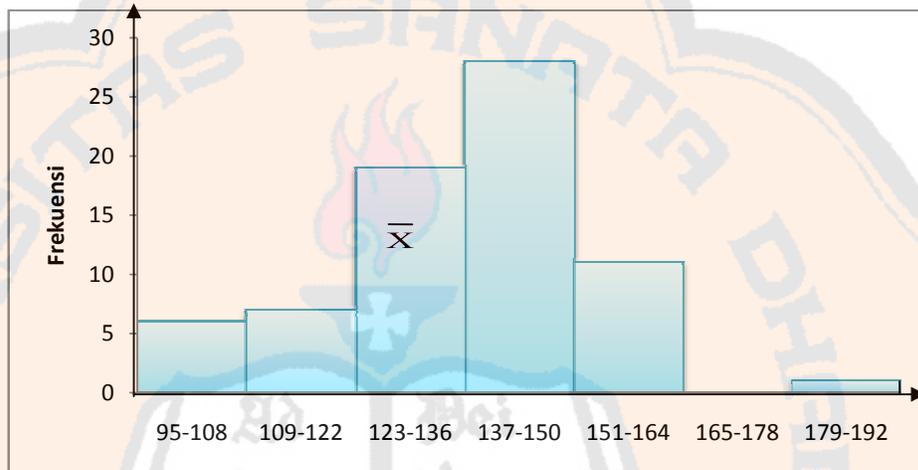
Gambar 3: Histogram variabel konsep diri

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa mean ( $\bar{X}$ ) terletak diantara 143-153, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri mahasiswa berada pada kategori sedang dengan jumlah 24 mahasiswa.<sup>116</sup>

<sup>116</sup> Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 7, hlm. 150.

**2. Data Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru (X<sub>2</sub>)**

Data variabel persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru di dapat dari 72 mahasiswa, diperoleh rentang skor antara 95-185, dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) 135,58; standar deviasi ( $S_d$ ) 17,315. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada histogram dibawah ini:



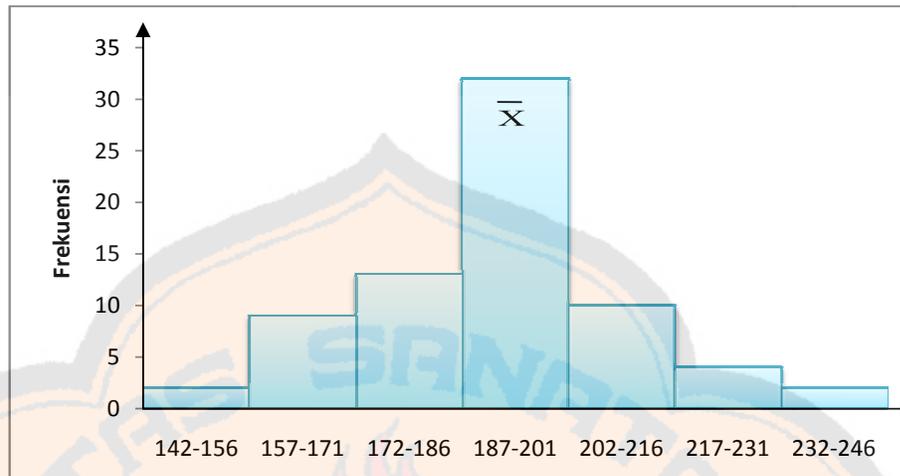
Gambar 4: Histogram variabel persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa mean ( $\bar{X}$ ) terletak diantara 123-136, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru berada pada kategori sedang dengan jumlah 28 mahasiswa.<sup>117</sup>

**3. Data Variabel Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)**

Data dari variabel minat menjadi guru sejarah di dapat dari 72 mahasiswa, diperoleh rentang skor antara 142-237, dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) 190,89; standar deviasi ( $S_d$ ) 18,005. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada histogram dibawah ini:

<sup>117</sup> Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 7, hlm. 151.



Gambar 5: Histogram variabel minat menjadi guru sejarah

Berdasarkan histogram di atas diketahui bahwa mean ( $\bar{X}$ ) terletak diantara 187-201, maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa menjadi guru sejarah berada pada kategori sedang dengan jumlah 32 mahasiswa.<sup>118</sup>

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis regresi perlu adanya uji persyaratan yang meliputi uji normalitas. Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel, apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan rumus *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Pelaksanaan uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<sup>118</sup> Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 7, hlm. 152.

Tabel 2  
Rangkuman Hasil Uji Normalitas (Perhitungan menggunakan program SPSS versi13)

Variabel	Standar Deviasi	Mean	Probabilitas	Taraf Sig	Ket
Konsep Diri	14,158	149,49	0,880	0,05	Normal
Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru	17,315	135,58	0,630	0,05	Normal
Minat Menjadi Guru Sejarah	18,005	190,89	0,443	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas hitung (p) untuk distribusi data variabel konsep diri ( $X_1$ ) adalah 0,880, variabel persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru ( $X_2$ ) adalah 0,630, variabel minat menjadi guru sejarah (Y) adalah 0,443 yang berarti bahwa nilai probabilitas hitung (p) untuk ketiga variabel tersebut lebih besar dari alpha ( $\alpha$ ) = 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri ( $X_1$ ), persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru ( $X_2$ ), dan minat menjadi guru sejarah (Y) berdistribusi normal.<sup>119</sup>

## 2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan statistik uji F pada tingkat signifikansi 5%. Pengujian linearitas digunakan untuk menguji apakah hubungan konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah linear atau tidak. Pelaksanaan uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<sup>119</sup> Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 8, hlm. 154.

Tabel 3  
Rangkuman Hasil Uji Linearitas Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah (Perhitungan menggunakan program SPSS versi13)

Var. Independen (X1)	Var. Dependen (Y)	df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Konsep Diri	Minat Menjadi Guru Sejarah	39:32	0,672	1,76	Linear

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah adalah linear. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung} = 0,672$  yang lebih kecil dari  $F_{tabel} = 1,76$  pada derajat kebebasan (38:32).

Tabel 4  
Rangkuman Hasil Uji Linearitas Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru (Perhitungan menggunakan program SPSS Versi13)

Var. Independen (X1)	Var. Dependen (Y)	df	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru	Minat Menjadi Guru Sejarah	41:30	0,774	1,79	Linear

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah adalah linear. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $F_{hitung} = 0,774$  yang lebih kecil dari  $F_{tabel} = 1,79$  pada derajat kebebasan (40:30).<sup>120</sup>

<sup>120</sup> Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 9, hlm. 151.

**C. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji persyaratan kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5  
Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis regresi data kontribusi konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah (Perhitungan menggunakan program SPSS versi 13)

Variabel	F <sub>hitung</sub>	P	F <sub>tabel</sub>	H <sub>0</sub>
X <sub>1</sub> → Y	83,17	>0,05	3,98	ditolak
X <sub>2</sub> → Y	52,89	>0,05	3,98	ditolak
X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> → Y	56,29	>0,05	3,98	ditolak

**1. Kontribusi Konsep Diri (X<sub>1</sub>) terhadap Minat menjadi Guru Sejarah (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai koefisien korelasi variabel konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah 0,937, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) 0,543, beta 0,737, nilai konstanta 50,783. Dengan demikian persamaan regresi variabel konsep diri dan minat menjadi guru sejarah adalah  $Y = 50,783 + 0,737 X$ . Hal ini berarti jika harga X<sub>1</sub> naik satu satuan maka harga Y akan naik 0,737 atau setiap penambahan satu satuan konsep diri berdampak meningkatnya minat menjadi guru sejarah sebesar 0,737. Atau dengan kata lain, minat menjadi guru sejarah cenderung meningkat.<sup>121</sup>

Berdasarkan rangkuman hasil perhitungan untuk kolom pertama (X<sub>1</sub>→Y), yaitu kontribusi konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah diperoleh F<sub>hitung</sub>

<sup>121</sup> Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11, hlm. 171-175.

sebesar 83,17 . Sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 3,98 sehingga  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada kontribusi konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah, ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri memberikan kontribusi terhadap minat menjadi guru sejarah mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

## **2. Kontribusi Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru ( $X_2$ ) terhadap Minat menjadi Guru Sejarah (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai koefisien korelasi variabel persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah 0,682, nilai konstanta 98,37, beta 0,656, koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,43. Dengan demikian persamaan regresi variabel konsep diri dan minat menjadi guru sejarah adalah  $Y = 98,37 + 0,656 X$ . Hal ini berarti jika harga  $X_1$  naik satu satuan maka harga Y akan naik 0,656 atau setiap penambahan satu satuan konsep diri berdampak meningkatnya minat menjadi guru sejarah sebesar 0,656. Atau dengan kata lain, minat menjadi guru sejarah cenderung meningkat.<sup>122</sup>

Berdasarkan rangkuman hasil perhitungan untuk kolom kedua ( $X_2 \rightarrow Y$ ), yaitu kontribusi konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 52,89. Sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 3,98 sehingga  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada kontribusi persepsi mahasiswa tentang program sertifikasi guru terhadap

---

<sup>122</sup> Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11, hlm. 176-180.

minat menjadi guru sejarah, ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang program sertifikasi guru memberikan kontribusi terhadap minat menjadi guru sejarah mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

### **3. Kontribusi secara bersama-sama dari Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru ( $X_2$ ) terhadap Minat menjadi Guru Sejarah ( $Y$ ).**

Berdasarkan hasil pengujian statistik variabel konsep diri, persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru, dan minat menjadi guru sejarah secara bersama-sama sebesar 0,787, koefisien determinasinya ( $R^2$ ) 0,620, beta  $X^1$ : 0,537;  $X^2$ : 0,342, nilai konstanta 40,634. Dengan demikian persamaan regresi variabel konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru berdampak positif terhadap peningkatan minat menjadi guru sejarah.<sup>123</sup>

Hasil perhitungan statistik kontribusi secara bersama-sama dari konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah ( $X_1, X_2 \rightarrow Y$ ) menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 56,285. Sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 3,98 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada kontribusi secara bersama-sama dari konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang program sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah, ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang program sertifikasi guru memberikan kontribusi

---

<sup>123</sup> Perhitungan selengkapnya ada pada lampiran 11, hlm. 181-184.

secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru sejarah mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Kontribusi Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah**

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa konsep diri mampu memberikan kontribusi terhadap minat menjadi guru sejarah. Kontribusi tersebut nampak dalam hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 83,17 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 adalah 3,98 jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada kontribusi konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah terbukti.

Hasil uji hipotesis statistik menunjukkan hasil yang sesuai dengan pendapat Pudjijogyanti yang menyatakan bahwa konsep diri memiliki peranan yang besar bagi individu yakni sebagai keselarasan batin, menafsirkan pengalaman hidup sendiri, menentukan pengharapan individu.<sup>124</sup> Itu artinya bahwa pengelolaan konsep diri individu yang baik atau positif sangat dibutuhkan agar individu tidak berfikir negatif dan salah dalam mengambil tindakan. Seperti yang dikatakan Syamsul bahwa konsep diri yang positif menjadi faktor penting dalam berbagai situasi psikologis dan pendidikan.<sup>125</sup>

Mahasiswa yang memiliki konsep diri yang positif akan mampu beradaptasi dengan lingkungannya, karena sesuai dengan konsep diri positif yang dimilikinya maka akan selalu muncul pandangan positif terhadap lingkungannya. Seperti

---

<sup>124</sup> Clara. R. Pudjijogyanti, *loc.cit.*

<sup>125</sup> Syamsul Bachri Thalib, *op.cit.*, hlm. 122.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pendapat Pudjijogyanti yang menyatakan bahwa sekolah merupakan lingkungan kedua setelah rumah yang dapat memberikan pengalaman baru, sebab dengan sekolah anak dapat mengembangkan lingkungan fisik dan sosialnya.<sup>126</sup> Sama halnya dengan mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah yang kuliah di Universitas Sanata Dharma, pengalaman akan lingkungan baru seperti kampus yang memang dikenal sebagai pusat pendidikan dapat mengubah sikap dan pandangan mahasiswa menjadi lebih positif. Banyaknya interaksi dengan mahasiswa lain dan ikut berkecimpung dalam berbagai kegiatan positif kampus serta semakin banyak memperoleh pengetahuan akan pendidikan, sehingga tumbuhnya perasaan dihargai, dimiliki, dan dianggap mempunyai kemampuan akan menjadi suatu motivasi bagi mahasiswa tersebut untuk terus melanjutkan kuliahnya, serta timbulnya minat bagi individu untuk menjadi guru sejarah.

Konsep diri individu yang positif sebaiknya selalu dikembangkan sehingga menghasilkan tindakan-tindakan yang positif seperti tumbuhnya minat individu baik minat dalam studi sebagai mahasiswa pendidikan sejarah maupun ketika sudah menjadi guru nantinya. Karena semakin tinggi atau positif konsep diri mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut untuk menjadi guru sejarah.

---

<sup>126</sup> Clara. R. Pudjijogyanti, *op.cit*, hlm.27.

## 2. Kontribusi Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru mampu memberikan kontribusi terhadap minat menjadi guru sejarah. Hal tersebut nampak dalam hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 52,89 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 adalah 3,98 jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada kontribusi persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah terbukti.

Hasil uji hipotesis statistik tersebut menunjukkan ada kontribusi persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah. Seperti yang dikatakan Mar'at bahwa keseimbangan dapat diubah melalui komponen kognisi. Terjadinya keseimbangan akan melalui perubahan sikap di mana tiap komponen mengolah masalahnya secara baik.<sup>127</sup> Itu artinya bahwa individu mahasiswa pendidikan sejarah yang awalnya memiliki persepsi kurang baik tentang sertifikasi guru, sehingga kurang berminat untuk menjadi guru sejarah, bisa diubah persepsinya menjadi lebih baik atau positif, melalui pengalaman dan proses pembelajaran di kampus, serta sosialisasinya dengan sesama mahasiswa.

Menurut Mulyasa Sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional.<sup>128</sup> Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional itu dibuktikan dengan sertifikat pendidik.<sup>129</sup> Dengan demikian melalui sertifikasi kemampuan para guru telah diuji, dan sertifikat pendidik yang

<sup>127</sup> Mar'at, *op.cit*, hlm. 24.

<sup>128</sup> Mulyasa. E, *op.cit*, hlm. 34.

<sup>129</sup> Sudarwan Danim, dkk., *op.cit*, hlm. 6.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diperoleh menjadi bukti bahwa mereka telah mendapat pengakuan dari pemerintah dan masyarakat.

Melalui sertifikat pendidik yang diberikan kepada guru, telah memberikan persepsi yang positif tentang sertifikasi guru bagi para mahasiswa calon guru sejarah. Persepsi yang positif tentang sertifikasi guru, karena melihat bahwa profesi guru itu telah diakui kompetensinya dan dihargai oleh masyarakat maka hal ini akan menjadi suatu landasan bagi masing-masing individu mahasiswa pendidikan sejarah untuk semakin memiliki minat menjadi guru sejarah.

### **3. Kontribusi Secara Bersama-sama dari Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah.**

Hasil perhitungan analisis data selanjutnya menunjukkan bahwa konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru mampu memberikan kontribusi secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru sejarah. Hal tersebut nampak dalam hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 56,285 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 adalah 3,98 jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada kontribusi secara bersama-sama dari konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah terbukti.

Ini berarti bahwa konsep diri dan persepsi tentang sertifikasi guru telah memberikan kontribusi terhadap minat menjadi guru sejarah. Hal ini sesuai dengan studi dari Bachman dan O'Malley yang telah membuktikan adanya

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hubungan erat antara konsep diri dengan keberhasilan pendidikan. Selain itu diperkuat pula oleh Bloom yang menyatakan bahwa sesungguhnya konsep diri merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam proses pendidikan.<sup>130</sup> Itu artinya bahwa konsep diri yang positif mampu menghasilkan suatu motivasi yang kuat untuk menghasilkan tindakan-tindakan yang positif seperti tekun dalam studi sehingga mampu memperoleh prestasi, dan hal ini menjadi bukti bahwa minat menjadi guru sejarah mahasiswa pendidikan sejarah yang melaksanakan studi mulai tumbuh. Seperti yang dikatakan oleh The Liang Gie bahwa minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi.<sup>131</sup> Dengan minat yang telah tumbuh di dalam diri mahasiswa pendidikan sejarah maka mahasiswa tersebut akan bersungguh di dalam studi agar bisa berhasil menjadi guru sejarah.

Jiang menjelaskan bahwa perkembangan konsep diri dan percaya diri yang positif akan berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial. Siswa yang memiliki konsep diri positif menjadi tidak cemas dalam menghadapi situasi baru, mampu bergaul dengan teman-teman seusianya, lebih kooperatif dan mampu mengikuti aturan dan norma-norma yang berlaku.<sup>132</sup> Dengan demikian konsep diri yang positif mampu memberikan persepsi yang positif pula bagi mahasiswa tentang sertifikasi guru, karena menurut John Grinder dan Richard Bandler menjelaskan bahwa dalam merespon suatu realitas (eksternal dan internal) sangat tergantung pada bagaimana realitas itu dipetakan. Kita tidak merespon suatu realitas secara langsung, tetapi akan melakukan pemetaan atas realitas itu sendiri tergantung

<sup>130</sup> Clara. R. Pudjijogyanti, *op.cit*, hlm. 31.

<sup>131</sup> The Liang Gie, *op.cit*, hlm. 28.

<sup>132</sup> Syamsul Bachri Thalib, *op.cit*, hlm. 122.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tolak ukur pikiran atau sistem nilai yang kita miliki.<sup>133</sup> Oleh sebab itu konsep diri yang positif di dalam diri individu akan mempengaruhi tolak ukur pikiran atau sistem nilai yang individu miliki sehingga membentuk persepsi yang positif bagi mahasiswa tentang sertifikasi guru.

Sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Karena makin andal layanan yang diberikan, makin tinggi penghargaan dan pengakuan yang akan didapatkan dari masyarakat.<sup>134</sup> Pengakuan semacam inilah yang ikut memberikan persepsi positif bagi individu mahasiswa terhadap sertifikasi guru. Sehingga dengan adanya konsep diri positif dan diperkuat dengan persepsi positif pula bagi mahasiswa terhadap sertifikasi guru akan memberikan kontribusi bagi mahasiswa pendidikan sejarah sehingga memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru sejarah.

---

<sup>133</sup> Nugroho, *Transformasi Diri*, Jakarta, Gramedia, 2008, hlm. 97.

<sup>134</sup> Gorky Sembiring, *loc.cit.*

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Ada kontribusi konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Univeritas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) konsep diri terhadap minat menjadi guru sejarah sebesar 0,737. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa konsep diri dapat memberikan kontribusi terhadap minat menjadi guru sejarah sebesar 73,7%.
2. Ada kontribusi persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Univeritas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah sebesar 0,656. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa konsep diri dapat memberikan kontribusi terhadap minat menjadi guru sejarah sebesar 65,6%.
3. Ada kontribusi secara bersama-sama dari konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Univeritas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan koefisien regresi (R Square) sebesar 0,620. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa kontribusi secara bersama konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah sebesar 62%. Berarti

bahwa masih ada 38% faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru sejarah.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Tumbuhnya konsep diri individu yang tinggi atau positif, menjadikan individu semakin yakin terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki, sehingga memandang sikap dan tindakannya adalah benar dan menyenangkan untuk dijalankan. Individu mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah yang memiliki konsep diri positif akan yakin dengan pilihan dan kemampuannya untuk menjadi seorang guru sejarah, sehingga bisa ditunjukkan dengan peningkatan prestasi dan ketertarikan individu mahasiswa terhadap berbagai informasi dan kegiatan yang bersifat keguruan.

Adanya pengakuan dan penghargaan dari pemerintah dan masyarakat atas profesionalisme guru yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat pendidik yang diperoleh guru melalui program sertifikasi guru telah mempengaruhi terbentuknya persepsi yang tinggi atau positif dari mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah tentang sertifikasi guru. Persepsi yang tinggi atau positif tentang sertifikasi guru, mempengaruhi semangat dan ketertarikan mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah untuk menyelesaikan studi mereka, dan semakin tinggi pula minat menjadi guru sejarah, karena profesi guru yang semakin diakui dan dihargai melalui bukti sertifikat pendidik yang dimiliki.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada kontribusi secara bersama-sama dari konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap

minat menjadi guru sejarah. Konsep diri yang tinggi atau positif telah membentuk individu mahasiswa menjadi lebih percaya diri serta mampu mengatasi segala problem yang terjadi di dalam kehidupannya, dengan demikian persepsi yang terbentuk tentang lingkungan juga positif, termasuk persepsi tentang sertifikasi guru. Persepsi positif akan memberi efek positif bagi individu dalam melaksanakan kegiatannya. Tanpa kecemasan dan keraguan individu akan menjalani studi di Prodi pendidikan Sejarah dengan penuh rasa senang dan tanggung jawab, sehingga minat individu untuk menjadi guru sejarah semakin tinggi.

### **C. Saran**

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Sebagai calon guru sejarah, hendaknya para mahasiswa lebih berusaha untuk membentuk pola pikir yang positif terhadap diri masing-masing, sehingga bisa terbentuk konsep diri yang positif. Dengan terciptanya konsep diri yang positif maka peluang untuk berfikir positif terhadap sertifikasi guru juga akan terbentuk. Sehingga dengan persepsi yang positif tentang sertifikasi guru, mahasiswa bisa menjadi lebih berminat untuk menjadi guru sejarah.

2. Bagi dosen-dosen Program Studi Pendidikan Sejarah

Sebagai pendidik, motivasi dari dosen sangat dibutuhkan terutama untuk membangkitkan minat mahasiswa untuk menjadi guru sejarah, yaitu dengan terus menanamkan nilai-nilai positif tentang profesi guru, agar mahasiswa bisa

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki persepsi positif tentang guru. Sehingga minat mahasiswa Pendidikan Sejarah untuk menjadi guru sejarah tinggi.

### 3. Bagi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan hendaknya lebih memperhatikan mahasiswa/i FKIP khususnya Pendidikan Sejarah yang memang merupakan Program Studi Keguruan, untuk lebih memperkenalkan nilai-nilai positif tentang profesi guru, baik dari kegiatan-kegiatan yang membangkitkan minat mahasiswa untuk menjadi guru Sejarah hingga kegiatan-kegiatan praktek keguruan seperti PPL (Program Pengalaman Lapangan). Agar mahasiswa yang nantinya menjadi guru sejarah memang benar-benar memiliki minat menjadi guru sejarah.

### 4. Bagi peneliti yang akan datang

Hendaknya dapat mengembangkan bahasan penelitian yang lebih luas dengan variabel-variabel baru yang masih ada kaitan dengan penelitian yang sebelumnya. Dengan demikian penelitian yang diteliti sekarang ini bisa menjadi perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ainurrofiq Dawam. 2008. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ruzz Media.
- Amatembun. 1973. *Guru Dalam Administrasi Sekolah Pembangunan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Bedjo Sujanto. 2009. *Cara Efektif Menuju Sertifikasi Guru*. Jakarta: Swadaya Grup.
- Bimo Walgito. 1992. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, ANDI.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: ANDI.
- Darman, Flavianus dkk. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Visimedia.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Donal Ari. 1962. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gie, The Liang. 1994. *Cara Belajar yang Efisien Jilid 1*. Yogyakarta: Liberty.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien Edisi Kelima*. Yogyakarta: PUBIB (Pusat Belajar Ilmu Berguna).
- Hurlock, Elisabeth. 1955. *Adolesent Development*. New York: Mc Graw Hill.
- \_\_\_\_\_. 1989. *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Kardiyat Wiharyanto, A. dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta: USD.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya.

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

- Mapire, Andi. 1982. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mar'at. 1981. *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Margono. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Nana Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Nugroho. 2008. *Transformasi Diri*. Jakarta: Gramedia.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Pudjijoyanti, R. Clara. 1985. *Konsep Diri Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penelitian Unika Atma Jaya.
- Sardiman. 2008. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sarlito W. Sarwono. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sembiring, Gorky. 2009. *Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Galang Press.
- Singaribuan, Masari dan Sofian Effendi. 1989. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Survay.
- Soedijarto. 1989. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudarwan Danim, dkk. 2010. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

- \_\_\_\_\_. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sunaryo. 2002. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sutarjo Adisusilo, J.R. (ed.). 2002. *Strategi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: USD.
- Syamsul Bachri Talib. 2011. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Thoha. 1985. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Uzer Usman. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wasti Sumanto. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bima Aksara.
- Widja, I Gede. 1988. *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah dalam Perspektif Pendidikan*. Semarang: Satya Wacana.
- \_\_\_\_\_. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Winkel, W. S. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

**B. Skripsi**

- Margaretha. N.K. 2009. *Hubungan Faktor Finansial, Sosial dan Yuridis Dengan Minat Mahasiswa FKIP Menjadi Guru*. Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta. (Skripsi Tidak Diterbitkan).

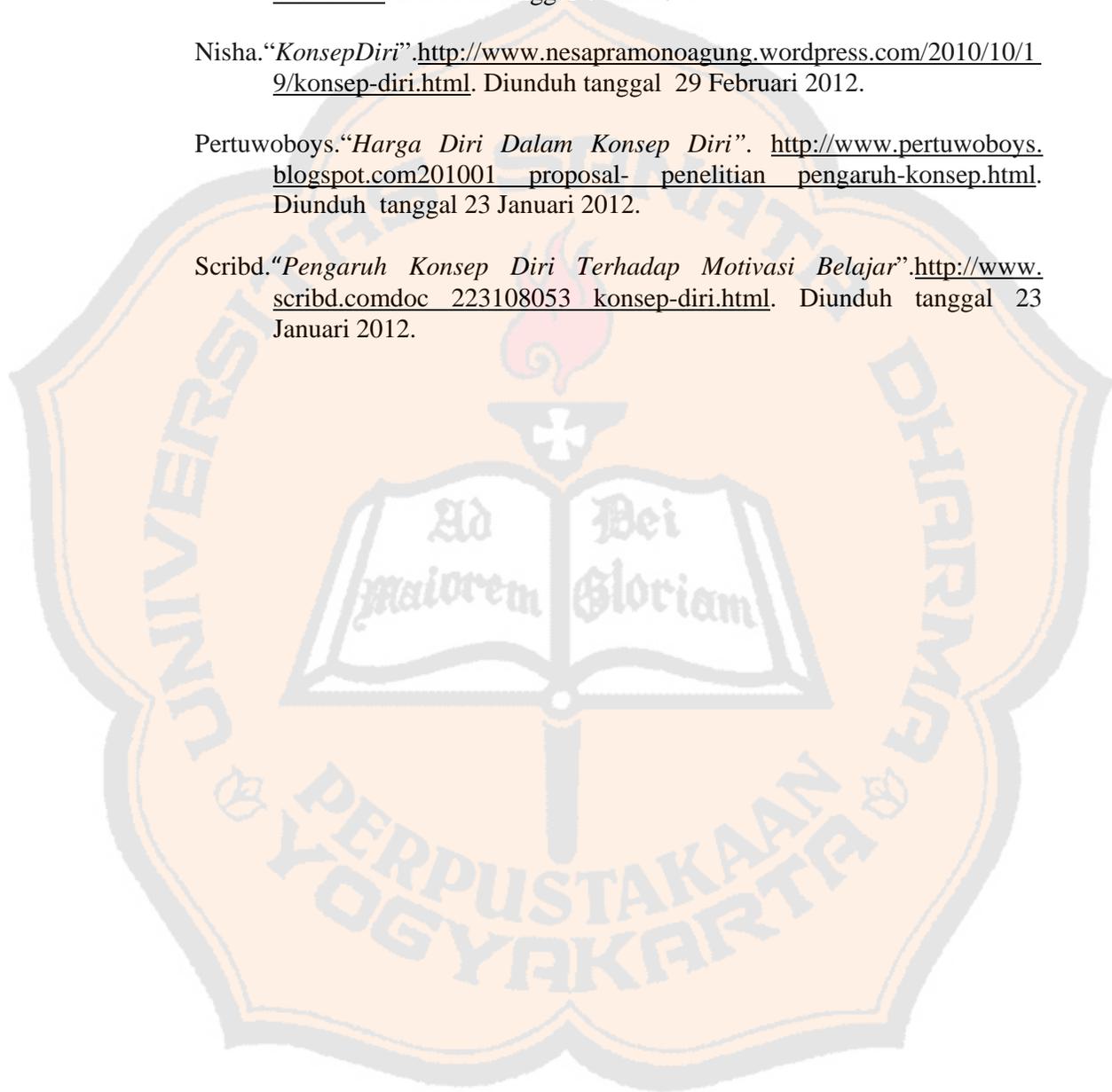
**C. Internet**

Malik. "*Minat Menjadi Guru: Naik atau Turun*". <http://www.aerobone.blogspot.com/2009/01/minat-jadi-guru-naik-atau-turun.html>. Diunduh tanggal 4 Juli 2011.

Nisha. "*Konsep Diri*". <http://www.nesapramonoagung.wordpress.com/2010/10/19/konsep-diri.html>. Diunduh tanggal 29 Februari 2012.

Pertuwoboy. "*Harga Diri Dalam Konsep Diri*". <http://www.pertuwoboy.blogspot.com/2010/01/proposal-penelitian-pengaruh-konsep.html>. Diunduh tanggal 23 Januari 2012.

Scribd. "*Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar*". <http://www.scribd.com/doc/223108053/konsep-diri.html>. Diunduh tanggal 23 Januari 2012.



# LAMPIRAN



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Lampiran. 1

### KISI-KISI KUESIONER PENELITIAN

#### “KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SERTIFIKASI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU SEJARAH PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA”

#### Variabel X<sub>1</sub>= Konsep Diri

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Butir Kuesioner	Jumlah
Konsep diri	cara individu dalam melihat pribadinya secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual, termasuk persepsi individu tentang sifat dan potensi yang dimilikinya, interaksi individu dengan orang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, serta tujuan, harapan, dan keinginannya.	a. Gambaran Diri <ul style="list-style-type: none"><li>• Kondisi fisik</li><li>• Kemampuan</li><li>• Sifat</li></ul>	20,22,4,1,30,13,29 3,12,32,14,27,33,5, 26,34,25,31	18
		b. Penilaian terhadap diri sendiri <ul style="list-style-type: none"><li>• Penerimaan diri</li><li>• Sikap terhadap orang lain</li><li>• Rasa puas</li></ul>	2,24,6,10,7,8,28,15 ,36,37,16,35	12
		c. Harapan <ul style="list-style-type: none"><li>• Cita-cita</li><li>• Rasa optimis</li></ul>	11,21,9,17	4
		d. Orang lain melihat diri kita sendiri <ul style="list-style-type: none"><li>• Pribadi yang menyenangkan</li></ul>	18,19,23	3

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Variabel X<sub>2</sub>= Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Butir Kuesioner	Jumah
<b>Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru</b>	merupakan pendapat/pandangan/interpretasi mahasiswa tentang pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan tersebut antara lain kualifikasi akademik yang dibuktikan dengan pemilikan ijazah pendidikan tinggi program sarjana (S1) atau D-4, kompetensi keguruan (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan keterangan dokter, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yang disertai dengan peningkatan kesejahteraan yang layak.	a. Kompetensi (pengetahuan/ ketrampilan)	6,7,18,5,12,17,22,28,2,20,31,34	12
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• seperangkat pengetahuan,</li> <li>• ketrampilan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan</li> </ul>		
		b. Peningkatan mutu guru	1,10,15,19,4,14,16,24,21,23,32,27,35,29	14
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kepercayaan diri</li> <li>• Menjadi guru yang Profesional</li> <li>• Menjadi guru yang bermartabat</li> </ul>		
		c. Kesejahteraan guru	3,11,9,13,26,25,30,37,8,33,36	11
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan profesi</li> </ul>		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Variabel Y=Minat Menjadi Guru Sejarah

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Butir Kuesioner	Jumlah
Minat menjadi guru sejarah	adalah adanya ketertarikan dari individu yang reaktif menetap dan terus menerus untuk menjadi guru sejarah. Minat menjadi guru sejarah ini ditandai dengan rasa senang dan tertarik terhadap semua kegiatan keguruan, ketertarikan itu dibuktikan dengan sikap individu yang selalu berusaha untuk mencapai apa yang apa yang menjadi syarat sebagai guru seorang guru sejarah, yaitu memiliki profesionalisme keguruan, yang dapat diwujudkan melalui kompetensi-kompetensi profesionalisme guru seperti: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.	a. Kompetensi kepribadian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepribadian yang mantap dan stabil</li> <li>• Kepribadian yang dewasa</li> <li>• Kepribadian yang arif</li> <li>• Kepribadian yang berwibawa</li> <li>• Beakhlak mulia dan dapat menjadi teladan</li> </ul>	1,7,28,29,11,22,31,47,43,19,3,32,16,38,36,9,14,23	18
		b. Kompetensi pedagogik <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami peserta didik secara mendalam</li> <li>• Merancang pembelajaran</li> <li>• Melaksanakan pembelajaran</li> <li>• Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran</li> </ul>	12,21,30,42,45,8,20,35,18,13,17,25,26,46,24,48,15,37	18

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya</li> </ul> <p>c. Kompetensi profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai sub-stansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi sejarah</li> <li>• Menguasai struktur dan metode keilmuan</li> </ul> <p>d. Kompetensi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkomunikasi dan bergaul secara fektif dengan peserta didik</li> <li>• Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan</li> <li>• Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar</li> </ul>	<p>5,9,2,27,33,41,4,40</p> <p>34,6,10,44</p>	<p>8</p> <p>4</p>
--	--	---	--	-------------------

***Pengantar Penelitian***

- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru terhadap minat menjadi guru sejarah .
- Kami berharap saudara/i mengisi kuesioner dengan benar sesuai keadaan atau perasaan yang sebenarnya.
- Kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik saudara/i.
- Kami mengucapkan terima kasih atas partisipasi saudara/i dalam penelitian ini.

***Petunjuk Pengisian:***

1. Bacalah kuesioner dengan teliti
2. Tulislah nomor NIM anda pada lembar jawaban yang tersedia
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan anda ke kolom di lembar jawaban yang telah tersedia!  
*SS=Sangat Setuju                      TS=Tidak Setuju*  
*S=Setuju                                      STS=Sangat Tidak Setuju*  
*RR= Ragu-Ragu*
4. Bila anda ingin memperbaiki jawaban, coretlah jawaban sebelumnya dengan dua garis lurus secara horizontal (=), kemudian berilah tanda silang (X) pada pilihan yang dianggap tepat.
5. Kuesioner ini harap dikembalikan jika sudah selesai mengerjakannya.

**A. Konsep Diri**

No	Pernyataan
1.	Saya memiliki fisik yang sesuai untuk menjadi calon guru sejarah
2.	Saya merasa sangat bangga sebagai calon guru sejarah
3.	Saya bisa menjadi seorang guru sejarah yang baik
4.	Saya tidak bangga dengan latar belakang keluarga saya
5.	Saya memiliki semangat yang besar
6.	Saya tidak senang dengan jurusan yang saya ambil sekarang
7.	Saya suka bergaul dengan siapa saja
8.	Saya selalu berdoa untuk mendekatkan diri dengan Tuhan
9.	Saya optimis bisa menyelesaikan pendidikan saya sekarang
10.	Saya tidak senang dengan keadaan saya sekarang
11.	Saya ingin sukses sebagai guru sejarah yang mampu menerapkan nilai-nilai sejarah kepada siswa
12.	Saya bisa membantu mencari solusi terhadap permasalahan yang dialami teman-teman saya

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13.	Keadaan fisik saya tidak bisa difungsikan dengan baik
14.	Saya tidak memiliki potensi apapun
15.	Saya tidak bisa bergaul dengan siapa saja
16.	Saya puas terhadap apa yang saya alami saat ini
17.	Saya tidak optimis bisa menyelesaikan pendidikan saya dengan tepat waktu
18.	Di mata teman-teman saya adalah pribadi yang sangat menyenangkan
19.	Menurut keluarga saya, saya adalah anak yang pendiam
20.	Saya senang dengan nama lengkap saya sekarang
21.	Saya tidak ingin sukses menjadi guru sejarah
22.	Saya bangga dengan diri saya sendiri
23.	Di mata teman-teman saya adalah orang yang membosankan
24.	Saya senang dengan diri saya sekarang sebagai mahasiswa calon guru sejarah
25.	Saya memiliki sifat mudah menyerah
26.	Saya memiliki sifat tegas dalam mengambil setiap keputusan
27.	Saya tidak bisa menjadi guru yang baik
28.	Saya bisa bergaul dengan orang-orang di sekitar lingkungan saya berada
29.	Saya tidak puas dengan penampilan fisik saya
30.	Saya memiliki fisik yang sehat
31.	Saya tidak memiliki sifat tegas
32.	Saya memiliki potensi yang unggul
33.	Saya tidak bisa melakukan apapun untuk membantu teman-teman saya
34.	Saya memiliki sifat ramah terhadap siapa saja
35.	Saya tidak puas dengan keadaan saya
36.	Saya bergaul dengan orang-orang tertentu saja
37.	Saya tidak suka berdoa

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### B. Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru

No	Pernyataan
1	Saya yakin, program sertifikasi guru bermanfaat untuk peningkatan kualitas guru-guru di Indonesia
2	Saya percaya, tujuan utama sertifikasi guru bukan karena semata-mata untuk mendapatkan tunjangan profesi, melainkan untuk menunjukkan bahwa guru tersebut telah memiliki kompetensi sebagai guru sejarah.
3	Menurut saya, tunjangan profesi yang diberikan kepada guru-guru yang telah mengikuti sertifikasi ialah hal yang pantas didapatkan oleh seorang guru yang berkompeten dalam menjalankan tugas keprofesiannya.
4	Saya tidak yakin, sertifikasi guru dapat meningkatkan mutu guru-guru di Indonesia
5	Saya tidak yakin, sertifikasi guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
6	Saya yakin, dengan mengikuti sertifikasi guru, maka guru akan menjadi lebih terampil lagi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mendidik peserta didiknya.
7	Kelak setelah menyelesaikan kuliah sarjana dan menjadi guru sejarah, saya akan mengikuti sertifikasi guru, guna mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang saya miliki agar saya dapat menerapkannya saat saya mengajar.
8	Saya tidak yakin, sertifikasi guru mampu meningkatkan profesionalitas guru sejarah.
9	Menurut saya, sertifikasi guru hanya sebagai alat untuk mendapatkan imbalan yang lumayan besar untuk mencukupi kebutuhan guru saja
10	Menurut saya, sertifikasi guru membuat para guru-guru semakin bersemangat dan lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya sebagai guru
11	Saya juga merasa semakin tertarik untuk menjadi guru sejarah apalagi dengan adanya peningkatan kesejahteraan guru yang layak dengan gaji satu kali lipat dari gaji pokok
12	Saya merasa tidak yakin, apakah dengan mengikuti sertifikasi guru seorang guru mampu melaksanakan tugas profesinya.
13	Menurut saya, tidak adil bila tunjangan profesi diberikan hanya diberikan kepada guru-guru yang lulus uji sertifikasi saja.
14	Saya tidak percaya, dengan mengikuti sertifikasi guru mampu meningkatkan martabat seorang guru sejarah
15	Menurut saya, sertifikasi guru telah menghasilkan guru-guru yang teladan.
16	Saya tidak yakin, melalui sertifikasi guru saya akan menjadi guru sejarah

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	yang lebih profesional lagi dalam mendidik siswa-siswa saya.
17	Saya tidak percaya, sertikasi guru dapat meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan sehingga guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam menjalankan tugas profesinya sebagai guru.
18	Menurut saya, guru yang mengikuti sertifikasi ialah guru yang berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
19	Menurut saya, sertifikasi guru bertujuan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas guru sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional
20	Saya tidak yakin, guru yang telah mendapatkan sertifikat profesi adalah guru yang mempunyai banyak pengetahuan dan ketrampilan dari guru yang belum mengikuti sertifikasi.
21	Menurut saya, program sertifikasi guru mampu meningkatkan martabat guru sejarah sebagai pendidik
22	Saya yakin, berkat sertifikasi guru maka kualitas pendidikan nasional akan menjadi lebih baik lagi karena telah menghadirkan guru-guru yang terampil dan berpengetahuan.
23	Menurut saya, sertifikasi guru hendaknya dapat kita jadikan sebagai langkah awal menuju guru sejarah yang profesional
24	Saya kurang percaya, sertifikasi guru bermanfaat melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten, yang dapat merusak citra profesi guru sejarah
25	Menurut saya, sertifikat profesi tidak pantas diberikan bagi guru-guru sejarah yang lalai dengan tugasnya
26	Menurut saya, perlunya mengikuti sertifikasi guru sebagai suatu langkah dalam mengembangkan lagi segala kemampuan yang telah saya dapatkan sebagai seorang guru sejarah kelak.
27	Saya tidak percaya, setelah mengikuti sertifikasi guru maka guru sejarah akan menjadi semakin berkualitas
28	Menurut saya, melalui sertifikasi kesejahteraan guru sejarah akan lebih terjamin.
29	Saya hanya akan mengikuti sertifikasi guru karena hanya ingin mendapatkan imblalan/gaji saja
30	Menurut saya, tunjangan profesi yang diberikan kepada guru-guru yang lulus uji sertifikasi membuat saya semakin termotivasi untuk menjadi guru sejarah
31	Menurut saya, sertifikasi guru bukanlah upaya menghasilkan guru-guru yang berkompetensi.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

32	Menurut saya, semua pihak harus sadar dan paham bahwa sertifikasi merupakan sarana untuk menuju kualitas, jadi seorang guru sejarah itu harus berkualitas.
33	Saya tidak yakin, tunjangan profesi akan diberikan kepada guru akan membantu kesejahteraan guru.
34	Saya tidak percaya, bahwa sertifikasi guru mampu menghasilkan guru-guru sejarah yang berkepribadian yang arif.
35	Menurut saya, guru yang mendapat sertifikat pendidik tidak harus memiliki kompetensi sepenuhnya sebagai pendidik
36	Saya tidak yakin, tunjangan profesi dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para guru yang menerima.
37	Menurut saya, tunjangan profesi adalah konsekuensi logis yang menyertai adanya kemampuan guru.

### C. Minat Menjadi Guru Sejarah

No	Pernyataan
1.	Saya tertarik untuk menjadi calon guru sejarah
2.	Saya senang menerapkan konsep-konsep ilmu sejarah dalam kehidupan sehari-hari
3.	Saya suka memiliki prilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik
4.	Saya tidak tertarik menguasai langkah-langkah penelitian dan kejadian kritis
5.	Saya tertarik memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar
6.	Saya tidak senang berkomunikasi secara efektif
7.	Saya senang melaksanakan pembelajaran yang kondusif
8.	Saya tidak senang memahami landasan pendidikan
9.	Saya tertarik untuk memahami hubungan konsep antar mata pelajaran sejarah
10.	Saya tidak suka berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik
11.	Saya senang memiliki etos kerja sebagai guru sejarah
12.	Saya tertarik untuk memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian
13.	Saya tidak tertarik untuk menjadi calon guru profesional
14.	Saya tidak senang bertindak sesuai dengan peraturan pemerintah dan sekolah
15.	Saya senang memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	potensi akademik dan non akademik
16.	Saya tidak suka memiliki perilaku yang disegani
17.	Saya senang memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran sejarah untuk perbaikan kualitas program pembelajaran sejarah secara umum
18.	Saya senang jika bertindak sesuai dengan norma hukum
19.	Saya tidak suka menampilkan tindakan yang bermanfaat terhadap peserta didik
20.	Saya tidak senang menerapkan teori-teori belajar
21.	Saya tidak tertarik untuk memahami peserta didik
22.	Saya suka menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik
23.	Saya tidak suka memiliki perilaku yang diteladani
24.	Saya tidak tertarik merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar
25.	Saya tertarik menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar sejarah untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar sejarah
26.	Saya tertarik menguasai langkah-langkah penelitian dan kejadian kritis untuk memperdalam pengetahuan saya tentang sejarah
27.	Saya tidak tertarik memahami struktur, konsep, dan metode ilmu sejarah
28.	Saya tidak senang jika bertindak sesuai dengan norma sosial
29.	Saya tidak senang melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan aturan sekolah
30.	Saya senang menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar
31.	Saya tidak senang memiliki etos kerja
32.	Saya suka memiliki perilaku yang disegani oleh peserta didik baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah
33.	Saya tidak senang memahami konsep-konsep ilmu sejarah
34.	Saya suka berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik
35.	Saya tidak senang menentukan strategi pembelajaran yang baik
36.	Saya suka memiliki perilaku yang bisa diteladani peserta didik
37.	Saya tidak senang memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan akademik
38.	Saya tidak suka memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap masyarakat
39.	Saya senang bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong)
40.	Saya tertarik untuk merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode
41.	Saya tidak tertarik untuk memahami konsep antarmata pelajaran

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

42.	Saya senang memahami landasan pendidikan yang terkait dengan bidang studi sejarah
43.	Saya suka menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat
44.	Saya suka berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
45.	Saya senang menerapkan teori belajar dan pembelajaran
46.	Saya tidak tertarik menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar
47.	Saya tidak suka menampilkan kemandirian
48.	Saya tidak senang memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran sejarah



**LEMBAR JAWABAN DAN KUNCI JAWABAN KUESIONER**

❖ **Lembar Jawaban**

**Nim** :  
**Semester** :

**A. Konsep Diri**

No	SS	S	RR	TS	STS
1.	SS	S	RR	TS	STS
2.	SS	S	RR	TS	STS
3.	SS	S	RR	TS	STS
4.	SS	S	RR	TS	STS
5.	SS	S	RR	TS	STS
6.	SS	S	RR	TS	STS
7.	SS	S	RR	TS	STS
8.	SS	S	RR	TS	STS
9.	SS	S	RR	TS	STS
10.	SS	S	RR	TS	STS
11.	SS	S	RR	TS	STS
12.	SS	S	RR	TS	STS
13.	SS	S	RR	TS	STS
14.	SS	S	RR	TS	STS
15.	SS	S	RR	TS	STS
16.	SS	S	RR	TS	STS
17.	SS	S	RR	TS	STS
18.	SS	S	RR	TS	STS
19.	SS	S	RR	TS	STS
20.	SS	S	RR	TS	STS
21.	SS	S	RR	TS	STS
22.	SS	S	RR	TS	STS
23.	SS	S	RR	TS	STS
24.	SS	S	RR	TS	STS
25.	SS	S	RR	TS	STS
26.	SS	S	RR	TS	STS
27.	SS	S	RR	TS	STS
28.	SS	S	RR	TS	STS
29.	SS	S	RR	TS	STS
30.	SS	S	RR	TS	STS
31.	SS	S	RR	TS	STS
32.	SS	S	RR	TS	STS
33.	SS	S	RR	TS	STS
34.	SS	S	RR	TS	STS
35.	SS	S	RR	TS	STS
36.	SS	S	RR	TS	STS
37.	SS	S	RR	TS	STS

**B. Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru**

No	SS	S	RR	TS	STS
1.	SS	S	RR	TS	STS
2.	SS	S	RR	TS	STS
3.	SS	S	RR	TS	STS
4.	SS	S	RR	TS	STS
5.	SS	S	RR	TS	STS
6.	SS	S	RR	TS	STS
7.	SS	S	RR	TS	STS
8.	SS	S	RR	TS	STS
9.	SS	S	RR	TS	STS
10.	SS	S	RR	TS	STS
11.	SS	S	RR	TS	STS
12.	SS	S	RR	TS	STS
13.	SS	S	RR	TS	STS
14.	SS	S	RR	TS	STS
15.	SS	S	RR	TS	STS
16.	SS	S	RR	TS	STS
17.	SS	S	RR	TS	STS
18.	SS	S	RR	TS	STS
19.	SS	S	RR	TS	STS
20.	SS	S	RR	TS	STS
21.	SS	S	RR	TS	STS
22.	SS	S	RR	TS	STS
23.	SS	S	RR	TS	STS
24.	SS	S	RR	TS	STS
25.	SS	S	RR	TS	STS
26.	SS	S	RR	TS	STS
27.	SS	S	RR	TS	STS
28.	SS	S	RR	TS	STS
29.	SS	S	RR	TS	STS
30.	SS	S	RR	TS	STS
31.	SS	S	RR	TS	STS
32.	SS	S	RR	TS	STS
33.	SS	S	RR	TS	STS
34.	SS	S	RR	TS	STS
35.	SS	S	RR	TS	STS
36.	SS	S	RR	TS	STS
37.	SS	S	RR	TS	STS

**C. Minat Menjadi Guru Sejarah**

No	SS	S	RR	TS	STS
1.	SS	S	RR	TS	STS
2.	SS	S	RR	TS	STS
3.	SS	S	RR	TS	STS
4.	SS	S	RR	TS	STS
5.	SS	S	RR	TS	STS
6.	SS	S	RR	TS	STS
7.	SS	S	RR	TS	STS
8.	SS	S	RR	TS	STS
9.	SS	S	RR	TS	STS
10.	SS	S	RR	TS	STS
11.	SS	S	RR	TS	STS
12.	SS	S	RR	TS	STS
13.	SS	S	RR	TS	STS
14.	SS	S	RR	TS	STS
15.	SS	S	RR	TS	STS
16.	SS	S	RR	TS	STS
17.	SS	S	RR	TS	STS
18.	SS	S	RR	TS	STS
19.	SS	S	RR	TS	STS
20.	SS	S	RR	TS	STS
21.	SS	S	RR	TS	STS
22.	SS	S	RR	TS	STS
23.	SS	S	RR	TS	STS
24.	SS	S	RR	TS	STS
25.	SS	S	RR	TS	STS
26.	SS	S	RR	TS	STS
27.	SS	S	RR	TS	STS
28.	SS	S	RR	TS	STS
29.	SS	S	RR	TS	STS
30.	SS	S	RR	TS	STS
31.	SS	S	RR	TS	STS
32.	SS	S	RR	TS	STS
33.	SS	S	RR	TS	STS
34.	SS	S	RR	TS	STS
35.	SS	S	RR	TS	STS
36.	SS	S	RR	TS	STS
37.	SS	S	RR	TS	STS
38.	SS	S	RR	TS	STS
39.	SS	S	RR	TS	STS
40.	SS	S	RR	TS	STS
41.	SS	S	RR	TS	STS
42.	SS	S	RR	TS	STS
43.	SS	S	RR	TS	STS
44.	SS	S	RR	TS	STS
45.	SS	S	RR	TS	STS
46.	SS	S	RR	TS	STS
47.	SS	S	RR	TS	STS
48.	SS	S	RR	TS	STS

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ❖ Kunci Jawaban

### A. Konsep Diri

No	SS	S	RR	TS	STS
1.	5	4	3	2	1
2.	5	4	3	2	1
3.	5	4	3	2	1
4.	1	2	3	4	5
5.	5	4	3	2	1
6.	1	2	3	4	5
7.	5	4	3	2	1
8.	5	4	3	2	1
9.	5	4	3	2	1
10.	1	2	3	4	5
11.	5	4	3	2	1
12.	5	4	3	2	1
13.	1	2	3	4	5
14.	1	2	3	4	5
15.	1	2	3	4	5
16.	5	4	3	2	1
17.	1	2	3	4	5
18.	5	4	3	2	1
19.	1	2	3	4	5
20.	5	4	3	2	1
21.	1	2	3	4	5
22.	5	4	3	2	1
23.	1	2	3	4	5
24.	5	4	3	2	1
25.	1	2	3	4	5
26.	5	4	3	2	1
27.	1	2	3	4	5
28.	5	4	3	2	1
29.	1	2	3	4	5
30.	5	4	3	2	1
31.	1	2	3	4	5
32.	5	4	3	2	1
33.	1	2	3	4	5
34.	5	4	3	2	1
35.	1	2	3	4	5
36.	1	2	3	4	5
37.	1	2	3	4	5

### B. Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru

No	SS	S	RR	TS	STS
1.	5	4	3	2	1
2.	5	4	3	2	1
3.	5	4	3	2	1
4.	1	2	3	4	5
5.	1	2	3	4	5
6.	5	4	3	2	1
7.	5	4	3	2	1
8.	1	2	3	4	5
9.	1	2	3	4	5
10.	5	4	3	2	1
11.	5	4	3	2	1
12.	1	2	3	4	5
13.	1	2	3	4	5
14.	1	2	3	4	5
15.	5	4	3	2	1
16.	1	2	3	4	5
17.	1	2	3	4	5
18.	5	4	3	2	1
19.	5	4	3	2	1
20.	1	2	3	4	5
21.	5	4	3	2	1
22.	5	4	3	2	1
23.	5	4	3	2	1
24.	1	2	3	4	5
25.	5	4	3	2	1
26.	1	2	3	4	5
27.	1	2	3	4	5
28.	5	4	3	2	1
29.	1	2	3	4	5
30.	5	4	3	2	1
31.	1	2	3	4	5
32.	5	4	3	2	1
33.	1	2	3	4	5
34.	1	2	3	4	5
35.	1	2	3	4	5
36.	1	2	3	4	5
37.	5	4	3	2	1

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	SS	S	RR	TS	STS
1.	5	4	3	2	1
2.	5	4	3	2	1
3.	5	4	3	2	1
4.	1	2	3	4	5
5.	5	4	3	2	1
6.	1	2	3	4	5
7.	5	4	3	2	1
8.	1	2	3	4	5
9.	5	4	3	2	1
10.	1	2	3	4	5
11.	5	4	3	2	1
12.	5	4	3	2	1
13.	1	2	3	4	5
14.	1	2	3	4	5
15.	5	4	3	2	1
16.	1	2	3	4	5
17.	5	4	3	2	1
18.	5	4	3	2	1
19.	1	2	3	4	5
20.	1	2	3	4	5
21.	1	2	3	4	5
22.	5	4	3	2	1
23.	1	2	3	4	5
24.	1	2	3	4	5
25.	5	4	3	2	1
26.	5	4	3	2	1
27.	1	2	3	4	5
28.	1	2	3	4	5
29.	1	2	3	4	5
30.	5	4	3	2	1
31.	1	2	3	4	5
32.	5	4	3	2	1
33.	1	2	3	4	5
34.	5	4	3	2	1
35.	1	2	3	4	5
36.	5	4	3	2	1
37.	1	2	3	4	5
38.	1	2	3	4	5
39.	5	4	3	2	1
40.	5	4	3	2	1
41.	1	2	3	4	5
42.	5	4	3	2	1
43.	5	4	3	2	1
44.	5	4	3	2	1
45.	5	4	3	2	1
46.	1	2	3	4	5
47.	1	2	3	4	5
48.	1	2	3	4	5



# DATA MENTAH

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KONSEP DIRI (X<sub>i</sub>)

Hasil kuesioner dari variabel konsep diri diperoleh data sebagai berikut:

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	JUMLAH	
1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	1	1	1	5	4	5	4	1	1	4	4	4	5	5	5	148	
2	4	5	1	5	4	4	5	2	5	4	3	4	4	4	2	3	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	148			
3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	171			
4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	5	4	4	5	5	3	149		
5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	5	1	4	4	3	4	2	4	2	3	5	3	3	2	3	4	3	3	4	4	124	
6	5	5	5	3	2	5	3	1	5	3	4	5	5	1	3	3	5	5	1	5	4	4	3	3	4	5	3	1	3	5	3	3	1	5	2	3	3	129	
7	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	2	4	3	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	147
8	4	2	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	
9	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	164	
10	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	170	
11	5	4	5	4	1	5	4	1	3	2	4	4	4	1	3	2	1	5	5	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	136	
12	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	166	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	144	
14	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	156	
16	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	145	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	183
18	3	3	5	4	2	4	3	4	3	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	136	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
20	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	164	
21	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	1	4	4	1	2	4	4	4	4	0	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	147
22	5	5	1	5	1	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	1	1	4	5	1	5	5	5	5	5	155	
23	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	1	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	157	
24	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	3	4	5	2	0	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	148	
25	4	3	5	5	4	3	3	4	1	3	4	4	5	1	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	2	2	2	5	3	2	4	5	1	3	131	
26	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	0	2	5	4	4	1	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	143	
27	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	3	152	
28	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	176	
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	143	
30	2	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	110	
31	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	155	
32	4	5	5	1	4	5	4	4	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	1	2	1	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	139
33	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	182	
35	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	2	3	5	4	4	4	5	154	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

36	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	171	
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	172
38	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	
39	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	2	0	3	3	4	3	2	5	5	4	2	4	2	2	4	3	2	5	1	3	3	3	4	3	5	130	
40	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
41	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	148	
42	4	5	4	5	4	2	5	2	5	2	2	2	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	154	
43	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	159	
44	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	132	
45	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	
46	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	150	
47	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	
48	4	4	4	1	4	3	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	2	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	141	
49	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	1	4	5	4	5	1	5	4	5	4	4	4	2	3	2	1	4	4	4	5	3	141	
50	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	169	
51	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	151
52	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4	5	3	4	3	4	3	5	3	2	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	143	
53	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	147	
54	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	160	
55	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	3	3	5	4	3	4	3	3	5	5	3	4	5	158	
56	4	5	2	2	3	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	128
57	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	140
58	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	154	
59	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	158	
60	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	2	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	149	
61	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	130	
62	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	165	
63	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	5	5	3	4	164		
64	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	165	
65	4	5	5	4	4	4	4	5	5	1	5	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	2	5	2	4	3	4	2	4	4	137
66	5	4	4	2	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	1	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	2	4	4	4	4	2	5	5	149	
67	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	5	4	148		
68	2	5	4	5	4	4	5	4	3	2	5	3	5	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	143			
69	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	144	
70	4	2	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	131		
71	1	3	5	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	2	4	5	3	4	4	3	4	4	4	2	5	3	3	4	2	2	5	3	129		
72	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	127

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SERTIFIKASI GURU (X<sub>2</sub>)

Dari hasil kuesioner dari variabel persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru diperoleh data sebagai berikut:

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	JUMLAH	
1	5	4	5	5	4	4	1	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	162	
2	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	1	3	4	3	4	125	
3	5	5	3	2	5	5	2	5	5	4	3	4	4	1	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	2	5	4	5	1	4	4	4	5	5	4	5	150	
4	3	5	3	3	2	5	2	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	3	4	5	2	1	4	5	2	4	4	5	2	2	5	1	4	4	1	5	123	
5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	5	131	
6	4	5	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	120	
7	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	5	3	3	4	3	4	3	4	125	
8	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	124	
9	4	5	2	5	5	5	4	5	5	3	1	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	159	
10	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	5	4	2	142	
11	4	5	2	2	5	5	3	3	5	2	1	2	4	1	2	3	4	2	4	3	4	2	2	2	4	5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	121	
12	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	2	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	154	
13	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	107	
14	3	5	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	125	
15	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	137	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	5	138	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185	
18	3	5	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	129	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	138	
20	5	5	0	1	4	5	1	5	4	3	3	3	4	3	2	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	2	3	1	4	5	2	4	130	
21	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	2	5	4	4	5	4	2	5	5	2	5	2	2	4	5	5	2	5	2	2	5	1	3	5	2	5	138		
22	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	0	4	5	2	4	155	
23	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	124	
24	1	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	143		
25	2	4	3	3	5	5	2	3	5	1	1	1	3	3	2	3	4	5	5	5	4	4	2	3	5	5	5	2	5	2	3	5	1	3	4	1	3	122	
26	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	141		
27	4	4	3	3	5	4	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	133	
28	5	5	4	3	4	5	5	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	5	3	5	2	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	144		
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	140		
30	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	103
31	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	146	
32	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	143	
33	5	5	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	152	
34	5	5	4	5	2	5	5	4	2	5	5	4	1	1	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	5	4	3	5	5	5	4	2	5	4	5	153		
35	4	5	5	2	3	5	5	5	4	5	5	4	3	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	5	3	5	3	2	2	3	133	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

36	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	2	2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	2	4	1	5	5	5	2	5	4	153				
37	3	4	1	3	5	1	4	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	1	1	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	113		
38	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	141				
39	5	3	5	3	3	4	5	4	2	3	5	1	3	4	3	3	4	2	5	2	3	3	5	2	2	4	3	3	3	5	3	5	1	3	2	3	5	124				
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	144		
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	150			
42	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	2	5	3	5	4	4	5	2	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	3	3	2	2	4	147				
43	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	5	5	3	4	1	5	4	4	1	4	4	144				
44	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123				
45	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150				
46	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	2	4	142				
47	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	145			
48	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	5	5	2	4	2	5	5	5	5	3	5	5	5	2	4	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	159				
49	1	5	1	1	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	95				
50	5	5	5	2	2	5	5	4	4	5	5	4	1	3	4	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	5	2	5	4	4	4	5	2	2	2	3	5	143				
51	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	5	137		
52	5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	5	2	3	5	4	124		
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	142		
54	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5	2	3	149	
55	2	2	5	3	3	4	3	3	3	5	4	1	1	3	3	3	3	3	5	2	4	3	5	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	124		
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	138	
57	3	3	4	2	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
58	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	1	4	4	3	4	5	5	3	4	3	4	3	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	148		
59	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164		
60	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	161
61	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	128		
62	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	5	3	5	4	2	4	2	4	3	5	4	5	2	5	140		
63	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	1	4	4	5	3	5	4	2	4	2	4	2	4	3	5	4	5	2	2	3	123		
64	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164		
65	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
66	5	4	4	2	2	4	5	2	2	4	5	2	1	4	3	4	2	5	4	4	4	5	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	131		
67	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	130	
68	4	4	4	3	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	142			
69	2	3	3	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	115	
70	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	98	
71	4	3	1	1	2	4	1	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	5	4	3	5	2	3	4	2	4	102				
72	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	102		

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## MINAT MENJADI GURU SEJARAH (Y)

Dari hasil kuesioner dari variabel minat menjadi guru sejarah diperoleh data sebagai berikut:

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Jum		
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	223	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	169		
3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	229		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189	
5	5	4	2	4	4	2	3	2	5	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	166	
6	4	3	3	3	5	3	5	4	4	2	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	5	4	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	171		
7	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	169			
8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189		
9	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	198		
10	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	201	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	191		
12	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	0	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	193	
13	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	5	163		
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	193		
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	179	
17	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	237		
18	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	173		
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	182	
20	4	4	4	5	5	5	2	2	5	2	4	4	4	5	1	4	5	1	5	2	4	2	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	191	
21	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	234		
22	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	195	
23	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	184	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	1	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	198		
25	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189	
26	1	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190	
27	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	1	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	200	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	202	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190	
30	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	142	
31	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	194		
32	5	5	5	4	5	1	5	4	5	4	4	4	4	5	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189	
33	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	212
34	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	221	
35	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	2	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	2	5	5	4	2	4	4	4	4	5	5	5	200		

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

36	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	1	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	214		
37	5	5	5	5	2	4	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	4	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	211	
38	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	205
39	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	1	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	189	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192	
41	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	0	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192	
42	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	1	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	199
43	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	208	
44	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	181	
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	194	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	186	
48	4	4	4	5	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	5	1	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	178	
49	5	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	2	5	0	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	173	
50	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	196		
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	183	
52	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188	
53	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	184	
54	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	2	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	202	
55	4	5	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	2	5	5	181		
56	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	0	2	4	4	4	0	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	164	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	158		
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	195	
59	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	202	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188	
61	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	171	
62	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	201		
63	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	202		
64	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	227	
65	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	187		
66	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	205	
67	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	193		
68	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	0	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192		
69	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	180		
70	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	0	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171	
71	3	3	3	2	3	2	3	2	2	5	4	2	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	179
72	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150	



# VALIDITAS

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### REKAPITULASI PERHITUNGAN VALIDITAS VARIABEL KONSEP DIRI (X<sub>1</sub>)

Dari hasil kuesioner variabel konsep diri diperoleh data sebagai berikut:

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	
2	4	1	5	1	5	4	4	5	3	2	5	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	5	5
3	5	1	5	5	5	5	3	3	1	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	
4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	
5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	5	1	4	
6	5	3	5	5	3	2	5	3	3	1	5	3	4	5	5	1	3	3	5	5	1	5	
7	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	2	4	3	3	5	4	5	
8	4	2	2	5	4	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	2	3	4	5	5	5	5	
9	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	
10	4	2	5	4	5	4	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	
11	5	2	4	5	4	1	5	4	2	1	3	2	4	4	4	1	3	2	1	5	5	4	
12	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	5	
13	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
14	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
15	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	5	4	
16	4	2	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	
17	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	3	3	3	5	4	2	4	3	2	4	3	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	
19	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
20	5	1	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	
21	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	1	4	
22	5	2	5	1	5	1	5	5	2	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	
23	5	2	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	1	5	5	5	
24	4	4	4	5	5	5	5	5	3	2	5	4	3	4	5	2	0	4	4	5	5	5	
25	4	1	3	5	5	4	3	3	5	4	1	3	4	4	5	1	4	3	4	5	4	4	
26	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	0	2	5	4	
27	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	
28	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
29	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	2	5	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	
Σ	128	73	126	128	130	117	133	124	101	108	134	115	124	128	132	95	113	116	101	132	129	136	
r	0,41	-0,06	0,43	0,06	0,59	0,47	0,5	0,62	-0,08	0,22	0,52	0,72	0,53	0,55	0,49	0,43	0,46	0,72	0,08	0,06	0,58	0,53	
t	2,77	-0,37	2,93	0,37	4,501	3,28	3,56	4,87	-0,49	1,39	3,75	6,39	3,85	4,06	3,46	2,93	3,19	6,39	0,49	0,37	4,39	3,85	
Sig	0,995	0,55	0,995	0,7	0,995	0,995	0,995	0,995	0,55	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,7	0,7	0,995	0,995	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	Y <sup>2</sup>
5	2	1	1	1	5	4	5	4	1	1	4	4	4	5	5	5	4	160	25600
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	157	24649
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	176	30976
4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	5	4	4	5	5	5	3	3	161	25921
4	3	4	2	4	2	3	5	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	133	17689
4	4	3	3	4	5	3	1	3	5	3	3	1	5	2	3	3	3	138	19044
5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	157	24649
4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	24964
4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	175	30625
5	5	4	1	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	179	32041
4	4	2	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	144	20736
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	176	30976
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	154	23716
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	24336
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	166	27556
5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4	154	23716
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	192	36864
5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	145	21025
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	24025
4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	174	30276
4	1	2	4	4	4	0	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	159	25281
5	4	4	4	5	5	4	1	1	4	5	1	5	5	5	5	5	4	163	26569
4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	165	27225
3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	160	25600
4	4	5	3	4	5	4	2	2	2	5	3	2	4	5	1	3	1	138	19044
4	1	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	2	151	22801
4	4	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	3	2	160	25600
5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	189	35721
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	152	23104
2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	122	14884
128	116	118	100	127	125	119	112	110	112	118	121	119	130	131	129	119	112	4769	765213
0,58	0,46	0,44	0,38	0,39	0,59	0,32	0,46	0,35	0,4	0,58	0,53	0,52	0,4	0,54	0,7	0,47	-1,13		
4,39	3,19	3,02	2,53	2,61	4,501	2,08	3,19	2,301	2,69	4,39	3,85	3,75	2,69	3,95	6,04	3,28	-13,23		
0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,975	0,995	0,99	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,55		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### REKAPITULASI PERHITUNGAN VALIDITAS VARIABEL PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SERTIFIKASI GURU (X<sub>2</sub>)

Dari hasil kuesioner dari variabel persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru diperoleh data sebagai berikut:

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	5	1	4	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	5	
2	5	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	5	4	4	3	3	3	3	4	
3	5	1	5	3	2	5	5	3	2	5	5	4	3	4	4	1	4	5	5	4	5	
4	3	1	5	3	3	2	5	2	2	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	3	
5	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	
6	4	1	5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	
7	5	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	
8	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	
9	4	1	5	2	5	5	5	1	4	5	5	3	1	4	4	5	5	5	4	3	5	
10	4	2	4	5	5	4	4	1	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	
11	4	1	5	2	2	5	5	4	3	3	5	2	1	2	4	1	2	3	4	2	4	
12	5	1	4	5	5	5	5	1	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	3	5	
13	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	
14	3	2	5	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	
15	5	1	4	3	3	4	5	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	
16	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4
17	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	3	3	5	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	
19	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	
20	5	2	5	0	1	4	5	4	1	5	4	3	3	3	4	3	2	5	4	3	4	
21	4	1	5	3	4	4	5	2	3	4	5	3	2	5	4	4	5	5	4	2	5	
22	5	1	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4	2	
23	4	1	4	4	4	5	5	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	
24	1	1	5	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	5	
25	2	1	4	3	3	5	5	5	2	3	5	1	1	1	3	3	2	3	4	5	5	
26	4	1	4	2	2	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	
27	4	1	4	3	3	5	4	0	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	5	
28	5	1	5	4	3	4	5	5	5	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	
29	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
30	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	
Σ	118	45	133	98	102	122	132	78	98	116	126	97	77	97	110	104	102	113	119	95	121	
r	0,5	-0,37	0,25	0,47	0,59	0,52	0,47	-0,2	0,32	0,72	0,4	0,63	0,46	0,27	0,64	0,34	0,62	0,16	0,71	0,43	0,49	
t	3,56	-2,45	1,59	3,28	4,501	3,75	3,28	-1,26	2,08	6,39	2,69	4,99	3,19	1,73	5,13	2,23	4,87	0,99	6,21	2,93	3,46	
Sig	0,995	0,55	0,95	0,995	0,995	0,995	0,995	0,55	0,975	0,995	0,995	0,995	0,995	0,95	0,995	0,975	0,995	0,93	0,995	0,995	0,995	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Y	Y <sup>2</sup>
5	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	170	28900
4	4	4	5	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	1	3	4	3	4	134	17956
5	5	4	5	4	3	5	2	5	4	5	1	4	4	4	5	5	4	5	159	25281
4	5	2	2	1	4	5	2	4	4	5	2	2	5	1	4	4	1	5	128	16384
4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	5	141	19881
3	3	3	5	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	129	16641
3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	5	3	3	4	3	4	131	17161
3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	130	16900
4	5	5	1	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	162	26244
4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	5	4	2	149	22201
3	4	2	4	2	2	4	5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	130	16900
4	4	2	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	159	25281
4	3	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	116	13456
3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	135	18225
4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	143	20449
4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	5	146	21316
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	192	36864
3	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	139	19321
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	146	21316
4	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	3	2	3	1	4	5	2	4	141	19881
5	2	5	3	2	2	4	5	5	2	5	2	2	5	1	3	5	2	5	144	20736
5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	0	4	5	2	4	160	25600
4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	131	17161
4	5	2	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	149	22201
5	4	4	5	2	3	5	5	5	2	5	2	3	5	1	3	4	1	3	133	17689
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	148	21904
4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	138	19044
4	5	3	5	5	2	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	155	24025
4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	148	21904
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	113	12769
119	123	96	108	104	103	122	112	118	104	130	98	100	109	84	115	127	97	127	4299	623591
0,62	0,55	0,47	-0,04	0,65	0,58	0,39	0,4	0,4	0,64	0,54	0,43	0,78	0,32	0,44	0,4	0,52	0,46	0,29		
4,87	4,06	3,28	-0,25	5,27	4,39	2,61	2,69	2,69	5,13	3,95	2,93	7,68	2,08	3,02	2,69	3,75	3,19	1,87		
0,995	0,995	0,995	0,55	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,975	0,995	0,995	0,995	0,995		

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### REKAPITULASI PERHITUNGAN VALIDITAS VARIABEL MINAT MENJADI GURU SEJARAH (Y)

Dari hasil kuesioner variabel minat menjadi guru sejarah diperoleh data sebagai berikut:

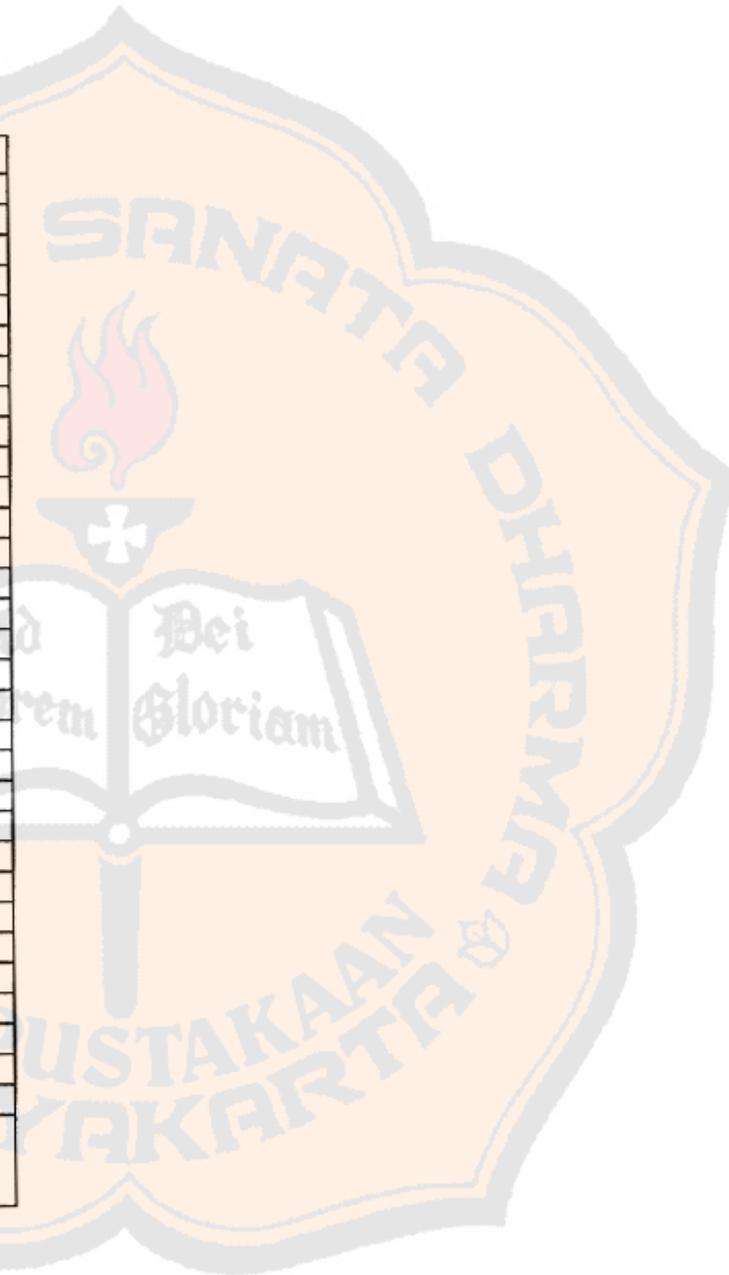
RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	5	4	5	5	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	2	4	3
3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4
5	5	4	2	4	4	2	3	2	5	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2
6	4	3	3	3	5	3	5	4	4	2	4	4	2	3	5	4	4	3	3	3	4
7	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4
8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
9	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	3	4	4	4
10	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	2	4	4	5	4	4	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	1	4	5	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4
17	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4
20	4	4	4	5	5	5	2	2	5	2	4	4	1	4	5	1	4	5	1	5	2
21	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	5
22	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4
23	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	5	5	4	4	5
25	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
26	1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2
27	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	1	4	4	4	5	5	4	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
30	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2
$\Sigma$	124	115	121	120	122	118	120	117	125	118	126	123	63	111	118	103	120	121	114	120	119
r	0,49	0,5	0,61	0,63	0,14	0,75	0,58	0,49	0,65	0,52	0,67	0,59	-0,3	0,51	0,32	0,3	0,62	0,6	0,5	0,65	0,6
t	3,89	4,001	5,33	5,62	0,98	7,86	4,93	3,89	5,93	4,22	6,25	5,06	-1,9	4,11	2,34	2,18	5,48	5,19	4,001	5,93	5,19
Sig	0,995	0,995	0,995	0,995	0,93	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,55	0,995	0,99	0,975	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	5	4	3
3	3	4	3	2	1	3	3	5	4	5	5	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3
3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
0	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	4	5	5
4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4
4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	1	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	1	4	5	4	5
4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	1	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4
5	5	4	4	1	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4
5	4	5	5	2	4	1	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	4	4
4	5	5	4	2	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	4	4	1	4	5	5	4	4	4	4	1	4	5	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2
119	121	125	117	59	115	122	124	121	124	117	124	120	116	119	117	115	118	116	123	123	120
0,35	0,44	0,64	0,56	-0,49	0,66	0,46	0,74	0,55	0,79	0,5	0,6	0,59	0,31	0,7	0,44	0,7	0,59	0,3	0,56	0,79	0,81
2,59	3,39	5,77	4,68	-3,89	6,09	3,59	7,62	4,56	8,93	4,001	5,19	5,06	2,26	6,79	3,39	6,79	5,06	2,18	4,68	8,93	9,57
0,995	0,995	0,995	0,995	0,55	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,975	0,995	0,995	0,995

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

44	45	46	47	48	49	50	y	y <sup>2</sup>
5	5	5	5	5	5	5	226	51076
3	3	3	2	3	2	3	173	29929
5	5	4	5	5	5	5	231	53361
4	4	4	4	4	4	4	193	37249
4	4	3	4	4	4	4	172	29584
4	3	2	3	3	2	4	175	30625
3	3	2	3	3	4	4	173	29929
4	4	4	4	4	4	4	194	37636
4	4	4	4	4	4	5	201	40401
4	4	4	4	4	4	5	205	42025
4	4	4	4	4	4	4	195	38025
5	5	4	4	4	4	5	199	39601
2	2	2	2	2	4	5	167	27889
4	4	4	4	4	4	4	192	36864
4	4	4	4	4	4	4	197	38809
4	4	3	4	3	4	4	186	34596
5	5	5	5	5	5	4	241	58081
3	3	4	4	4	5	4	177	31329
4	4	4	4	2	4	4	186	34596
5	5	5	5	4	5	1	193	37249
5	5	5	5	5	5	5	236	55696
4	4	4	4	4	4	4	198	39204
0	4	4	4	4	4	4	187	34969
4	5	4	4	4	4	5	202	40804
4	4	4	4	4	4	5	195	38025
4	4	4	4	4	4	4	194	37636
5	4	4	4	4	4	4	203	41209
4	4	1	5	5	1	5	204	41616
4	4	4	4	4	4	4	196	38416
3	3	4	3	3	3	3	149	22201
117	120	112	119	116	118	125	5840	1148630
0,6	0,8	0,51	0,78	0,78	0,45	0,39		
5,19	9,24	4,11	8,64	8,64	3,49	2,94		
0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995	0,995		





# RELIABILITAS

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## RELIABILITAS VARIABEL KONSEP DIRI

Reliabilitas Variabel Konsep Diri dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	ΣX	ΣX <sup>2</sup>	
1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	1	1	1	5	4	5	4	1	1	4	4	4	5	5	5	148	21904
2	4	5	1	5	4	4	5	2	5	4	3	4	4	4	2	3	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	148	21904	
3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	171	29241	
4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	5	4	4	5	5	5	3	149	22201	
5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	5	1	4	4	3	4	2	4	2	3	5	3	3	2	3	4	3	3	4	4	124	15376	
6	5	5	5	3	2	5	3	1	5	3	4	5	5	1	3	3	5	5	1	5	4	4	3	3	4	5	3	1	3	5	3	3	1	5	2	3	3	129	16641	
7	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	2	4	3	3	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	147	21609
8	4	2	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	2	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149	22201	
9	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	164	26896	
10	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	170	28900	
11	5	4	5	4	1	5	4	1	3	2	4	4	4	1	3	2	1	5	5	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	136	18496	
12	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	166	27556	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	144	20736	
14	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	146	21316	
15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	156	24336	
16	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	145	21025
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	183	33489	
18	3	3	5	4	2	4	3	4	3	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	136	18496	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	21316	
20	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	164	26896		
21	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	1	4	4	1	2	4	4	4	0	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	147	21609	
22	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	1	1	4	5	1	5	5	5	5	155	24025	
23	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	1	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	157	24649	
24	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	3	4	5	2	0	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	148	21904	
25	4	3	5	5	4	3	3	4	1	3	4	4	5	1	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	2	2	2	5	3	2	4	5	1	3	131	17161	
26	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	0	2	5	4	4	1	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	143	20449	
27	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	3	152	23104		
28	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	176	30976	
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	143	20449	
30	2	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	110	12100	
ΣX	128	126	128	130	117	133	124	108	134	115	124	128	132	95	113	116	101	132	129	136	128	116	118	100	127	125	119	112	110	112	118	121	119	130	131	129	119	4483	676961	
ΣX <sup>2</sup>	566	546	578	576	491	605	536	440	622	461	530	558	594	355	457	470	391	610	603	624	560	478	496	364	559	545	499	458	434	442	496	515	505	578	591	583	491	19207		

RELIABILITAS INSTRUMEN

KONSEP DIRI

<p><b>Rumus Varians:</b></p> $\sigma^2 = \frac{\sum X - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$ <p>Keterangan:                  Jumlah Subjek (N) = 30                  Butir Soal (K) = 37  <math>\sum \sigma_i^2</math> = Varians total</p>	<p>Butir soal 5 <math>\sigma^2 = \frac{491 - \frac{117^2}{30}}{30} = \frac{491 - 456,3}{30} = \frac{34,7}{30} = 1,16</math></p> <p>Butir soal 6 <math>\sigma^2 = \frac{605 - \frac{133^2}{30}}{30} = \frac{605 - 589,63}{30} = \frac{15,37}{30} = 0,51</math></p> <p>Butir soal 7 <math>\sigma^2 = \frac{536 - \frac{124^2}{30}}{30} = \frac{536 - 512,53}{30} = \frac{23,47}{30} = 0,78</math></p> <p>Butir soal 8 <math>\sigma^2 = \frac{440 - \frac{108^2}{30}}{30} = \frac{440 - 388,8}{30} = \frac{51,2}{30} = 1,71</math></p> <p>Butir soal 9 <math>\sigma^2 = \frac{622 - \frac{134^2}{30}}{30} = \frac{622 - 598,53}{30} = \frac{23,47}{30} = 0,78</math></p> <p>Butir soal 10 <math>\sigma^2 = \frac{461 - \frac{115^2}{30}}{30} = \frac{461 - 440,83}{30} = \frac{20,17}{30} = 0,67</math></p> <p>Butir soal 11 <math>\sigma^2 = \frac{530 - \frac{124^2}{30}}{30} = \frac{530 - 512,53}{30} = \frac{17,47}{30} = 0,58</math></p> <p>Butir soal 12 <math>\sigma^2 = \frac{558 - \frac{128^2}{30}}{30} = \frac{558 - 546,13}{30} = \frac{11,87}{30} = 0,40</math></p>
<p>Butir soal 1 <math>\sigma^2 = \frac{566 - \frac{128^2}{30}}{30} = \frac{566 - 546,13}{30} = \frac{19,87}{30} = 0,66</math></p> <p>Butir soal 2 <math>\sigma^2 = \frac{546 - \frac{126^2}{30}}{30} = \frac{546 - 529,2}{30} = \frac{16,8}{30} = 0,56</math></p> <p>Butir soal 3 <math>\sigma^2 = \frac{576 - \frac{130^2}{30}}{30} = \frac{576 - 563,33}{30} = \frac{12,67}{30} = 0,42</math></p> <p>Butir soal 4 <math>\sigma^2 = \frac{576 - \frac{130^2}{30}}{30} = \frac{576 - 563,33}{30} = \frac{12,7}{30} = 0,42</math></p>	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Butir soal 13 $\sigma^2 = \frac{594 - \frac{132^2}{30}}{30} = \frac{594 - 580,8}{30} = \frac{13,2}{30} = 0,44$	Butir soal 22 $\sigma^2 = \frac{478 - \frac{116^2}{30}}{30} = \frac{478 - 448,53}{30} = \frac{29,47}{30} = 0,98$
Butir soal 14 $\sigma^2 = \frac{355 - \frac{95^2}{30}}{30} = \frac{355 - 300,83}{30} = \frac{54,17}{30} = 1,81$	Butir soal 23 $\sigma^2 = \frac{496 - \frac{118^2}{30}}{30} = \frac{496 - 464,13}{30} = \frac{31,87}{30} = 1,06$
Butir soal 15 $\sigma^2 = \frac{457 - \frac{113^2}{30}}{30} = \frac{457 - 425,63}{30} = \frac{31,37}{30} = 1,05$	Butir soal 24 $\sigma^2 = \frac{364 - \frac{100^2}{30}}{30} = \frac{364 - 333,33}{30} = \frac{30,67}{30} = 1,02$
Butir soal 16 $\sigma^2 = \frac{470 - \frac{116^2}{30}}{30} = \frac{470 - 448,53}{30} = \frac{21,47}{30} = 0,72$	Butir soal 25 $\sigma^2 = \frac{559 - \frac{127^2}{30}}{30} = \frac{559 - 537,63}{30} = \frac{21,37}{30} = 0,72$
Butir soal 17 $\sigma^2 = \frac{603 - \frac{129^2}{30}}{30} = \frac{603 - 554,7}{30} = \frac{48,3}{30} = 1,61$	Butir soal 26 $\sigma^2 = \frac{545 - \frac{125^2}{30}}{30} = \frac{545 - 520,83}{30} = \frac{24,17}{30} = 0,81$
Butir soal 18 $\sigma^2 = \frac{624 - \frac{136^2}{30}}{30} = \frac{624 - 616,53}{30} = \frac{7,47}{30} = 0,25$	Butir soal 27 $\sigma^2 = \frac{499 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{499 - 472,03}{30} = \frac{26,97}{30} = 0,9$
Butir soal 19 $\sigma^2 = \frac{603 - \frac{129^2}{30}}{30} = \frac{603 - 554,7}{30} = \frac{48,3}{30} = 1,61$	Butir soal 28 $\sigma^2 = \frac{458 - \frac{112^2}{30}}{30} = \frac{458 - 418,13}{30} = \frac{39,87}{30} = 1,33$
Butir soal 20 $\sigma^2 = \frac{624 - \frac{136^2}{30}}{30} = \frac{624 - 616,53}{30} = \frac{7,47}{30} = 0,25$	Butir soal 29 $\sigma^2 = \frac{434 - \frac{110^2}{30}}{30} = \frac{434 - 403,33}{30} = \frac{30,67}{30} = 1,02$
Butir soal 21 $\sigma^2 = \frac{560 - \frac{128^2}{30}}{30} = \frac{560 - 546,13}{30} = \frac{13,87}{30} = 0,46$	Butir soal 30 $\sigma^2 = \frac{442 - \frac{112^2}{30}}{30} = \frac{442 - 418,13}{30} = \frac{23,87}{30} = 0,80$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<p>Butir soal 31 <math>\sigma^2 = \frac{496 - \frac{118^2}{30}}{30} = \frac{496 - 464,13}{30} = \frac{31,87}{30} = 1,06</math></p>	<p>Jumlah varians semua item (<math>\sum \sigma_b^2 = \sigma_1 + \sigma_2 + \dots + \sigma_{34}</math>)  <math>0,66 + 0,56 + 0,42 + 0,42 + 1,16 + 0,51 + 0,78 + 1,71 + 0,78 + 0,67 + 0,58</math>  <math>+ 0,40 + 0,44 + 1,81 + 1,05 + 0,72 + 1,61 + 1,61 + 0,25 + 0,25 + 0,46 + 0,98</math>  <math>+ 1,06 + 1,02 + 0,72 + 0,81 + 0,90 + 1,33 + 1,02 + 0,80 + 1,06 + 0,90 + 1,09</math>  <math>+ 0,49 + 0,63 + 0,94 + 0,63</math>  <math>= 31,23</math></p>
<p>Butir soal 32 <math>\sigma^2 = \frac{515 - \frac{121^2}{30}}{30} = \frac{515 - 488,03}{30} = \frac{26,97}{30} = 0,90</math></p>	<p>Varians Total = <math>\frac{676961 - \frac{4483^2}{30}}{30} = \frac{676961 - 669909,6}{30} = \frac{7051,4}{30} = 235,05</math></p>
<p>Butir soal 33 <math>\sigma^2 = \frac{505 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{505 - 472,03}{30} = \frac{32,97}{30} = 1,09</math></p>	<p><b>Dimasukan ke dalam rumus Alpha:</b> <math>r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)</math></p>
<p>Butir soal 34 <math>\sigma^2 = \frac{578 - \frac{130^2}{30}}{30} = \frac{578 - 563,33}{30} = \frac{14,67}{30} = 0,49</math></p>	<p><math>r_{11} = \frac{37}{37-1} \left( 1 - \frac{31,23}{235,05} \right) = \frac{37}{36} \times (1 - 0,1329)</math></p>
<p>Butir soal 35 <math>\sigma^2 = \frac{591 - \frac{131^2}{30}}{30} = \frac{591 - 572,03}{30} = \frac{18,97}{30} = 0,63</math></p>	<p><math>= \frac{37}{36} \times 1,1278 \times 0,8671</math></p>
<p>Butir soal 36 <math>\sigma^2 = \frac{583 - \frac{129^2}{30}}{30} = \frac{583 - 554,7}{30} = \frac{28,3}{30} = 0,94</math></p>	<p><b><math>r_{11} = 0,98</math></b>                  Reliabilitas kuesioner dengan rumus Alpha yaitu 0,98                  kemudian dikonsultasikan dengan rumus t.</p>
<p>Butir soal 37 <math>\sigma^2 = \frac{491 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{491 - 472,03}{30} = \frac{18,97}{30} = 0,63</math></p>	<p>Dicari t nya:  <math>t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}</math></p>
	<p><math>t = \frac{0,98\sqrt{37-2}}{\sqrt{1-0,98^2}} = \frac{0,98 \times 5,9161}{1-0,96} = \frac{5,797778}{0,31} = 18,7025</math></p>
	<p>Dengan t = 18,7025 maka sig 0,995</p>

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## RELIABILITAS VARIABEL PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SERTIFIKASI GURU

Reliabilitas Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru dengan rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	ΣX	(ΣX) <sup>2</sup>	
1	5	4	5	5	4	4	1	5	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	162	26244	
2	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	1	3	4	3	4	125	15625	
3	5	5	3	2	5	5	2	5	5	4	3	4	4	1	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	2	5	4	5	1	4	4	4	5	5	4	5	150	22500	
4	3	5	3	3	2	5	2	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	3	4	5	2	1	4	5	2	4	4	5	2	2	5	1	4	4	1	5	123	15129	
5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	5	131	17161	
6	4	5	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	120	14400
7	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	5	3	3	4	3	4	125	15625	
8	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	124	15376	
9	4	5	2	5	5	5	4	5	5	3	1	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	159	25281	
10	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	4	2	142	20164
11	4	5	2	2	5	5	3	3	5	2	1	2	4	1	2	3	4	2	4	3	4	2	2	2	4	5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	121	14641	
12	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	2	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	154	23716	
13	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	107	11449	
14	3	5	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	125	15625	
15	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	137	18769	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	5	138	19044		
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185	34225	
18	3	5	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	129	16641	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	138	19044	
20	5	5	0	1	4	5	1	5	4	3	3	3	4	3	2	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	2	3	1	4	5	2	4	130	16900	
21	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	2	5	4	4	5	5	4	2	5	5	2	5	2	2	4	5	5	2	5	2	2	5	1	3	5	2	5	138	19044	
22	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	0	4	5	2	4	155	24025	
23	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	124	15376	
24	1	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	143	20449		
25	2	4	3	3	5	5	2	3	5	1	1	1	3	3	2	3	4	5	5	5	4	4	2	3	5	5	5	2	5	2	3	5	1	3	4	1	3	122	14884	
26	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	141	19881	
27	4	4	3	3	5	4	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	133	17689	
28	5	5	4	3	4	5	5	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	5	3	5	2	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	144	20736		
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	19600		
30	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	103	10609		
ΣX	118	133	98	102	122	132	98	116	126	97	77	97	110	104	102	113	119	95	121	119	123	96	104	103	122	112	118	104	130	98	100	109	84	115	127	97	127	4068	559852	
ΣX <sup>2</sup>	496	597	358	380	518	596	354	466	540	337	237	349	422	388	378	451	485	329	509	485	527	338	400	383	520	450	486	380	574	348	358	437	284	463	547	349	551	16070		

RELIABILITAS INSTRUMEN

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SERTIFIKASI GURU

<p><b>Rumus Varians:</b></p> $\sigma^2 = \frac{\sum x - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$ <p>Keterangan:</p> <p>Jumlah Subjek (N) = 30</p> <p>Butir Soal (K) = 37</p> <p><math>\sum \sigma_i^2</math> = Varians total</p>	<p>Butir soal 6 <math>\sigma^2 = \frac{596 - \frac{132^2}{30}}{30} = \frac{596 - 580,8}{30} = \frac{15,2}{30} = 0,51</math></p> <p>Butir soal 7 <math>\sigma^2 = \frac{354 - \frac{98^2}{30}}{30} = \frac{354 - 320,13}{30} = \frac{33,87}{30} = 1,13</math></p> <p>Butir soal 8 <math>\sigma^2 = \frac{466 - \frac{116^2}{30}}{30} = \frac{466 - 448,53}{30} = \frac{17,47}{30} = 0,58</math></p> <p>Butir soal 9 <math>\sigma^2 = \frac{540 - \frac{126^2}{30}}{30} = \frac{540 - 529,2}{30} = \frac{10,8}{30} = 0,36</math></p> <p>Butir soal 10 <math>\sigma^2 = \frac{337 - \frac{97^2}{30}}{30} = \frac{337 - 313,63}{30} = \frac{23,37}{30} = 0,78</math></p> <p>Butir soal 11 <math>\sigma^2 = \frac{237 - \frac{77^2}{30}}{30} = \frac{237 - 197,63}{30} = \frac{39,37}{30} = 1,31</math></p> <p>Butir soal 12 <math>\sigma^2 = \frac{349 - \frac{97^2}{30}}{30} = \frac{349 - 313,63}{30} = \frac{35,37}{30} = 1,18</math></p> <p>Butir soal 13 <math>\sigma^2 = \frac{422 - \frac{110^2}{30}}{30} = \frac{422 - 403,33}{30} = \frac{18,67}{30} = 0,62</math></p>
<p>Butir soal 1 <math>\sigma^2 = \frac{496 - \frac{118^2}{30}}{30} = \frac{496 - 464,13}{30} = \frac{31,87}{30} = 1,06</math></p> <p>Butir soal 2 <math>\sigma^2 = \frac{597 - \frac{133^2}{30}}{30} = \frac{597 - 589,63}{30} = \frac{7,37}{30} = 0,25</math></p> <p>Butir soal 3 <math>\sigma^2 = \frac{358 - \frac{98^2}{30}}{30} = \frac{358 - 320,13}{30} = \frac{37,87}{30} = 1,26</math></p> <p>Butir soal 4 <math>\sigma^2 = \frac{380 - \frac{102^2}{30}}{30} = \frac{380 - 346,8}{30} = \frac{33,2}{30} = 1,11</math></p> <p>Butir soal 5 <math>\sigma^2 = \frac{518 - \frac{122^2}{30}}{30} = \frac{518 - 496,13}{30} = \frac{21,87}{30} = 0,73</math></p>	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Butir soal 14 $\sigma^2 = \frac{388 - \frac{104^2}{30}}{30} = \frac{388 - 360,53}{30} = \frac{27,47}{30} = 0,92$	Butir soal 23 $\sigma^2 = \frac{400 - \frac{104^2}{30}}{30} = \frac{400 - 360,53}{30} = \frac{39,47}{30} = 1,32$
Butir soal 15 $\sigma^2 = \frac{378 - \frac{102^2}{30}}{30} = \frac{378 - 346,8}{30} = \frac{31,2}{30} = 1,04$	Butir soal 24 $\sigma^2 = \frac{383 - \frac{103^2}{30}}{30} = \frac{383 - 353,63}{30} = \frac{29,37}{30} = 0,98$
Butir soal 16 $\sigma^2 = \frac{451 - \frac{113^2}{30}}{30} = \frac{451 - 425,53}{30} = \frac{25,47}{30} = 0,85$	Butir soal 25 $\sigma^2 = \frac{520 - \frac{122^2}{30}}{30} = \frac{520 - 496,13}{30} = \frac{23,87}{30} = 0,80$
Butir soal 17 $\sigma^2 = \frac{485 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{485 - 472,03}{30} = \frac{12,97}{30} = 0,43$	Butir soal 26 $\sigma^2 = \frac{450 - \frac{112^2}{30}}{30} = \frac{450 - 418,13}{30} = \frac{31,87}{30} = 1,06$
Butir soal 18 $\sigma^2 = \frac{329 - \frac{95^2}{30}}{30} = \frac{329 - 300,83}{30} = \frac{28,17}{30} = 0,94$	Butir soal 27 $\sigma^2 = \frac{486 - \frac{118^2}{30}}{30} = \frac{486 - 464,13}{30} = \frac{21,87}{30} = 0,73$
Butir soal 19 $\sigma^2 = \frac{509 - \frac{121^2}{30}}{30} = \frac{509 - 488,03}{30} = \frac{20,97}{30} = 0,70$	Butir soal 28 $\sigma^2 = \frac{380 - \frac{104^2}{30}}{30} = \frac{380 - 360,53}{30} = \frac{19,47}{30} = 0,65$
Butir soal 20 $\sigma^2 = \frac{485 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{485 - 472,03}{30} = \frac{12,97}{30} = 0,43$	Butir soal 29 $\sigma^2 = \frac{574 - \frac{130^2}{30}}{30} = \frac{574 - 563,33}{30} = \frac{10,67}{30} = 0,36$
Butir soal 21 $\sigma^2 = \frac{527 - \frac{123^2}{30}}{30} = \frac{527 - 504,3}{30} = \frac{22,7}{30} = 0,76$	Butir soal 30 $\sigma^2 = \frac{348 - \frac{98^2}{30}}{30} = \frac{348 - 320,13}{30} = \frac{27,87}{30} = 0,93$
Butir soal 22 $\sigma^2 = \frac{338 - \frac{96^2}{30}}{30} = \frac{338 - 307,2}{30} = \frac{30,8}{30} = 1,03$	Butir soal 31 $\sigma^2 = \frac{358 - \frac{100^2}{30}}{30} = \frac{358 - 333,33}{30} = \frac{24,67}{30} = 0,82$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<p>Butir soal 32 <math>\sigma^2 = \frac{437 - \frac{109^2}{30}}{30} = \frac{437 - 396,03}{30} = \frac{40,97}{30} = 1,37</math></p> <p>Butir soal 33 <math>\sigma^2 = \frac{284 - \frac{84^2}{30}}{30} = \frac{284 - 235,2}{30} = \frac{48,8}{30} = 1,63</math></p> <p>Butir soal 34 <math>\sigma^2 = \frac{463 - \frac{115^2}{30}}{30} = \frac{463 - 440,83}{30} = \frac{22,17}{30} = 0,74</math></p> <p>Butir soal 35 <math>\sigma^2 = \frac{547 - \frac{127^2}{30}}{30} = \frac{547 - 537,63}{30} = \frac{9,37}{30} = 0,31</math></p> <p>Butir soal 36 <math>\sigma^2 = \frac{349 - \frac{97^2}{30}}{30} = \frac{349 - 313,63}{30} = \frac{35,37}{30} = 1,18</math></p> <p>Butir soal 37 <math>\sigma^2 = \frac{551 - \frac{127^2}{30}}{30} = \frac{551 - 537,63}{30} = \frac{13,37}{30} = 0,45</math></p>	<p>Jumlah varians semua item (<math>\sum \sigma_b^2 = \sigma_1 + \sigma_2 + \dots + \sigma_{37}</math>)  <math>1,06 + 0,25 + 1,26 + 1,11 + 0,73 + 0,51 + 1,13 + 0,58 + 0,36 + 0,78 + 1,31 + 1,18 + 0,62 + 0,92 + 1,04 + 0,85 + 0,43 + 0,94 + 0,70 + 0,43 + 0,76 + 1,03 + 1,32 + 0,98 + 0,80 + 1,06 + 0,73 + 0,65 + 0,36 + 0,93 + 0,82 + 1,37 + 1,63 + 0,74 + 0,31 + 1,18 + 0,45 = \mathbf{31,31}</math></p> <p>Varians Total = <math>\frac{559852 - \frac{4068^2}{30}}{30} = \frac{559852 - 551620,8}{30} = \frac{8231,2}{30} = 274,37</math></p> <p><b>Dimasukan ke dalam rumus Alpha: <math>r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right)</math></b></p> <p><math>r_{11} = \frac{37}{37-1} \left( 1 - \frac{31,31}{274,37} \right) = \frac{37}{36} \times (1 - 0,1141)</math>  <math>= \frac{37}{36} \times 0,8859 = 1,0278 \times 0,8859</math>  <b><math>r_{11} = 0,91</math></b></p> <p>Reliabilitas kuesioner dengan rumus Alpha yaitu 0,91 kemudian dikonsultasikan dengan rumus t.</p> <p>Dicari t nya:</p> $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ $t = \frac{0,91\sqrt{37-2}}{\sqrt{1-0,91^2}} = \frac{0,91 \times 5,9161}{1-0,83} = \frac{5,383651}{0,17} = 31,6685$ <p>Dengan <math>t=31,6685</math> maka sig 0,995</p>
--	--

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## RELIABILITAS VARIABEL MINAT MENJADI GURU SEJARAH (Y)

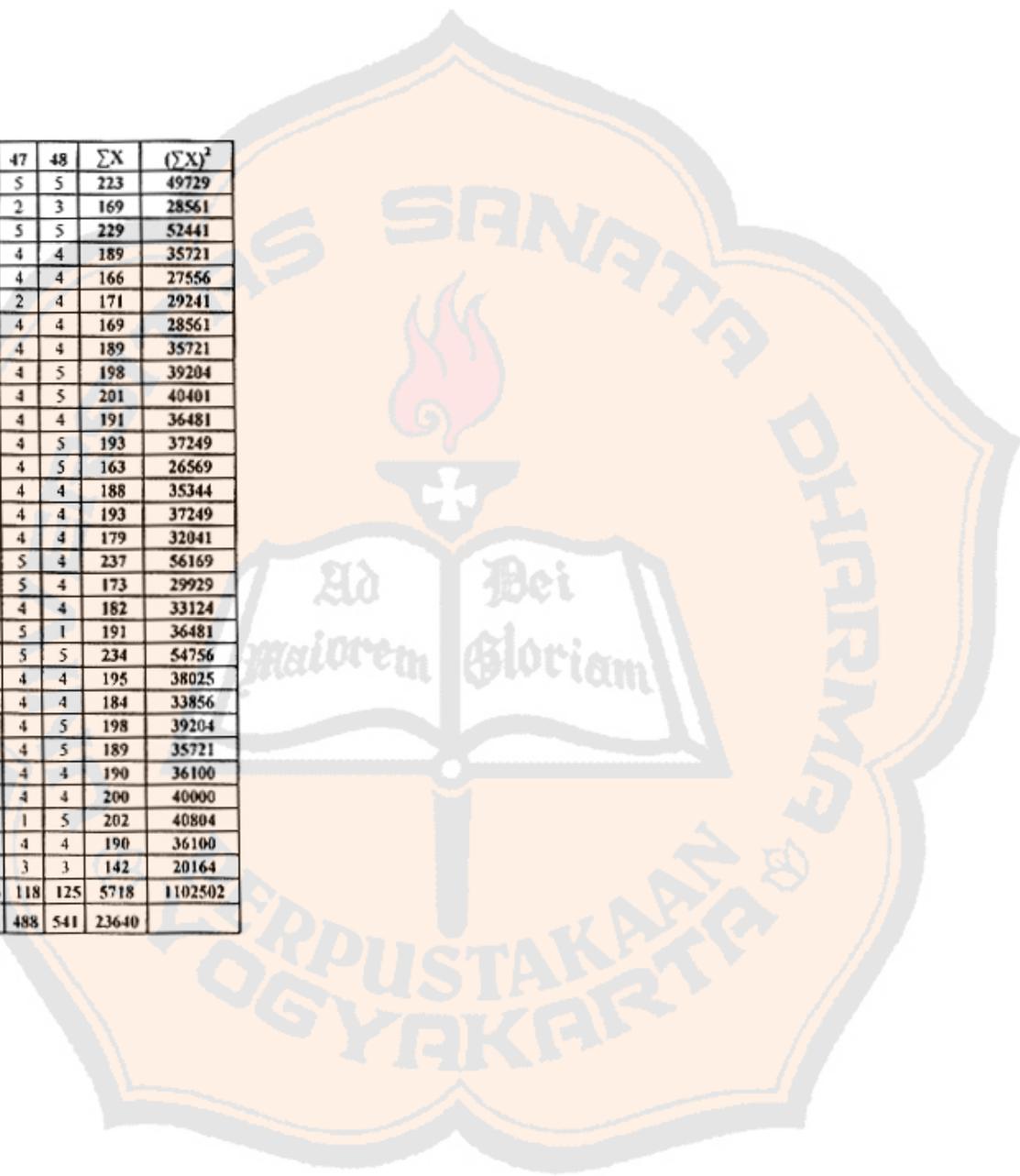
Reliabilitas Variabel Minat menjadi Guru Sejarah dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum e_i^2}{\sum x_i^2} \right)$$

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	2	4	4	2	3	2	5	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	
6	4	3	3	3	5	3	5	4	4	2	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	
7	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	
8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	0	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
17	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	4	5	5	5	2	2	5	2	4	4	4	5	1	4	5	1	5	2	4	2	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	1	4	
21	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
22	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	
23	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
25	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	
26	1	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
27	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	
ΣX	124	115	121	120	122	118	120	117	125	118	126	123	111	118	103	120	121	114	120	119	119	121	125	117	115	122	124	121	124	117	124	120	116	119	117	115	118	116		
ΣX <sup>2</sup>	536	453	501	496	506	486	500	473	539	498	536	513	439	488	387	494	505	460	492	497	499	511	533	475	465	516	522	499	518	479	520	504	468	491	477	461	490	478		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	$\Sigma X$	$(\Sigma X)^2$
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	223	49729
4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	169	28561
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	229	52441
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189	35721
5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	166	27556
4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	171	29241
3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	169	28561
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	189	35721
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	198	39204
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	201	40401
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	191	36481
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	193	37249
4	4	4	2	2	2	2	2	4	5	163	26569
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	188	35344
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	193	37249
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	179	32041
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	237	56169
3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	173	29929
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	182	33124
5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	191	36481
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	234	54756
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	195	38025
4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	184	33856
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	198	39204
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	189	35721
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190	36100
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	200	40000
5	4	4	4	4	1	5	5	1	5	202	40804
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190	36100
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	142	20164
123	123	120	117	120	112	119	116	118	125	5718	1102502
519	511	494	487	496	444	489	466	488	541	23640	



**RELIABILITAS INSTRUMEN**  
**MINAT MENJADI GURU SEJARAH**

<p><b>Rumus:</b></p> $\sigma^2 = \frac{\sum X - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$ <p>Keterangan:                  Jumlah Subjek (N) = 30                  Butir Soal (K) = 48  <math>\sum \sigma_i^2</math> = Varians total</p>	<p>Butir soal 5 <math>\sigma^2 = \frac{506 - \frac{122^2}{30}}{30} = \frac{506 - 496,13}{30} = \frac{9,87}{30} = 0,33</math></p> <p>Butir soal 6 <math>\sigma^2 = \frac{486 - \frac{118^2}{30}}{30} = \frac{486 - 464,13}{30} = \frac{21,87}{30} = 0,73</math></p> <p>Butir soal 7 <math>\sigma^2 = \frac{500 - \frac{120^2}{30}}{30} = \frac{500 - 480}{30} = \frac{20}{30} = 0,67</math></p> <p>Butir soal 8 <math>\sigma^2 = \frac{473 - \frac{117^2}{30}}{30} = \frac{473 - 456,3}{30} = \frac{16,7}{30} = 0,56</math></p> <p>Butir soal 9 <math>\sigma^2 = \frac{539 - \frac{125^2}{30}}{30} = \frac{539 - 520,83}{30} = \frac{18,17}{30} = 0,61</math></p> <p>Butir soal 10 <math>\sigma^2 = \frac{498 - \frac{118^2}{30}}{30} = \frac{498 - 464,13}{30} = \frac{33,87}{30} = 1,13</math></p> <p>Butir soal 11 <math>\sigma^2 = \frac{536 - \frac{126^2}{30}}{30} = \frac{536 - 529,2}{30} = \frac{6,8}{30} = 0,23</math></p> <p>Butir soal 12 <math>\sigma^2 = \frac{513 - \frac{123^2}{30}}{30} = \frac{513 - 504,3}{30} = \frac{8,7}{30} = 0,29</math></p>
<p>Butir soal 1 <math>\sigma^2 = \frac{536 - \frac{124^2}{30}}{30} = \frac{536 - 512,53}{30} = \frac{23,47}{30} = 0,78</math></p> <p>Butir soal 2 <math>\sigma^2 = \frac{453 - \frac{115^2}{30}}{30} = \frac{453 - 440,83}{30} = \frac{12,17}{30} = 0,41</math></p> <p>Butir soal 3 <math>\sigma^2 = \frac{501 - \frac{121^2}{30}}{30} = \frac{501 - 488,03}{30} = \frac{12,97}{30} = 0,43</math></p> <p>Butir soal 4 <math>\sigma^2 = \frac{496 - \frac{120^2}{30}}{30} = \frac{496 - 480}{30} = \frac{16}{30} = 0,53</math></p>	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Butir soal 13 } \sigma^2 = \frac{439 - \frac{111^2}{30}}{30} = \frac{439 - 410,7}{30} = \frac{28,3}{30} = 0,94$$

$$\text{Butir soal 14 } \sigma^2 = \frac{488 - \frac{118^2}{30}}{30} = \frac{488 - 464,13}{30} = \frac{23,87}{30} = 0,80$$

$$\text{Butir soal 15 } \sigma^2 = \frac{387 - \frac{103^2}{30}}{30} = \frac{387 - 353,63}{30} = \frac{33,37}{30} = 1,11$$

$$\text{Butir soal 16 } \sigma^2 = \frac{494 - \frac{120^2}{30}}{30} = \frac{494 - 480}{30} = \frac{14}{30} = 0,47$$

$$\text{Butir soal 17 } \sigma^2 = \frac{505 - \frac{121^2}{30}}{30} = \frac{505 - 488,03}{30} = \frac{71,97}{30} = 2,40$$

$$\text{Butir soal 18 } \sigma^2 = \frac{460 - \frac{114^2}{30}}{30} = \frac{460 - 433,2}{30} = \frac{26,8}{30} = 0,89$$

$$\text{Butir soal 19 } \sigma^2 = \frac{492 - \frac{120^2}{30}}{30} = \frac{492 - 480}{30} = \frac{12}{30} = 0,4$$

$$\text{Butir soal 20 } \sigma^2 = \frac{497 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{497 - 472,03}{30} = \frac{24,97}{30} = 0,83$$

$$\text{Butir soal 21 } \sigma^2 = \frac{499 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{499 - 472,03}{30} = \frac{26,97}{30} = 0,90$$

$$\text{Butir soal 22 } \sigma^2 = \frac{511 - \frac{121^2}{30}}{30} = \frac{511 - 488,03}{30} = \frac{22,97}{30} = 0,77$$

$$\text{Butir soal 23 } \sigma^2 = \frac{533 - \frac{125^2}{30}}{30} = \frac{533 - 520,83}{30} = \frac{12,17}{30} = 0,41$$

$$\text{Butir soal 24 } \sigma^2 = \frac{475 - \frac{117^2}{30}}{30} = \frac{475 - 456,3}{30} = \frac{18,7}{30} = 0,62$$

$$\text{Butir soal 25 } \sigma^2 = \frac{465 - \frac{115^2}{30}}{30} = \frac{465 - 440,83}{30} = \frac{24,17}{30} = 0,81$$

$$\text{Butir soal 26 } \sigma^2 = \frac{516 - \frac{122^2}{30}}{30} = \frac{516 - 496,13}{30} = \frac{19,87}{30} = 0,66$$

$$\text{Butir soal 27 } \sigma^2 = \frac{522 - \frac{124^2}{30}}{30} = \frac{522 - 512,53}{30} = \frac{9,47}{30} = 0,32$$

$$\text{Butir soal 28 } \sigma^2 = \frac{499 - \frac{121^2}{30}}{30} = \frac{499 - 488,03}{30} = \frac{10,97}{30} = 0,37$$

$$\text{Butir soal 29 } \sigma^2 = \frac{518 - \frac{124^2}{30}}{30} = \frac{518 - 512,53}{30} = \frac{5,47}{30} = 0,18$$

$$\text{Butir soal 30 } \sigma^2 = \frac{479 - \frac{117^2}{30}}{30} = \frac{479 - 456,3}{30} = \frac{22,7}{30} = 0,76$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Butir soal 31 } \sigma^2 = \frac{520 - \frac{124^2}{30}}{30} = \frac{520 - 512,53}{30} = \frac{7,47}{30} = 0,25$$

$$\text{Butir soal 32 } \sigma^2 = \frac{504 - \frac{120^2}{30}}{30} = \frac{504 - 480}{30} = \frac{24}{30} = 0,8$$

$$\text{Butir soal 33 } \sigma^2 = \frac{468 - \frac{116^2}{30}}{30} = \frac{468 - 448,53}{30} = \frac{19,47}{30} = 0,65$$

$$\text{Butir soal 34 } \sigma^2 = \frac{491 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{491 - 472,03}{30} = \frac{17,97}{30} = 0,6$$

$$\text{Butir soal 35 } \sigma^2 = \frac{477 - \frac{117^2}{30}}{30} = \frac{477 - 456,3}{30} = \frac{20,7}{30} = 0,69$$

$$\text{Butir soal 36 } \sigma^2 = \frac{461 - \frac{115^2}{30}}{30} = \frac{461 - 440,83}{30} = \frac{20,17}{30} = 0,67$$

$$\text{Butir soal 37 } \sigma^2 = \frac{490 - \frac{118^2}{30}}{30} = \frac{490 - 464,13}{30} = \frac{25,87}{30} = 0,86$$

$$\text{Butir soal 38 } \sigma^2 = \frac{478 - \frac{116^2}{30}}{30} = \frac{478 - 448,53}{30} = \frac{29,47}{30} = 0,98$$

$$\text{Butir soal 39 } \sigma^2 = \frac{519 - \frac{123^2}{30}}{30} = \frac{519 - 504,3}{30} = \frac{14,7}{30} = 0,49$$

$$\text{Butir soal 40 } \sigma^2 = \frac{511 - \frac{123^2}{30}}{30} = \frac{511 - 504,3}{30} = \frac{6,7}{30} = 0,22$$

$$\text{Butir soal 41 } \sigma^2 = \frac{494 - \frac{120^2}{30}}{30} = \frac{494 - 480}{30} = \frac{14}{30} = 0,47$$

$$\text{Butir soal 42 } \sigma^2 = \frac{487 - \frac{117^2}{30}}{30} = \frac{487 - 456,3}{30} = \frac{30,7}{30} = 1,02$$

$$\text{Butir soal 43 } \sigma^2 = \frac{496 - \frac{120^2}{30}}{30} = \frac{496 - 480}{30} = \frac{16}{30} = 0,53$$

$$\text{Butir soal 44 } \sigma^2 = \frac{444 - \frac{112^2}{30}}{30} = \frac{444 - 418,13}{30} = \frac{25,87}{30} = 0,86$$

$$\text{Butir soal 45 } \sigma^2 = \frac{489 - \frac{119^2}{30}}{30} = \frac{489 - 472,03}{30} = \frac{16,97}{30} = 0,57$$

$$\text{Butir soal 46 } \sigma^2 = \frac{466 - \frac{116^2}{30}}{30} = \frac{466 - 448,53}{30} = \frac{17,47}{30} = 0,58$$

$$\text{Butir soal 47 } \sigma^2 = \frac{488 - \frac{118^2}{30}}{30} = \frac{488 - 464,13}{30} = \frac{23,87}{30} = 0,8$$

$$\text{Butir soal 48 } \sigma^2 = \frac{541 - \frac{125^2}{30}}{30} = \frac{541 - 520,83}{30} = \frac{20,17}{30} = 0,67$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jumlah varians semua item ( $\sum \sigma_b^2 = \sigma_1 + \sigma_2 + \dots + \sigma_{48}$ )  
0,78+0,41+0,43+0,53+0,33+0,73+0,67+0,56+0,61+1,13+0,23+0,2  
9+0,94+0,80+1,11+0,47+2,40+0,89+0,4+0,83+0,90+0,77+0,41+0  
,62+0,81+0,66+0,32+0,37+0,18+0,76+0,25+0,8+0,65+0,60+0,69  
+0,67+0,86+0,98+0,49+0,22+0,47+1,02+0,53+0,86+0,57+0,58+0  
,80+0,67= **31,69**

$$\text{Varians Total} = \frac{1102502 - \frac{5718^2}{30}}{30} = \frac{1102502 - 1089850,8}{30} = \frac{12651,2}{30} = 421,71$$

Dimasukan ke dalam rumus Alpha:  $r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$

$$r_{11} = \frac{48}{48-1} \left( 1 - \frac{31,69}{421,71} \right) = \frac{38}{37} = x(1 - 0,0751)$$
$$= \frac{48}{47} \times 0,9249 = 1,0270 \times 0,9249$$

**$r_{11} = 0,95$**

Reliabilitas kuesioner dengan rumus Alpha yaitu 0,95 kemudian dikonsultasikan dengan rumus t.

Dicari t nya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{0,95\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-0,95^2}} = \frac{0,95 \times 6,7823}{0,1} = \frac{6,443185}{0,1} = 64,43$$

Dengan  $t = 64,43$  maka sig 0,995



# **DISTRIBUSI FREKUENSI**

## DISTRIBUSI FREKUENSI

1. Distribusi frekuensi variabel konsep diri

$$\text{Skor tertinggi} = 183$$

$$\text{Skor terendah} = 110$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,33 \log n \\ &= 1 + 3,33 \log 72 \\ &= 1 + 3,33 \times 1,8573 \\ &= 1 + 6,18 \\ &= 7,18 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}$$

$$\text{Kelas Interval}$$

$$= \frac{183-110}{7} = \frac{73}{7} = 10,43 = 10$$

Tabel frekuensi

Kelas Interval	Fi	Fk
110-120	1	1
121-131	9	10
132-142	9	19
143-153	24	43
154-164	18	61
165-175	8	69
176-186	3	72

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{10763}{72} = 149,49$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 2. Distribusi frekuensi variabel persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru

$$\text{Skor tertinggi} = 185$$

$$\text{Skor terendah} = 95$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,33 \log n \\ &= 1 + 3,33 \log 72 \\ &= 1 + 3,33 \times 1,8573 \\ &= 1 + 6,18 \\ &= 7,18 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}$$

$$\text{Kelas Interval}$$

$$= \frac{185 - 95}{7} = \frac{90}{7} = 12,86 = 13$$

Tabel frekuensi

Kelas Interval	Fi	Fk
95-108	6	6
109-122	7	13
123-136	19	32
137-150	28	60
151-164	11	71
165-178	0	71
179-192	1	72

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum x_2}{n} = \frac{9762}{72} = 135,58$$

3. Distribusi frekuensi variabel minat menjadi guru sejarah

Skor tertinggi = 237

Skor terendah = 142

Jumlah Kelas Interval =  $1 + 3,33 \log n$   
 =  $1 + 3,33 \log 71$   
 =  $1 + 3,33 \times 1,8573$   
 =  $1 + 6,18$   
 = 7,18 dibulatkan menjadi 7

Lebar Kelas =  $\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}$

*Kelas Interval*

=  $\frac{237-142}{7} = \frac{95}{7} = 13,57 = 14$

Tabel frekuensi

Kelas Interval	Fi	Fk
142-156	2	2
157-171	9	11
172-186	13	24
187-201	32	56
202-216	10	66
217-231	4	70
232-246	2	72

Mean =  $\bar{X} = \frac{\sum y}{n} = \frac{13744}{72} = 190,89$



# UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri (X1)	Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru (X2)	Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)
N		72	72	72
Normal Parameters(a,b)	Mean	149,4861	135,5833	190,8889
	Std. Deviation	14,15805	17,31461	18,00513
Most Extreme Differences	Absolute	,069	,088	,102
	Positive	,069	,063	,102
	Negative	-,060	-,088	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,588	,748	,865
Asymp. Sig. (2-tailed)		,880	,630	,443

a Test distribution is Normal.  
 b Calculated from data.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai probabilitas hitung (p) untuk distribusi data variabel konsep diri ( $X_1$ ) adalah 0,880, variabel persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru ( $X_2$ ) adalah 0,630, variabel minat menjadi guru sejarah (Y) adalah 0,443 yang berarti bahwa nilai probabilitas hitung (p) untuk ketiga variabel tersebut lebih besar dari alpha ( $\alpha$ ) = 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri ( $X_1$ ), persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru ( $X_2$ ), dan minat menjadi guru sejarah (Y) berdistribusi normal.



# UJI LINEARITAS

## UJI LINEARITAS

### Uji Linearitas Konsep Diri ( $X_1$ ) Terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)

Tabel Anova

			Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
VARIABEL (Y) * VARIABEL (X1)	Between Groups	(Combined)	17168,278	39	440,212	2,408	,006
		Linearity	12501,836	1	12501,836	68,400	,000
		Deviation from Linearity	4666,442	38	122,801	,672	,880
	Within Groups		5848,833	32	182,776		
Total			23017,111	71			

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung} = 0,672 < F_{tabel} = 1,76$  pada derajat kebebasan (38:32). Jadi,  $H_0$  diterima. Hal itu berarti bahwa garis regresi untuk kontribusi konsep diri ( $X_1$ ) terhadap minat menjadi guru sejarah (Y) linear. Dengan demikian, data-data itu dapat diolah dengan analisis regresi linear sehingga kita tidak perlu beralih ke regresi non linear.

### Uji Linearitas Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru ( $X_2$ ) Terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)

Tabel Anova

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VARIABEL (Y) * VARIABEL (X2)	Between Groups	(Combined)	16566,894	41	404,071	1,879	,037
		Linearity	9911,251	1	9911,251	46,097	,000
		Deviation from Linearity	6655,643	40	166,391	,774	,778
	Within Groups		6450,217	30	215,007		
Total			23017,111	71			

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung} = 0,774 < F_{tabel} = 1,79$  pada derajat kebebasan (40:30). Jadi,  $H_0$  diterima. Hal itu berarti bahwa garis regresi untuk kontribusi persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru ( $X_2$ ) terhadap minat menjadi guru sejarah (Y) linear.



# **ANALISIS REGRESI MANUAL**

### PERHITUNGAN REGRESI LINIER SEDERHANA

❖ Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

♣ **Regresi Linier Sederhana Konsep Diri ( $X_1$ ) dengan Minat Menjadi Guru Sejarah ( $Y$ )**

$$\begin{aligned} \sum n &= 72 & \sum X_1^2 &= 1623151 \\ \sum X_1 &= 10763 & \sum Y^2 &= 2646594 \\ \sum Y &= 13744 \\ \sum X_1 Y &= 2067876 \end{aligned}$$

$$a = \frac{(13744)(1623151) - (10763)(2067876)}{(72)(1623151) - (10763)^2}$$

$$a = 50,783$$

$$b = \frac{(72)(2067876) - (10763)(13744)}{(72)(1623151) - (10763)^2}$$

$$b = 0,937$$

(Tabel penolong terlampir)

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi konsep diri dan minat menjadi guru sejarah adalah:

$$\hat{Y} = 50,783 + 0,937 X$$

Kemudian persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi antar variabel. Sebagai contoh baris pertama untuk regresi responden yang pertama:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= 50,783 + (0,937 \times 148) \\ &= 189,46 \end{aligned}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Antara konsep diri dengan minat menjadi guru sejarah dapat dihitung korelasinya. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r = \frac{n\sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{72(2067876) - (10763)(13744)}{\sqrt{\{72(1623151) - (10763)^2\}\{72(2646594) - (13744)^2\}}}$$

$$r = 0,737$$

Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan n = 72 diperoleh 0,227. Karena harga r hitung lebih besar dari r tabel (0,737 > 0,227), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan minat menjadi guru sejarah.

Koefisien determinasinya  $r^2 = 0,737^2 = 0,543$ . Hal ini berarti 54,3% dari variabel minat menjadi guru sejarah bisa dijelaskan oleh variabel konsep diri. Sedangkan sisanya (100% - 54,3% = 45,7% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

### ▪ Uji Keberartian

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ JK(b|a) &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} JK(T) &= \text{Jumlah Kuadrat Total} \\ JK(a) &= \text{Jumlah Kuadrat koefisien a} \\ JK(b|a) &= \text{jumlah Kuadrat regresi (b|a)} \\ JK(S) &= \text{Jumlah Kuadrat sisa} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(T) &= 2646594 \\ JK(A) &= \frac{(13744)^2}{72} = 2623576,89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK(b|a) &= 0,937 \left\{ 2067876 - \frac{(10763)(13744)}{72} \right\} \\
 &= 0,937 \times 13338,89 \\
 &= 12498,54 \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 &= 2646594 - 2623576,89 - 12498,54 \\
 &= 10518,57
 \end{aligned}$$

Tabel Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Koefisien (a)	1	2623576,89	2623576,89	
Regresi (b a)	1	12498,54	12498,54	83,17
Residu	70	10518,57	150,27	
Total	72	2646594		

Tabel nilai-nilai F dengan db pembilang 1 dan db penyebut 70 menunjukkan bahwa taraf signifikansi 5% dan 1% masing-masing sebesar 3,98 dan 7,01. Jadi, nilai  $F_{reg}$  yang sebesar 83,17 signifikan baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa skor konsep diri dapat dipergunakan untuk memprediksikan skor minat menjadi guru sejarah mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

♣ **Regresi Linier Sederhana Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi**

**Guru ( $X_2$ ) dengan Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)**

$$\begin{aligned} \sum n &= 72 & \sum X_2^2 &= 1344850 \\ \sum X_2 &= 9762 & \sum Y^2 &= 2646594 \\ Y &= 13744 \\ \sum X_2 Y &= 1877982 \end{aligned}$$

$$a = \frac{(13744)(1344850) - (9762)(1877982)}{(72)(1344850) - (9762)^2}$$

$$a = 98,37$$

$$b = \frac{(72)(1877982) - (9762)(13744)}{(72)(1344850) - (9762)^2}$$

$$b = 0,682$$

(Tabel penolong terlampir)

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru dan minat menjadi guru sejarah adalah:

$$\hat{Y} = 98,37 + 0,682 X$$

Kemudian persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi antar variabel. Sebagai contoh baris pertama untuk regresi responden yang pertama:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= 98,37 + (0,682 \times 162) \\ &= 208,854 \end{aligned}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Antara persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru dengan minat menjadi guru sejarah dapat dihitung korelasinya. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r = \frac{n\sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{72(1877982) - (9762)(13744)}{\sqrt{\{72(1344850) - (9762)^2\}\{72(2646594) - (13744)^2\}}}$$

$$r = 0,656$$

Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan  $n = 72$  diperoleh 0,227. Karena harga r hitung lebih besar dari r tabel ( $0,656 > 0,227$ ), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru dengan minat menjadi guru sejarah.

Koefisien determinasinya  $r^2 = 0,656^2 = 0,43$ . Hal ini berarti 43% dari variabel minat menjadi guru sejarah bisa dijelaskan oleh variabel persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru. Sedangkan sisanya ( $100\% - 43\% = 57\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

### ▪ Uji Keberartian

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ JK(b|a) &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \end{aligned}$$

$$JK(T) = 2646594$$

$$JK(A) = \frac{(13744)^2}{72} = 2623576,89$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= 0,682 \left\{ 1877982 - \frac{(9762)(13744)}{72} \right\} \\ &= 0,682 \times 14524,67 \end{aligned}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$= 9905,82$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$= 2646594 - 2623576,89 - 9905,82$$

$$= 13111,29$$

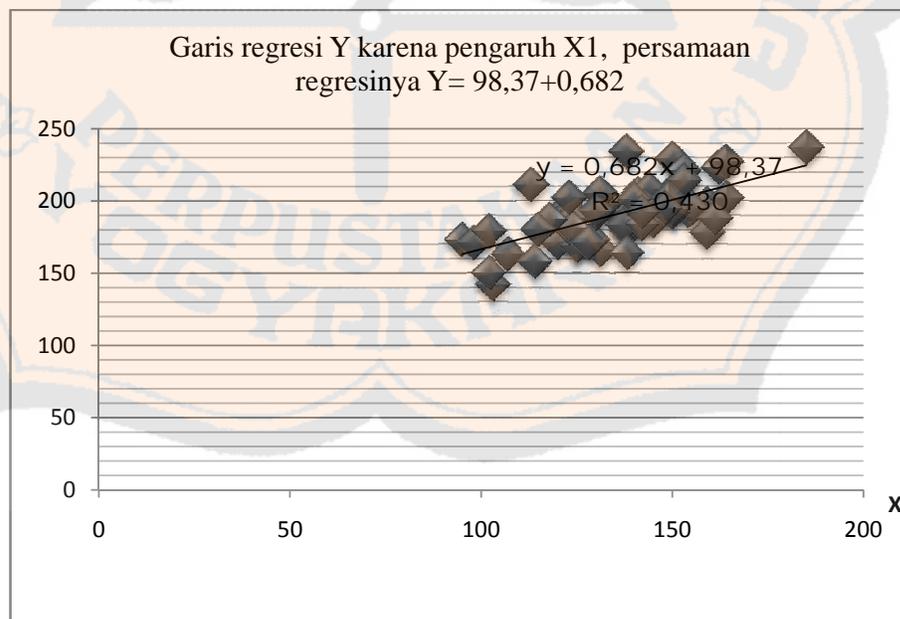
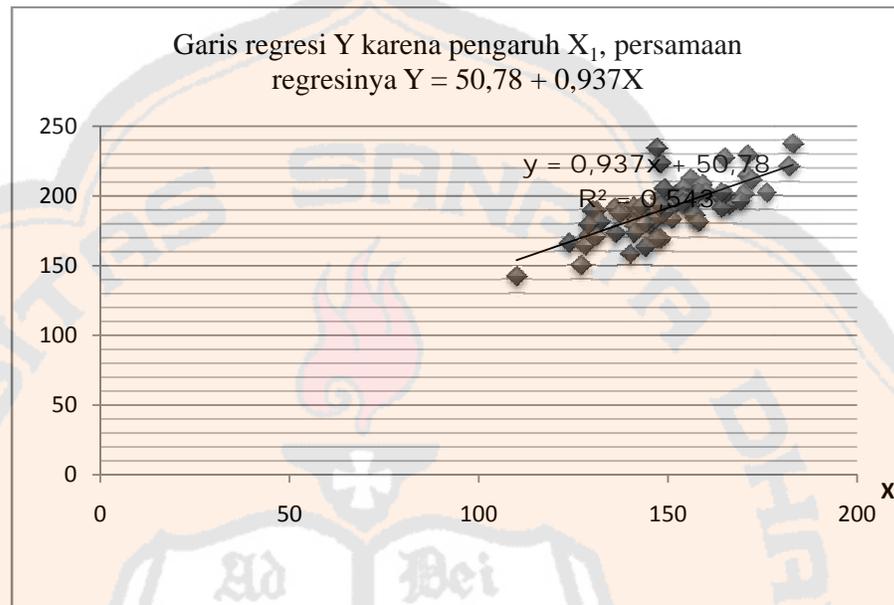
Tabel Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Koefisien (a)	1	2623576,89	2623576,89	
Regresi (b a)	1	9905,82	9905,82	52,89
Residu	70	13111,29	187,30	
Total	72	2646594		

Tabel nilai-nilai F dengan db pembilang 1 dan db penyebut 70 menunjukkan bahwa taraf signifikansi 5% dan 1% masing-masing sebesar 3,98 dan 7,01. Jadi, nilai  $F_{reg}$  yang sebesar 52,89 signifikan baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa skor persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru dapat dipergunakan untuk memprediksikan skor minat menjadi guru sejarah mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- ❖ **Gambar Garis Regresi untuk Variabel Predikator Konsep Diri ( $X_1$ ), Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru ( $X_2$ ) Terhadap Variabel Kriteria Minat Menjadi Guru Sejarah ( $Y$ )**



### PERHITUNGAN REGRESI BERGANDA

#### ❖ Persamaan Regresi Berganda

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\
 \sum Y &= an & + b_1 \sum X_1 & + b_2 \sum X_2 \\
 \sum X_1 Y &= a \sum X_1 & + b_1 \sum X_1^2 & + b_2 \sum X_1 X_2 \\
 \sum X_2 Y &= a \sum X_2 & + b_1 \sum X_1 X_2 & + b_2 \sum X_2^2
 \end{aligned}$$

Untuk dapat mengetahui kontribusi secara bersama Konsep Diri dan Persepsi tentang Sertifikasi Guru terhadap Minat menjadi Guru Sejarah, maka harus dicari persamaan regresinya terlebih dahulu. Untuk keperluan ini maka perlu disusun data ke dalam tabel (terlampir). Setelah itu, baru dicari harga-harga  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 \sum Y &= 13744 & \sum X_2 Y &= 1877982 \\
 \sum X_1 &= 10763 & \sum X_1 X_2 &= 1469474 \\
 \sum X_2 &= 9762 & \sum X_1^2 &= 1623151 \\
 \sum X_1 Y &= 2067876 & \sum X_2^2 &= 1344850
 \end{aligned}$$

Nilai-nilai dari data tersebut dimasukkan dalam persamaan tadi maka:

$$\begin{aligned}
 13744 &= 72 a + 10763 b_1 + 9762 b_2 \dots\dots\dots(1) \\
 2067876 &= 10763 a + 1623151 b_1 + 1469474 b_2 \dots\dots\dots(2) \\
 1877982 &= 9762 a + 1469474 b_1 + 1344850 b_2 \dots\dots\dots(3)
 \end{aligned}$$

Persamaan (1) dikalikan 10763, persamaan (2) dikalikan 72, hasilnya menjadi:

$$\begin{aligned}
 147.926.672 &= 774.936 a + 115.842.169 b_1 + 105.068.406 b_2 \\
 148887072 &= 774936 a + 116866872 b_1 + 105802128 b_2 - \\
 -960400 &= 0 a + (-)1024703 b_1 + (-)733722 b_2 \\
 -960400 &= -1024703 b_1 - 733722 b_2 \dots\dots\dots(4)
 \end{aligned}$$

Persamaan (1) dikalikan 9762, persamaan (3) dikalikan 72, hasilnya menjadi:

$$134168928 = 702864 a + 105068406 b_1 + 95296644 b_2$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\underline{135214704 = 702864 a + 105802128 b_1 + 96829200 b_2 -}$$

$$-1045776 = 0 a + (-)733722 b_1 + (-)1532556 b_2$$

$$-1045776 = -733722 b_1 - 1532556 b_2 \dots\dots\dots(5)$$

Persamaan (4) dikalikan 733722, persamaan (5) dikalikan 1024703, hasilnya menjadi:

$$-7,046666088 = -7,518471346 b_1 - 5,383479733 b_2$$

$$\underline{-1,071609805 = -7,518471346 b_1 - 1,570414731 b_2 -}$$

$$3,66943 = 0 b_1 - 1,03207 b_2$$

$$b_2 = 971173478 : 1,03207$$

$$\mathbf{b_2 = 0,356}$$

Harga  $b_2$  dimasukkan dalam salah satu persamaan (4) atau (5). Dalam hal ini dimasukkan dalam persamaan (4), maka:

$$-960.400 = - 1024703 b_1 - 733722 (0,356)$$

$$-960.400 = - 1024703 b_1 - 260868,987$$

$$-1.024.703 b_1 = -260868,987 + 960.400$$

$$-1.024.703 b_1 = 699531,013$$

$$b_1 = 699531,013 : 1024703$$

$$\mathbf{b_1 = 0,683}$$

Harga  $b_1$  dan  $b_2$  dimasukkan dalam persamaan (1), maka:

$$13744 = 72 a + 10763 b_1 + 9762 b_2$$

$$13744 = 72 a + 10763 (0,683) + 9762 (0,356)$$

$$13744 = 72 a + 7351,129 + 3475,272$$

$$-72 a = -13744 + 7351,129 + 3475,272$$

$$-72 a = -2917,599$$

$$a = -2917,599 : -72$$

$$\mathbf{a = 40,522}$$

Jadi persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 40,522 + 0,683 X_1 + 0,356 X_2$$

Mencari  $R_{hitung}$  dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$R_{y(1,2)} = \frac{(0,683)(2067876) + (0,356)(1877982)}{2646594}$$

$$R_{y(1,2)} = 0,786$$

Koefisien determinasinya  $R^2 = 0,786^2 = 0,618$ . Hal ini berarti kedua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai kontribusi terhadap variabel terikat sebesar 61,8%, sedangkan sisanya 38,2% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Hitung  $F_{sign}$  hitung dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

n = banyak anggota sampel (responden)

m = banyak prediktor

$$F_{reg} = \frac{0,618 (72-2-1)}{2(1-0,618)}$$

$$F_{reg} = \frac{42,642}{0,764} = 55,814$$

Dari daftar distribusi F dengan db pembilang 2 dan db penyebut 69 menunjukkan bahwa taraf signifikansi 5% diperoleh diperoleh angka  $F_{tabel} = 3,13$  yang berarti lebih kecil dari  $F_{hitung} = 55,814$ . Dengan demikian, nilai F yang diperoleh signifikan. Hal itu berarti  $H_0$  yang berbunyi: "Tidak terdapat hubungan fungsional yang signifikan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel Y", ditolak.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG  
PERSAMAAN REGRESI DAN KORELASI SEDERHANA ( $X_1$ )**

RES	$X_1$	Y	$X_1Y$	$X_1^2$	$Y^2$
1	148	223	33004	21904	49729
2	148	169	25012	21904	28561
3	171	229	39159	29241	52441
4	149	189	28161	22201	35721
5	124	166	20584	15376	27556
6	129	171	22059	16641	29241
7	147	169	24843	21609	28561
8	149	189	28161	22201	35721
9	164	198	32472	26896	39204
10	170	201	34170	28900	40401
11	136	191	25976	18496	36481
12	166	193	32038	27556	37249
13	144	163	23472	20736	26569
14	146	188	27448	21316	35344
15	156	193	30108	24336	37249
16	145	179	25955	21025	32041
17	183	237	43371	33489	56169
18	136	173	23528	18496	29929
19	146	182	26572	21316	33124
20	164	191	31324	26896	36481
21	147	234	34398	21609	54756
22	155	195	30225	24025	38025
23	157	184	28888	24649	33856
24	148	198	29304	21904	39204
25	131	189	24759	17161	35721
26	143	190	27170	20449	36100
27	152	200	30400	23104	40000
28	176	202	35552	30976	40804
29	143	190	27170	20449	36100
30	110	142	15620	12100	20164
31	155	194	30070	24025	37636
32	139	189	26271	19321	35721
33	156	212	33072	24336	44944
34	182	221	40222	33124	48841
35	154	200	30800	23716	40000
36	171	214	36594	29241	45796
37	172	211	36292	29584	44521
38	154	205	31570	23716	42025
39	130	189	24570	16900	35721
40	141	192	27072	19881	36864
41	148	192	28416	21904	36864
42	154	199	30646	23716	39601
43	159	208	33072	25281	43264
44	132	181	23892	17424	32761
45	155	194	30070	24025	37636
46	150	189	28350	22500	35721
47	157	186	29202	24649	34596
48	141	178	25098	19881	31684
49	141	173	24393	19881	29929
50	169	196	33124	28561	38416
51	151	183	27633	22801	33489
52	143	188	26884	20449	35344
53	147	184	27048	21609	33856
54	160	202	32320	25600	40804
55	158	181	28598	24964	32761
56	128	164	20992	16384	26896
57	140	158	22120	19600	24964
58	154	195	30030	23716	38025
59	158	202	31916	24964	40804
60	149	188	28012	22201	35344
61	130	171	22230	16900	29241
62	165	201	33165	27225	40401
63	164	202	33128	26896	40804
64	165	227	37455	27225	51529
65	137	187	25619	18769	34969
66	149	205	30545	22201	42025
67	148	193	28564	21904	37249
68	143	192	27456	20449	36864
69	144	180	25920	20736	32400
70	131	171	22401	17161	29241
71	129	179	23091	16641	32041
72	127	150	19050	16129	22500
$\Sigma$	<b>10763</b>	<b>13744</b>	<b>2067876</b>	<b>1623151</b>	<b>2646594</b>

**TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG  
PERSAMAAN REGRESI DAN KORELASI SEDERHANA ( $X_2$ )**

RES	$X_2$	Y	$X_2Y$	$X_2^2$	$Y^2$
1	162	223	36126	26244	49729
2	125	169	21125	15625	28561
3	150	229	34350	22500	52441
4	123	189	23247	15129	35721
5	131	166	21746	17161	27556
6	120	171	20520	14400	29241
7	125	169	21125	15625	28561
8	124	189	23436	15376	35721
9	159	198	31482	25281	39204
10	142	201	28542	20164	40401
11	121	191	23111	14641	36481
12	154	193	29722	23716	37249
13	107	163	17441	11449	26569
14	125	188	23500	15625	35344
15	137	193	26441	18769	37249
16	138	179	24702	19044	32041
17	185	237	43845	34225	56169
18	129	173	22317	16641	29929
19	138	182	25136	19044	33124
20	130	191	24830	16900	36481
21	138	234	32292	19044	54756
22	155	195	30225	24025	38025
23	124	184	22816	15376	33856
24	143	198	28314	20449	39204
25	122	189	23058	14884	35721
26	141	190	26790	19881	36100
27	133	200	26600	17689	40000
28	144	202	29088	20736	40804
29	140	190	26600	19600	36100
30	103	142	14626	10609	20164
31	146	194	28324	21316	37636
32	143	189	27027	20449	35721
33	152	212	32224	23104	44944
34	153	221	33813	23409	48841
35	133	200	26600	17689	40000
36	153	214	32742	23409	45796
37	113	211	23843	12769	44521
38	141	205	28905	19881	42025
39	124	189	23436	15376	35721
40	144	192	27648	20736	36864
41	150	192	28800	22500	36864
42	147	199	29253	21609	39601
43	144	208	29952	20736	43264
44	123	181	22263	15129	32761
45	150	194	29100	22500	37636
46	142	189	26838	20164	35721
47	145	186	26970	21025	34596
48	159	178	28302	25281	31684
49	95	173	16435	9025	29929
50	143	196	28028	20449	38416
51	137	183	25071	18769	33489
52	124	188	23312	15376	35344
53	142	184	26128	20164	33856
54	149	202	30098	22201	40804
55	124	181	22444	15376	32761
56	138	164	22632	19044	26896
57	114	158	18012	12996	24964
58	148	195	28860	21904	38025
59	164	202	33128	26896	40804
60	161	188	30268	25921	35344
61	128	171	21888	16384	29241
62	140	201	28140	19600	40401
63	123	202	24846	15129	40804
64	164	227	37228	26896	51529
65	118	187	22066	13924	34969
66	131	205	26855	17161	42025
67	130	193	25090	16900	37249
68	142	192	27264	20164	36864
69	115	180	20700	13225	32400
70	98	171	16758	9604	29241
71	102	179	18258	10404	32041
72	102	150	15300	10404	22500
$\Sigma$	<b>9762</b>	<b>13744</b>	<b>1877982</b>	<b>1344850</b>	<b>2646594</b>

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG PERSAMAAN  
REGRESI BERGANDA**

RES	$X_1$	$X_2$	Y	$X_1Y$	$X_2Y$	$X_1^2$	$X_2^2$	$X_1X_2$	$Y^2$
1	148	162	223	33004	36126	21904	26244	23976	49729
2	148	125	169	25012	21125	21904	15625	18500	28561
3	171	150	229	39159	34350	29241	22500	25650	52441
4	149	123	189	28161	23247	22201	15129	18327	35721
5	124	131	166	20584	21746	15376	17161	16244	27556
6	129	120	171	22059	20520	16641	14400	15480	29241
7	147	125	169	24843	21125	21609	15625	18375	28561
8	149	124	189	28161	23436	22201	15376	18476	35721
9	164	159	198	32472	31482	26896	25281	26076	39204
10	170	142	201	34170	28542	28900	20164	24140	40401
11	136	121	191	25976	23111	18496	14641	16456	36481
12	166	154	193	32038	29722	27556	23716	25564	37249
13	144	107	163	23472	17441	20736	11449	15408	26569
14	146	125	188	27448	23500	21316	15625	18250	35344
15	156	137	193	30108	26441	24336	18769	21372	37249
16	145	138	179	25955	24702	21025	19044	20010	32041
17	183	185	237	43371	43845	33489	34225	33855	56169
18	136	129	173	23528	22317	18496	16641	17544	29929
19	146	138	182	26572	25116	21316	19044	20148	33124
20	164	130	191	31324	24830	26896	16900	21320	36481
21	147	138	234	34398	32292	21609	19044	20286	54756
22	155	155	195	30225	30225	24025	24025	24025	38025
23	157	124	184	28888	22816	24649	15376	19468	33856
24	148	143	198	29304	28314	21904	20449	21164	39204
25	131	122	189	24759	23058	17161	14884	15982	35721
26	143	141	190	27170	26790	20449	19881	20163	36100
27	152	133	200	30400	26600	23104	17689	20216	40000
28	176	144	202	35552	29088	30976	20736	25344	40804
29	143	140	190	27170	26600	20449	19600	20020	36100
30	110	103	142	15620	14626	12100	10609	11330	20164
31	155	146	194	30070	28324	24025	21316	22630	37636
32	139	143	189	26271	27027	19321	20449	19877	35721
33	156	152	212	33072	32224	24336	23104	23712	44944
34	182	153	221	40222	33813	33124	23409	27846	48841
35	154	133	200	30800	26600	23716	17689	20482	40000
36	171	153	214	36594	32742	29241	23409	26163	45796
37	172	113	211	36292	23843	29584	12769	19436	44521
38	154	141	205	31570	28905	23716	19881	21714	42025
39	130	124	189	24570	23436	16900	15376	16120	35721
40	141	144	192	27072	27648	19881	20736	20304	36864
41	148	150	192	28416	28800	21904	22500	22200	36864
42	154	147	199	30646	29253	23716	21609	22638	39601
43	159	144	208	33072	29952	25281	20736	22896	43264
44	132	123	181	23892	22263	17424	15129	16236	32761
45	155	150	194	30070	29100	24025	22500	23250	37636
46	150	142	189	28350	26838	22500	20164	21300	35721
47	157	145	186	29202	26970	24649	21025	22765	34596
48	141	159	178	25098	28302	19881	25281	22419	31684
49	141	95	173	24393	16435	19881	9025	13395	29929
50	169	143	196	33124	28028	28561	20449	24167	38416
51	151	137	183	27633	25071	22801	18769	20687	33489
52	143	124	188	26884	23312	20449	15376	17732	35344
53	147	142	184	27048	26128	21609	20164	20874	33856
54	160	149	202	32320	30098	25600	22201	23840	40804
55	158	124	181	28598	22444	24964	15376	19592	32761
56	128	138	164	20992	22632	16384	19044	17664	26896
57	140	114	158	22120	18012	19600	12996	15960	24964
58	154	148	195	30030	28860	23716	21904	22792	38025
59	158	164	202	31916	33128	24964	26896	25912	40804
60	149	161	188	28012	30268	22201	25921	23989	35344
61	130	128	171	22230	21888	16900	16384	16640	29241
62	165	140	201	33165	28140	27225	19600	23100	40401
63	164	123	202	33128	24846	26896	15129	20172	40804
64	165	164	227	37455	37228	27225	26896	27060	51529
65	137	118	187	25619	22066	18769	13924	16166	34969
66	149	131	205	30545	26855	22201	17161	19519	42025
67	148	130	193	28564	25090	21904	16900	19240	37249
68	143	142	192	27456	27264	20449	20164	20306	36864
69	144	115	180	25920	20700	20736	13225	16560	32400
70	131	98	171	22401	16758	17161	9604	12838	29241
71	129	102	179	23091	18258	16641	10404	13158	32041
72	127	102	150	19050	15300	16129	10404	12954	22500
$\Sigma$	10763	9762	13744	2067876	1877982	1623151	1344850	1469474	2646594



**ANALISIS REGRESI  
MENGUNAKAN  
PROGRAM SPSS  
VERSI 13**

**PERHITUNGAN REGRESI LINEAR SEDERHANA  
KONTRIBUSI KONSEP DIRI (X<sub>1</sub>) TERHADAP MINAT MENJADI GURU  
SEJARAH (Y) DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS VERSI 13**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	190,8889	18,00513	72
Konsep Diri (X <sub>1</sub> )	149,4861	14,15805	72

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel Minat Menjadi Guru Sejarah (Y) dari 72 mahasiswa diperoleh rata-rata (mean) 190,8889 dengan standar deviasi (S<sub>d</sub>) 18,005. Sedangkan variabel Konsep Diri (X<sub>1</sub>) diperoleh rata-rata (mean) 149,486 dengan standar deviasi (S<sub>d</sub>) 14,158.

**Correlations**

		Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	Konsep Diri (X <sub>1</sub> )
Pearson Correlation	Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	1,000	,737
	Konsep Diri (X <sub>1</sub> )	,737	1,000
Sig. (1-tailed)	Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	.	,000
	Konsep Diri (X <sub>1</sub> )	,000	.
N	Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	72	72
	Konsep Diri (X <sub>1</sub> )	72	72

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Besarnya hubungan antar variabel Konsep Diri dengan Minat Menjadi Guru Sejarah yang dihitung dengan rumus koefisien korelasi diperoleh hubungan sebesar 0,737. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat yakni mendekati 1. Arah hubungan positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,737) menunjukkan bahwa semakin besar Konsep Diri maka akan mengakibatkan Minat menjadi Guru Sejarah cenderung

meningkat. Demikian pula sebaliknya makin kecil Konsep Diri maka semakin kecil pula Minat Menjadi Guru Sejarah.

- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000. Oleh karena probabilitas jauh di bawah 0,05, maka korelasi antara Konsep Diri dengan Minat Menjadi Guru Sejarah sangat nyata.

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsep Diri (X <sub>1</sub> ) (a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel yang dimasukkan adalah variabel Konsep Diri dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah *single step (enter)* dan bukannya *stepwise*.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737(a)	,543	,537	12,25635

a Predictors: (Constant), Konsep Diri (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Angka *R Square* adalah 0,543 (hasil pengkuadratan koefisien korelasi atau  $0,737 \times 0,737 = 0,543$ ). *R Square* bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 54,3% dari variabel Minat Menjadi Guru Sejarah bisa dijelaskan oleh variabel Konsep Diri. Sedangkan sisanya ( $100\% - 54,3\% = 45,7$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1.
- *Standar Error of Estimate* adalah 12,256 (satuan yang dipakai adalah variabel dependen, atau dalam hal ini adalah Minat Menjadi Guru Sejarah). dapat dilihat bahwa standar deviasi (*S<sub>d</sub>*) Minat Menjadi Guru Sejarah adalah 18,005 yang lebih besar dari *Standar Error of Estimate* yang bernilai 12,256. Oleh karena lebih kecil dari standar deviasi (*S<sub>d</sub>*) Minat Menjadi Guru Sejarah, maka model regresi lebih baik digunakan dalam bertindak sebagai prediktor Minat Menjadi Guru Sejarah daripada rata-rata Minat Menjadi Guru Sejarah sendiri.

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12501,836	1	12501,836	83,225	,000(a)
	Residual	10515,275	70	150,218		
	Total	23017,111	71			

a Predictors: (Constant), Konsep Diri ( $X_1$ )

b Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- ✧ Tabel nilai-nilai F dengan db pembilang 1 dan db penyebut 70 menunjukkan bahwa taraf signifikansi 5% 7,01. Jadi, nilai  $F_{reg}$  yang sebesar 83,17 signifikan baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien itu berarti atau  $H_a$  diterima ( $b \neq 0$ ).

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,783	15,426		3,292	,002
	Konsep Diri ( $X_1$ )	,937	,103	,737	9,123	,000

a Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- ✧ Persamaan regresi

$$Y = 50,783 + 0,937 X_1$$

Y = Minat Menjadi Guru Sejarah

$X_1$  = Konsep Diri

- ✧ Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (Minat Menjadi Guru Sejarah)

Persamaan regresi yang didapat di atas selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain akan dilakukan pengujian apakah Konsep Diri benar-benar bisa memberikan kontribusi terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah.

✧ Langkah-langkah pengujian

Hipotesis

- $H_0$  = Koefisien regresi tidak signifikan
- $H_1$  = Koefisien regresi signifikan

Pengambilan keputusan melalui dua cara

1. Membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel

→ Jika Statistik t Hitung < Statistik t Tabel,  $H_0$  diterima.

→ Jika Statistik t Hitung > Statistik t Tabel,  $H_0$  ditolak

Mencari statistik t hitung, dari tabel di atas terlihat bahwa t hitung adalah 9,123.

Prosedur mencari statistik tabel, dengan kriteria:

→ Tingkat signifikansi ( $\alpha$ )= 5% untuk uji Dua Sisi.

→ df (derajat kebebasan) = jumlah data-2 atau  $72-2=70$

→ Uji dilakukan dua sisi, karena ingin mengetahui signifikan tidaknya koefisien regresi, dan bukan mencari “lebih kecil” atau “lebih besar”.

Untuk t tabel dua sisi, didapat angka 2,000 (tabel terlamir).

Keputusan:

Oleh karena Statistik Hitung > Statistik Tabel ( $9,123 > 2,000$ ), maka  $H_0$  ditolak.

2. Berdasarkan Probabilitas

→ Jika probabilitas > 0,05,  $H_0$  diterima.

→ Jika probabilitas < 0,05,  $H_0$  ditolak.

Keputusan:

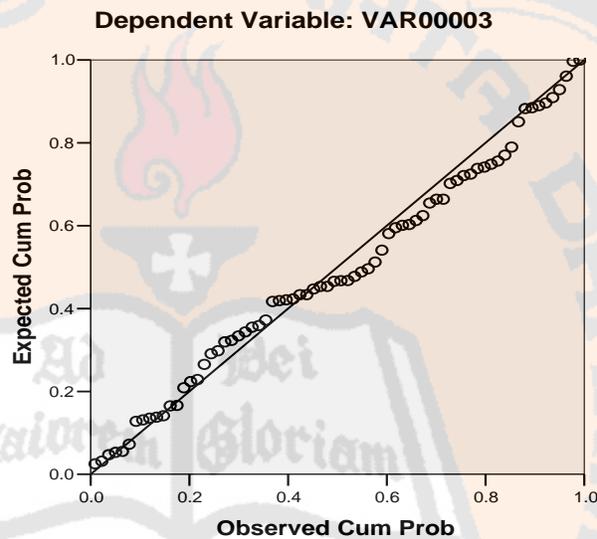
Terlihat bahwa pada kolom Sig/significance adalah 0,000, atau probabilitas jauh dibawah 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak, atau koefisien regresi signifikan, atau konsep diri terbukti memberikan kontribusi secara signifikan terhadap minat menjadi guru sejarah.

✧ Demikian juga untuk analisis konstanta (50,783) dengan dua cara tadi dihasilkan angka konstanta yang signifikan. Hal ini didapat karena angka t hitung untuk

konstanta adalah 3,292, sedang t tabel hanya 2,000. Juga probabilitas jauh di bawah 0,05, yakni 0,000.

✧ Uji persyaratan normalitas dengan menggunakan gambar/chart.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Jika residual berasal dari distribusi normal, maka sebaran data akan terletak di sekitar garis lurus. Terlihat bahwa sebaran data pada chart di atas tersebar di sekeliling garis lurus tersebut dan tidak terpenjar jauh dari garis lurus. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa persyaratan Normalitas bisa dipenuhi.

**PERHITUNGAN REGRESI LINEAR SEDERHANA  
KONTRIBUSI PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SERTIFIKASI GURU  
(X<sub>2</sub>) TERHADAP MINAT MENJADI GURU SEJARAH (Y)  
DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS VERSI 13**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	190,8889	18,00513	72
Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X <sub>2</sub> )	135,5833	17,31461	72

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel Minat Menjadi Guru Sejarah (Y) dari 72 mahasiswa diperoleh rata-rata (mean) 190,8889 dengan standar deviasi (S<sub>d</sub>) 18,005. Sedangkan variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru (X<sub>2</sub>) diperoleh rata-rata (mean) 135,5833 dengan standar deviasi (S<sub>d</sub>) 17,315.

**Correlations**

		Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X <sub>2</sub> )
Pearson Correlation	Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	1,000	,656
	Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X <sub>2</sub> )	,656	1,000
Sig. (1-tailed)	Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	.	,000
	Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X <sub>2</sub> )	,000	.
N	Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	72	72
	Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X <sub>2</sub> )	72	72

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Hubungan antar variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru dengan Minat Menjadi Guru Sejarah yang dihitung dengan rumus koefisien korelasi

diperoleh hubungan sebesar 0,656. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat yakni mendekati 1. Arah hubungan positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,656) menunjukkan bahwa semakin besar Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru maka akan mengakibatkan Minat menjadi Guru Sejarah cenderung meningkat. Demikian pula sebaliknya makin kecil Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru maka semakin kecil pula Minat Menjadi Guru Sejarah.

- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000. Oleh karena probabilitas jauh di bawah 0,05, maka korelasi antara Konsep Diri dengan Minat Menjadi Guru Sejarah sangat nyata.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X <sub>2</sub> ) (a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel yang dimasukkan adalah variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah *single step (enter)* dan bukannya *stepwise*.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656(a)	,431	,422	13,68308

a Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X<sub>2</sub>)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Angka *R Square* adalah 0,431 (hasil pengkuadratan koefisien korelasi atau  $0,656 \times 0,656 = 0,431$ ). *R Square* bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 43,1% dari variabel Minat Menjadi Guru Sejarah bisa dijelaskan oleh variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru. Sedangkan sisanya ( $100\% - 43,1\% = 56,9$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1.
- *Standar Error of Estimate* adalah 13,683 (satuan yang dipakai adalah variabel dependen, atau dalam hal ini adalah Minat Menjadi Guru Sejarah). dapat dilihat bahwa standar deviasi (*S<sub>d</sub>*) Minat Menjadi Guru Sejarah adalah 18,005 yang lebih besar dari *Standar Error of Estimate* yang bernilai 13,683. Oleh karena lebih

kecil dari standar deviasi ( $S_d$ ) Minat Menjadi Guru Sejarah, maka model regresi lebih baik digunakan dalam bertindak sebagai prediktor Minat Menjadi Guru Sejarah daripada rata-rata Minat Menjadi Guru Sejarah sendiri.

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9911,251	1	9911,251	52,937	,000(a)
	Residual	13105,860	70	187,227		
	Total	23017,111	71			

a Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru ( $X_2$ )

b Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- ✧ Tabel nilai-nilai F dengan db pembilang 1 dan db penyebut 70 menunjukkan bahwa taraf signifikansi 5% sebesar 7,01. Jadi, nilai  $F_{reg}$  yang sebesar 52,937 signifikan baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien itu berarti atau  $H_a$  diterima ( $b \neq 0$ ).

Coefficients(a)

Model		Unstandarized Coefficients		Unstandarized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	98,370	12,818		7,675	,000
	Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru ( $X_2$ )	,682	,094	,656	7,276	,000

a Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- ✧ Persamaan regresi

$$Y = 98,370 + 0,682 X_2$$

$$Y = \text{Minat Menjadi Guru Sejarah}$$

$$X_2 = \text{Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru}$$

- ✧ Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (Minat Menjadi Guru Sejarah)

Persamaan regresi yang didapat di atas selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain akan dilakukan

pengujian apakah Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru benar-benar bisa memberikan kontribusi terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah.

✧ Langkah-langkah pengujian

Hipotesis

- $H_0$  = Koefisien regresi tidak signifikan
- $H_1$  = Koefisien regresi signifikan

Pengambilan keputusan melalui dua cara

1. Membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel

→ Jika Statistik t Hitung < Statistik t Tabel,  $H_0$  diterima.

→ Jika Statistik t Hitung > Statistik t Tabel,  $H_0$  ditolak

Mencari statistik t hitung, dari tabel di atas terlihat bahwa t hitung adalah 7,276

Prosedur mencari statistik tabel, dengan kriteria:

→ Tingkat signifikansi ( $\alpha$ )= 5% untuk uji Dua Sisi.

→ df (derajat kebebasan) = jumlah data-2 atau  $72-2=70$

→ Uji dilakukan dua sisi, karena ingin mengetahui signifikan tidaknya koefisien regresi, dan bukan mencari “lebih kecil” atau “lebih besar”.

Untuk t tabel dua sisi, didapat angka 2,000 (tabel terlamir).

Keputusan:

Oleh karena Statistik Hitung > Statistik Tabel ( $7,276 > 2,000$ ), maka  $H_0$  ditolak.

2. Berdasarkan Probabilitas

→ Jika probabilitas > 0,05,  $H_0$  diterima.

→ Jika probabilitas < 0,05,  $H_0$  ditolak.

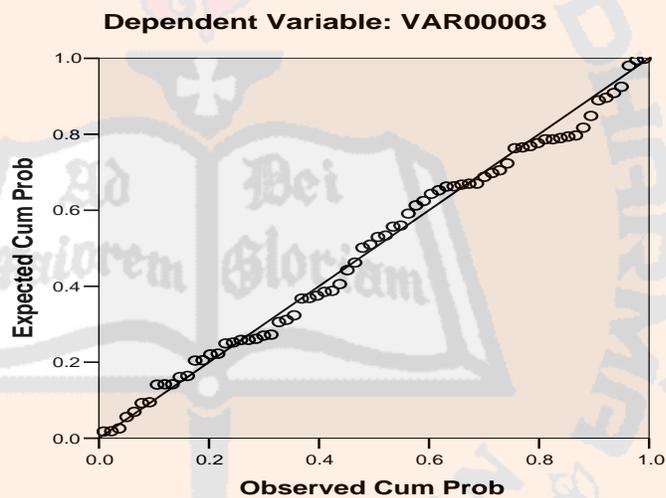
Keputusan:

Terlihat bahwa pada kolom Sig/signifikace adalah 0,000, atau probabilitas jauh dibawah 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak, atau koefisien regresi signifikan, atau Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru terbukti memberikan kontribusi secara signifikan terhadap minat menjadi guru sejarah.

✧ Demikian juga untuk analisis konstanta (98,370) dengan dua cara tadi dihasilkan angka konstanta yang signifikan. Hal ini didapat karena angka t hitung untuk konstanta adalah 7,675, sedang t tabel hanya 2,000. Juga probabilitas jauh di bawah 0,05, yakni 0,000.

✧ Uji persyaratan normalitas dengan menggunakan gambar/chart.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Jika residual berasal dari distribusi normal, maka sebaran data akan terletak di sekitar garis lurus. Terlihat bahwa sebaran data pada chart di atas tersebar di sekeliling garis lurus tersebut dan tidak terpencar jauh dari garis lurus. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa persyaratan Normalitas bisa dipenuhi.

**PERHITUNGAN REGRESI GANDA KONTRIBUSI SECARA BERSAMA-SAMA DARI KONSEP DIRI DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG SERTIFIKASI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS VERSI 13**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	190,8889	18,00513	72
Konsep Diri (X <sub>1</sub> )	149,4861	14,15805	72
Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X <sub>2</sub> )	135,5833	17,31461	72

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel Minat Menjadi Guru Sejarah (Y) dari 72 mahasiswa diperoleh rata-rata (mean) 190,8889 dengan standar deviasi (S<sub>d</sub>) 18,005.
- Variabel Konsep Diri (X<sub>1</sub>) dari 72 mahasiswa diperoleh rata-rata (mean) 149,486 dengan standar deviasi (S<sub>d</sub>) 14,158.
- Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X<sub>2</sub>) diperoleh rata-rata (mean) 135,583 dengan standar deviasi (S<sub>d</sub>) 17,315.

**Correlations**

	Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)	Konsep Diri (X <sub>1</sub> )	Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X <sub>2</sub> )
Pearson Correlation	1,000	,737	,656
	,737	1,000	,585
	,656	,585	1,000
Sig. (1-tailed)	.	,000	,000
	,000	.	,000
	,000	,000	.
N	72	72	72
	72	72	72
	72	72	72

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Besarnya hubungan antar variabel Konsep Diri dengan Minat Menjadi Guru Sejarah yang dihitung dengan rumus koefisien korelasi diperoleh hubungan sebesar 0,737, sedangkan variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru dengan Minat Menjadi Guru Sejarah adalah sebesar 0,656. Secara teoritis, karena korelasi antara Konsep Diri dengan Minat Menjadi Guru Sejarah lebih besar, maka variabel Konsep Diri lebih berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah dibanding variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru.
- Terjadi korelasi yang tinggi antara variabel Konsep Diri dengan Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru yaitu 0,585. Hal ini menandakan adanya multikolinieritas atau korelasi di antara variabel bebas.
- Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas) menghasilkan angka 0,000. Oleh karena probabilitas jauh di bawah 0,05, maka korelasi antara Minat Menjadi Guru Sejarah dengan Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru sangat nyata.

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X <sub>2</sub> ), Konsep Diri (X <sub>1</sub> ) (a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), atau dengan kata lain kedua variabel bebas dimasukkan dalam perhitungan regresi.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787(a)	,620	,609	11,25911

a Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X<sub>2</sub>), Konsep Diri (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Angka *R Square* adalah 0,620 (penguadratan dari koefisien korelasi, atau  $0,787 \times 0,787 = 0,620$ ). *R Square* bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 62% dari variabel Minat Menjadi Guru Sejarah bisa dijelaskan oleh

variabel Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru. sedangkan sisanya (100% - 62% = 38%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

- *Standar Error of Estimate* adalah 11,259 ( satuan yang dipakai adalah variabel dependen, atau dalam hal ini adalah Minat Menjadi Guru Sejarah). Dapat dilihat bahawa standar deviasi ( $S_d$ ) Minat Menjadi Guru Sejarah adalah 18,005 yang lebih besar dari *Standar Error of Estimate* yang bernilai 11,259. Oleh karena lebih kecil dari standar deviasi ( $S_d$ ) Minat Menjadi Guru Sejarah, maka model regresi lebih baik digunakan dalam bertindak sebagai prediktor Minat Menjadi Guru Sejarah daripada rata-rata Minat Menjadi Guru Sejarah sendiri.

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14270,150	2	7135,075	56,285	,000(a)
	Residual	8746,961	69	126,768		
	Total	23017,111	71			

a Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru ( $X_2$ ), Konsep Diri ( $X_1$ )

b Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

✳ Pengambilan keputusan menggunakan dua cara yakni:

1. Membandingkan Statistik Hitung dengan Statistik Tabel

→ Jika Statistik t Hitung < Statistik t Tabel,  $H_0$  diterima.

→ Jika Statistik t Hitung > Statistik t Tabel,  $H_0$  ditolak

Tabel nilai-nilai F dengan db pembilang 1 dan db penyebut 70 menunjukkan bahwa taraf signifikansi 5% sebesar 3,98. Jadi, nilai  $F_{reg}$  yang sebesar 56,285 signifikan.

Keputusan:

Oleh karena Statistik Hitung > Statistik Tabel (52,285 > 3,98), maka  $H_0$  ditolak.

2. Berdasarkan Probabilitas

→ Jika probabilitas > 0,05,  $H_0$  diterima.

→ Jika probabilitas < 0,05,  $H_0$  ditolak.

Keputusan:

Terlihat bahwa keputusan pada kolom Sig/significance adalah 0,000, atau probabilitas jauh dibawah 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak, atau koefisien regresi signifikan, atau Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi guru benar memberikan kontribusi secara signifikan terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah atau, bisa dikatakan Konsep Diri dengan Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat menjadi Guru Sejarah.

Coefficients(a)

		Unstandarized Coefficients	Unstandarized Coefficients	Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	40,634	14,429		2,816	,006
	Konsep Diri (X <sub>1</sub> )	,683	,116	,537	5,864	,000
	Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru (X <sub>2</sub> )	,356	,095	,342	3,735	,000

a Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Sejarah (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

✧ Persamaan Regresi

$$Y = 40,634 + 0,683 X_1 + 0,356 X_2$$

Y = Minat menjadi Guru Sejarah

X<sub>1</sub> = Konsep Diri

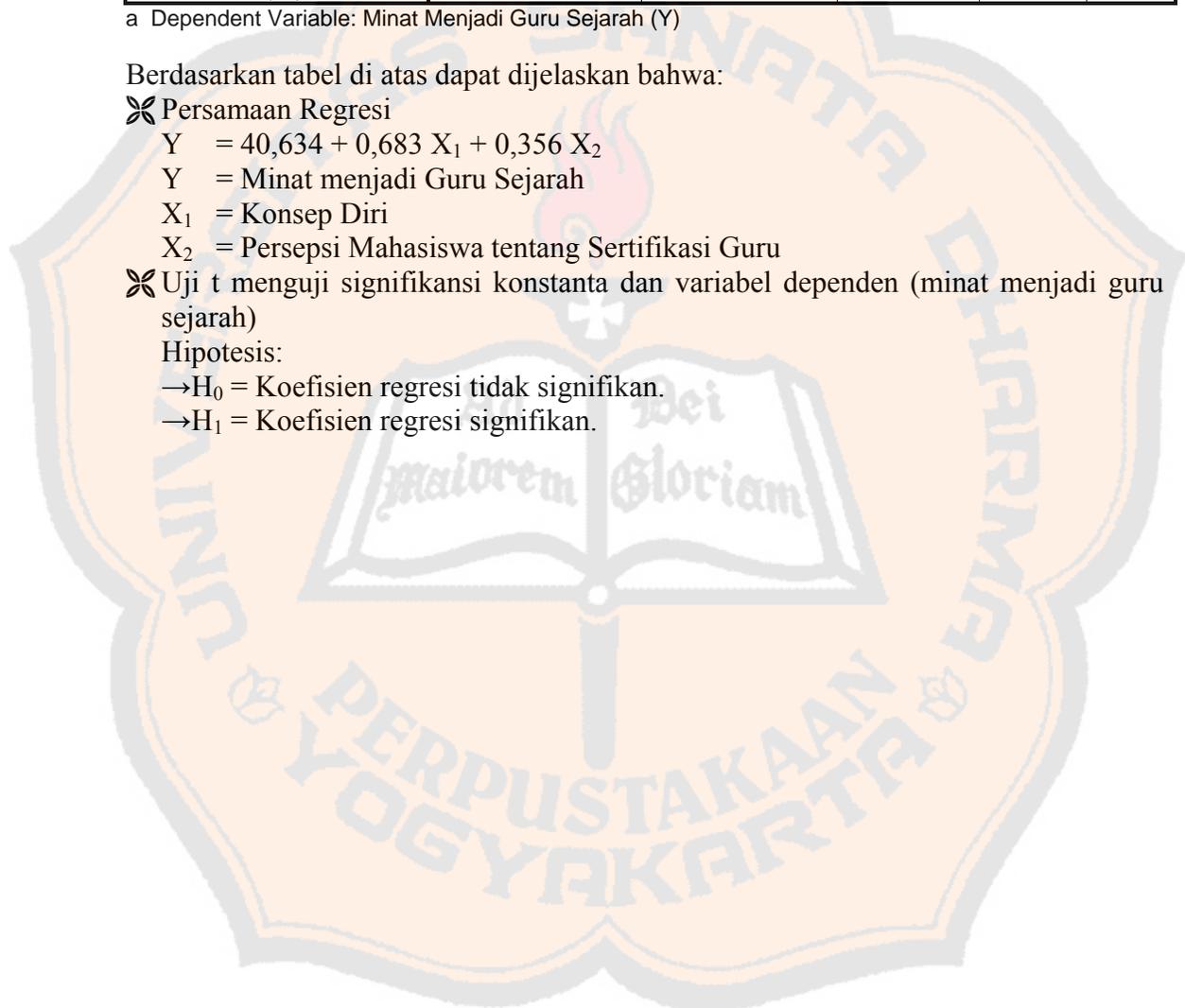
X<sub>2</sub> = Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru

✧ Uji t menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (minat menjadi guru sejarah)

Hipotesis:

→H<sub>0</sub> = Koefisien regresi tidak signifikan.

→H<sub>1</sub> = Koefisien regresi signifikan.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran. 12

## NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

$V_2 = dk$ Pembilang	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4,052	4,599	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,100	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,280	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
3	16,51	19,00	19,78	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
4	63,49	69,00	69,17	69,25	69,30	69,33	69,34	69,36	69,38	69,40	69,41	69,42	69,43	69,44	69,45	69,46	69,47	69,48	69,48	69,49	69,49	69,49	69,50	69,50
5	19,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,68	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,49	29,21	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,80	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,29	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,68	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,69	15,58	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,48
9	9,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,66	4,64	4,60	4,58	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,29	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,98	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	8,48	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,06	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,55	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,98	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,88	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,19	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,28	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,88	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,58	2,55	2,54	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,06	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

V <sub>p</sub> = dk Penyebut	V <sub>d</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	8,93	8,95	8,41	8,09	4,82	4,55	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,87	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,45	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,98	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,51	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,95	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,16	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,78	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,79	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,78	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,68	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persebut	$V_p = dk$																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
60	4.00	3.15	2.78	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39
	7.08	4.98	4.13	3.85	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.58	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.74	1.68	1.63	1.60
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.54	1.48	1.46	1.42	1.39	1.37
	7.04	4.95	4.10	3.82	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.84	1.78	1.71	1.64	1.60	1.58
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
	7.01	2.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.89	1.62	1.56	1.53
60	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
	6.96	4.88	4.04	3.56	3.25	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.49	2.41	2.32	2.24	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.43	2.36	2.29	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.48	1.43
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.38	1.31	1.27	1.25
	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.55	2.47	2.40	2.33	2.25	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
	6.81	4.75	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.62	2.52	2.44	2.37	2.30	2.2	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.58	1.51	1.43	1.37	1.33
200	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.8	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
	6.78	4.71	3.89	3.41	3.11	2.9	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.18	1.13
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.45	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.38	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
	6.66	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persebut	$V_p = dk$																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
60	4.00	3.15	2.78	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39
	7.08	4.98	4.13	3.85	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.58	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.74	1.68	1.63	1.60
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.54	1.48	1.46	1.42	1.39	1.37
	7.04	4.95	4.10	3.82	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.84	1.78	1.71	1.64	1.60	1.58
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
	7.01	2.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.89	1.62	1.56	1.53
60	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
	6.96	4.88	4.04	3.56	3.25	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.49	2.41	2.32	2.24	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.43	2.36	2.29	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.48	1.43
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.38	1.31	1.27	1.25
	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.55	2.47	2.40	2.33	2.25	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
	6.81	4.75	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.62	2.52	2.44	2.37	2.30	2.2	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.58	1.51	1.43	1.37	1.33
200	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.8	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
	6.78	4.71	3.89	3.41	3.11	2.9	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.18	1.13
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.45	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.38	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
	6.66	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Lampiran. 13

TABEL II  
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran. 14

### JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Juli 2011				Agustus 2011				September 2011				Oktober 2011				November 2011				Desember 2011				Januari 2012			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Sumber	X	X	X																									
2	Penyusunan Proposal				X	X	X																						
3	Pengajuan Proposal							X																					
4	Koreksi Proposal								X																				
5	Perijinan									X																			
6	Penyusunan Instrumen dan Uji Coba Instrumen							X	X	X	X	X	X																
7	Pengumpulan Data													X	X	X	X												
8	Analisis Data																X	X	X	X	X								
9	Koreksi Tulisan																				X	X	X	X					
10	Penyusunan akhir																									X	X	X	

Lampiran. 15



Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002. Tel. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : US /Pnl/Kajr/ PIPS / IX / 2011  
Lamp : Proposal  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Ibu Dra. Th. Sumini, M. Pd  
Kaprod Pendidikan Sejarah USD  
di Yogyakarta

Dengan hormat,  
Dengan ini kami memohon izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Vivi Sulistiawati  
No. Mhs : 071314022  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester : IX (Sembilan)

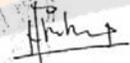
Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta  
Waktu : September 2011  
Topik / Judul : Kontribusi Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Sejarah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 September 2011

u.b. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan IPS

  
Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si

Tembusan Yth :

1. ....
2. Dekan FKIP